



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

***BRINGING CULTURE TO LIFE: AN
ECOCULTURAL ARCHITECTURAL
APPROACH FOR AIR MANIS BEACH
RESORT, PADANG.***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

ANDRE FERNANDO - 220606110023
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
Dr. Ir. Ar. ARIEF RAKHMAN SETIONO, ST, MT, IAI,
IPM, ASEAN Eng

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Andre Fernando
220606110023

Judul Tugas Akhir : *BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.*

Tanggal Ujian : Senin, 18 Mei 2026

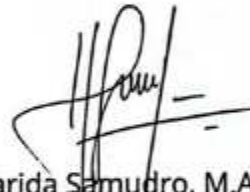
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818 200501 1 001

Anggota Penguji 1



Harida Samudro, M.Ars.
NIP. 19861028 202012 1 001

Anggota Penguji 2



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

Anggota Penguji 3



Dr. Ir. Ar. Arief R. Setiono, S.T., M., IPM., ASEAN
Eng., IAI.
NIP. 19790103 200501 1 005



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP: 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : Andre Fernando

Mahasiswa NIM : 220606110023

Judul Tugas Akhir *BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.*

Telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang Tugas Akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

Dosen Pembimbing 2



Dr. Ir. Ar. Arief R. Setiono, S.T., M., IPM.,
ASEAN Eng., IAI.
NIP. 19790103 200501 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andre Fernando
NIM : 220606110023
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Andre Fernando
NIM. 220606110023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
Abstrak	III
Abstract	IV
خلاصة	V
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Ruang Lingkup	5
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan	7
1.4 Tinjauan Preseden	8
1.5 Kajian Pendekatan	13
1.6 Strategi Perancangan	16
BAB II PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN.....	18
2.1 Analisis Makro.....	19
2.1.1 Analisis Keterhubungan.....	20
2.1.2 Analisis SWOT.....	21
2.2 Analisis Mikro.....	23
2.2.1 Kelayakan Tapak.....	24
2.2.2 Analisis Fungsi,Pengguna, Aktivitas,dan Ruang.....	25
2.2.1 Analisis Zoning dan Konektivitas Ruang.....	33
2.2.2 Analisis Regulasi.....	35
2.2.2 Analisis Tapak.....	36
2.3 Konsep.....	42
2.3.1 Konsep Tapak.....	43
2.3.2 Konsep Bentuk.....	44
2.3.2 Konsep Ruang.....	47
2.3.1 Konsep Struktur.....	48
2.3.2 Konsep Utilitas.....	49
BAB III KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN.....	50
3.1 Rancangan Tapak dan Kawasan	51
3.2 Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan	53
3.3 Rancangan Ruang Bangunan	54
3.4 Rancangan Sistem Struktur Bangunan	56
3.5 Rancangan Sistem Utilitas Bangunan	58
BAB IV EVALUASI HASIL PERANCANGAN.....	60
4.1 Review Evaluasi Rancangan	61
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan	63
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul *"Bringing Culture to Life: An Ecocultural Architectural Approach For Air Manis Resort, Padang."* dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Proses penyusunan Tugas Akhir ini merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan, pembelajaran, serta pengalaman berharga. Berbagai hambatan, keraguan, dan keterbatasan yang ditemui selama proses perancangan menjadi bagian penting yang membentuk penulis untuk terus berkembang, baik secara akademik maupun pribadi. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih menyampaikan penghargaan kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta pertolongannya dalam setiap proses yang penulis jalani, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ayah dan Ibu tercinta, yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang hingga hari ini. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan dalam diam, setiap pengorbanan yang tidak pernah diceritakan, serta setiap dukungan yang selalu menguatkan langkah penulis. Tidak ada kata yang cukup untuk membalas segala kasih sayang dan perjuangan yang telah diberikan selama ini.
3. Keluarga besar, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, motivasi, dan doa, sehingga penulis selalu memiliki semangat untuk terus melangkah dan menyelesaikan setiap tanggung jawab akademik.
4. Ibu Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. Ar. Arief Rakhman Setiono, S.T., M.T., IAI, IPM, ASEAN Eng. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu, serta inspirasi yang menjadi bekal bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. Teman-teman kontrakan dan keluarga besar Wali Songo, yang telah menjadi keluarga kedua selama berada di perantauan. Terima kasih atas kebersamaan, kepedulian, bantuan, serta momen-momen yang mampu menghadirkan semangat di tengah berbagai tekanan dan kesibukan perkuliahan.
7. Teman-teman satu bimbingan, yang telah menjadi rekan berdiskusi, bertukar ide, serta saling menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
8. Teman-teman Teknik Arsitektur angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan kenangan selama masa studi.
9. Teman-teman di luar lingkungan akademik, yang selalu hadir memberikan dukungan, motivasi, hiburan, serta ruang untuk berbagi cerita sehingga perjalanan ini terasa lebih ringan untuk dijalani.
10. Diri sendiri, yang telah berani memulai, bertahan dalam setiap proses, dan memilih untuk terus melangkah meskipun tidak selalu mudah. Terima kasih karena tidak menyerah pada keadaan, tetap berusaha ketika lelah, serta mampu menyelesaikan perjalanan panjang ini hingga mencapai garis akhir sebagai mahasiswa Teknik Arsitektur.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan terbuka demi perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah pengetahuan, serta menjadi bagian dari proses pengembangan keilmuan yang berkelanjutan.

Malang, 18 juni 2026
Andre Fernando

Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi pariwisata yang besar, didukung oleh kekayaan alam, budaya, dan bentang pesisir yang beragam. Sektor pariwisata menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi nasional dan terus mengalami perkembangan seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat memiliki berbagai destinasi wisata unggulan, salah satunya Pantai Air Manis yang dikenal melalui legenda Malin Kundang serta panorama pesisir yang khas. Namun, potensi kawasan tersebut belum didukung oleh ketersediaan fasilitas akomodasi yang memadai dan mampu memperkuat identitas budaya lokal secara optimal.

Perancangan ini bertujuan menghadirkan Air Manis Beach Resort sebagai fasilitas akomodasi wisata yang tidak hanya memenuhi kebutuhan wisatawan, tetapi juga mampu mendukung pelestarian lingkungan pesisir dan budaya Minangkabau. Pendekatan yang digunakan adalah *Ecocultural Architecture*, yaitu pendekatan yang menekankan keterkaitan antara aspek ekologi, sosial-budaya, dan kenyamanan pengguna dalam menciptakan lingkungan binaan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, perancangan diarahkan untuk mengintegrasikan potensi alam pesisir dengan nilai budaya lokal sehingga menghasilkan kawasan wisata yang kontekstual dan berkarakter.

Hasil perancangan berupa resort pantai berbintang lima dengan konsep boutique resort yang memadukan fungsi akomodasi, rekreasi, edukasi budaya, dan ruang publik dalam satu kawasan terpadu. Penerapan pendekatan *Ecocultural Architecture* diwujudkan melalui penataan massa yang responsif terhadap kondisi tapak, pemanfaatan lanskap pesisir sebagai elemen utama desain, serta reinterpretasi nilai budaya Minangkabau pada ruang dan bentuk arsitektur. Dengan demikian, Air Manis Beach Resort diharapkan mampu menjadi destinasi wisata pesisir yang berkelanjutan, memperkuat identitas kawasan Pantai Air Manis, serta berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata Kota Padang.

Kata kunci: Air Manis Beach Resort, *Ecocultural Architecture*, Pariwisata Pesisir, Budaya Minangkabau, Resort Pantai, Keberlanjutan.

Abstract

Indonesia is an archipelagic country with significant tourism potential, supported by its rich natural resources, diverse cultures, and extensive coastal landscapes. The tourism sector has become one of the key drivers of national economic growth and continues to develop alongside the increasing number of tourist visits. Padang City, as the capital of West Sumatra Province, possesses various leading tourist destinations, one of which is Air Manis Beach, renowned for the legend of Malin Kundang and its distinctive coastal scenery. However, the potential of this area has not been adequately supported by accommodation facilities capable of optimally strengthening local cultural identity.

This design project aims to develop Air Manis Beach Resort as a tourism accommodation facility that not only fulfills the needs of visitors but also supports the preservation of the coastal environment and Minangkabau culture. The approach employed is Ecocultural Architecture, which emphasizes the interrelationship between ecological, socio-cultural, and user comfort aspects in creating a sustainable built environment. Through this approach, the design integrates the natural potential of the coastal area with local cultural values to create a contextual and distinctive tourism destination.

The design outcome is a five-star beachfront resort with a boutique resort concept that combines accommodation, recreation, cultural education, and public spaces within an integrated area. The implementation of the Ecocultural Architecture approach is reflected in the site-responsive mass arrangement, the utilization of the coastal landscape as the primary design element, and the reinterpretation of Minangkabau cultural values in architectural spaces and forms. Therefore, Air Manis Beach Resort is expected to become a sustainable coastal tourism destination, strengthen the identity of the Air Manis Beach area, and contribute to the tourism development of Padang City.

Keywords: Air Manis Beach Resort, Ecocultural Architecture, Coastal Tourism, Minangkabau Culture, Beach Resort, Sustainability.

خلاصة

تُعدّ إندونيسيا دولةً أرحبيلية تمتلك إمكانات سياحية كبيرة، مدعومةً بثرواتها الطبيعية وتنوعها الثقافي وامتداد سواحلها المتعددة. ويُعتبر قطاع السياحة أحد المحركات الرئيسة للنمو الاقتصادي الوطني، حيث يواصل تطوره بالتزامن مع تزايد أعداد الزوار والسياح. وتضم مدينة بادانغ، بصفتها عاصمة إقليم سومطرة الغربية، العديد من الوجهات السياحية المميزة، ومن أبرزها شاطئ إير مانيس المعروف بأسطورة مالين كوندانغ ومناظره الساحلية الفريدة. إلا أن الإمكانات السياحية لهذه المنطقة لم تُدعم بعد بمرافق إقامة سياحية قادرة على تعزيز الهوية الثقافية المحلية بصورة مثلى.

يهدف هذا المشروع التصميمي إلى إنشاء منتجع شاطئ إير مانيس بوصفه مرفقاً للإقامة السياحية لا يلبي احتياجات الزوار فحسب، بل يساهم أيضاً في الحفاظ على البيئة الساحلية والثقافة المينانغكابوية. ويعتمد التصميم على منهج العمارة وهو منهج يركز على الترابط بين الجوانب البيئية والاجتماعية والثقافية وراحة، (Ecocultural Architecture) الإيكوثقافية المستخدم في تشكيل بيئة عمرانية مستدامة. ومن خلال هذا المنهج، يتم توجيه التصميم لدمج الإمكانات الطبيعية للمناطق الساحلية مع القيم الثقافية المحلية بهدف إيجاد وجهة سياحية ذات طابع سياقي وهوية مميزة وتمثلت مخرجات التصميم في منتجع شاطئي من فئة الخمس نجوم بمفهوم المنتجع البوتيكي، يجمع بين وظائف الإقامة والترفيه والتعليم الثقافي والفضاءات العامة ضمن منطقة متكاملة. ويتجسد تطبيق منهج العمارة الإيكوثقافية من خلال تنظيم الكتل العمرانية بما يتناسب مع ظروف الموقع، وتوظيف المشهد الساحلي كعنصر رئيس في التصميم، وإعادة تفسير القيم الثقافية للمينانغكابو في الفضاءات والأشكال المعمارية. ومن المتوقع أن يصبح منتجع شاطئ إير مانيس وجهة سياحية ساحلية مستدامة، تساهم في تعزيز هوية منطقة شاطئ إير مانيس، وتدعم تطوير القطاع السياحي في مدينة بادانغ.

الكلمات المفتاحية: منتجع شاطئ إير مانيس، العمارة الإيكوثقافية، السياحة الساحلية، ثقافة المينانغكابو، المنتجع الشاطئي، الاستدامة.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah salah satu sektor strategis yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, serta **pelestarian budaya dan lingkungan**. Menurut UNWTO (2023), sektor pariwisata global menyumbang sekitar 10% PDB dunia [1], dan di Indonesia, Badan Pusat Statistik mencatat kontribusi pariwisata sebesar 4,1% terhadap PDB nasional, dengan kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 10,41 juta pada 2023 [2].

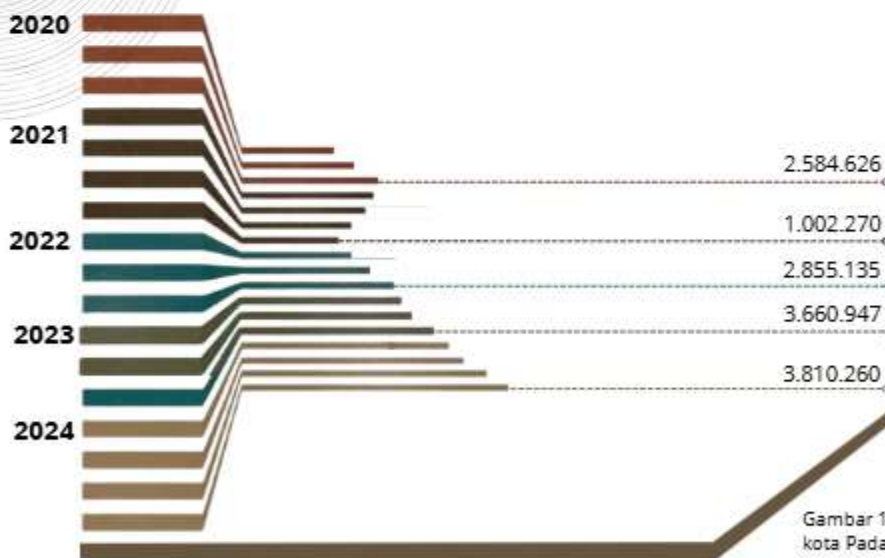


Gambar 1.1 peta Provinsi Sumatera Barat

Kota Padang, sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat, memiliki potensi wisata yang beragam, khususnya kawasan pesisir yang menyimpan nilai budaya dan sejarah. Salah satu destinasi tersebut adalah Pantai Air Manis, yang dikenal melalui legenda Malin Kundang dan pemandangan pesisirnya yang khas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, jumlah kunjungan wisatawan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 tercatat sekitar 2.584.626 wisatawan. Angka ini menurun drastis pada tahun 2021 menjadi 1.002.270 kunjungan akibat berbagai faktor, namun kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi 2.855.135 kunjungan. Tren kenaikan berlanjut pada tahun 2023 dengan jumlah 3.660.947 wisatawan, dan pada tahun 2024 mencapai 3.810.260 kunjungan [4].

Data ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata Kota Padang memiliki potensi pertumbuhan yang besar, tetapi memerlukan kualitas pelayanan pariwisata yang lebih baik dan konsisten.



Gambar 1.2 Diagram Jumlah kunjungan wisatawan di kota Padang (2020-2024)



Meskipun demikian, kawasan wisata seperti Pantai Air Manis belum sepenuhnya menikmati peningkatan angka kunjungan tersebut. Kawasan ini mulai mengalami penurunan daya tarik akibat minimnya fasilitas pendukung, ikon budaya seperti Batu Malin Kundang yang mengalami pelapukan, serta kurangnya pengelolaan kawasan yang komprehensif. Selain itu, keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur yang berada tidak jauh dari lokasi turut memberikan tekanan terhadap kawasan pesisir, baik dari sisi aktivitas kendaraan berat, potensi polusi, maupun perubahan orientasi pengembangan wilayah yang lebih terfokus pada sektor pelabuhan dibandingkan pada pengembangan wisata pesisir.



Di sisi lain, Pantai Air Manis memiliki potensi ekologis, budaya, dan sosial ekonomi yang masih sangat besar. Komunitas nelayan, lanskap pesisir yang khas, serta nilai tradisi lokal merupakan aset yang dapat dikembangkan. Namun hingga saat ini, belum terdapat fasilitas akomodasi layak di sekitar kawasan untuk menampung wisatawan yang ingin bermalam di dekat destinasi pantai.

Kondisi ini menegaskan perlunya strategi pengembangan yang tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas akomodasi, tetapi juga menghidupkan kembali potensi budaya dan lingkungan, memperbaiki kualitas kawasan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pendekatan **Ecocultural Architecture** menjadi relevan karena menekankan keseimbangan antara aspek ekologi, kenyamanan pengguna, serta pelestarian nilai budaya lokal. Melalui pendekatan ini, resort tidak hanya menjadi fasilitas wisata, tetapi juga catalyst untuk revitalisasi kawasan Pantai Air Manis secara ekologis, sosial, dan budaya[6].

Dengan demikian, pembangunan resort di Pantai Air Manis tidak hanya menjawab kekurangan akomodasi wisata, tetapi juga menjadi upaya strategis untuk memperkuat identitas kawasan, mengangkat nilai budaya Malin Kundang, meningkatkan kualitas lingkungan pesisir, serta mendorong pertumbuhan pariwisata Kota Padang secara berkelanjutan.



TINJAUAN KEISLAMAN

Dalam konteks ini, **Islam** sebagai agama yang sempurna telah memberikan pedoman hidup yang menekankan pentingnya menjaga **keseimbangan** dalam segala aspek kehidupan, termasuk hubungan manusia dengan **alam**, sesama manusia, serta dalam mengelola **sumber daya**. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan untuk meninjau lebih jauh konsep pengembangan **pariwisata berbasis keberlanjutan** melalui perspektif keislaman.

Q.S. Ar-Rahman (55):7-8

"Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keseimbangan). Supaya kamu jangan merusak keseimbangan itu [7]."

Tafsir Al-Maraghi:

Menurut Al-Maraghi, ayat ini mengajarkan bahwa seluruh ciptaan Allah memiliki keseimbangan (mizan) yang harus dijaga. Manusia diperintahkan untuk tidak merusak keseimbangan tersebut, baik dalam hubungan dengan alam, sesama manusia, maupun dalam menjalankan kehidupan sosial [8].

INTEGRASI KEDALAM DESAIN



Resort ini sebagai wadah yang menggambarkan prinsip **keseimbangan** antara **manusia**, **alam**, dan **budaya**. Penerapannya diwujudkan melalui penyediaan **kenyamanan** bagi pengguna, upaya menjaga **kelestarian lingkungan**, serta **pelestarian nilai budaya**. Dengan demikian, resort ini diharapkan mampu menghadirkan **keberlanjutan** sesuai dengan prinsip keseimbangan dalam ajaran Islam.



1.2. RUANG LINGKUP

T I P E P R O Y E K

Proyek ini merupakan perancangan Resort Bintang Lima di Pantai Air Manis, Kota Padang. Berdasarkan lokasinya, resort ini dikategorikan sebagai **Beach Resort** berstandar **bintang lima** dengan jenis **Butik Resort**, yang memadukan karakteristik budaya Minangkabau dengan akomodasi pantai berfasilitas lengkap **bertaraf internasional** serta mengusung konsep eksklusif dan pelayanan yang bersifat personal. Perancangan mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor sebagai dasar klasifikasi bintang lima [9]



B A T A S D E S A I N

Perancangan Resort Pantai Air Manis berfokus pada **pengembangan akomodasi, ruang publik, serta fasilitas pendukung wisata**. Lingkup perancangan tidak mencakup infrastruktur kota berskala besar. Desain diarahkan untuk mendukung pariwisata pesisir yang mengangkat budaya Minangkabau serta menerapkan prinsip pelestarian lingkungan kawasan.

L I N G K U P P E N G G U N A

Sasaran pengguna mencakup wisatawan yang menginap, pengelola resort, keluarga, masyarakat lokal, serta komunitas budaya, sehingga keberadaannya mampu memberikan manfaat melalui penyediaan ruang berinteraksi, penguatan kegiatan budaya, serta layanan yang inklusif dan berkelanjutan.



P E R T I M B A N G A N L I N G K U N G A N

Perancangan Resort Pantai Air Manis mengutamakan **pelestarian pesisir pantai dan pelestarian kearifan budaya setempat**. Prinsip ini diwujudkan melalui pemanfaatan potensi alam secara optimal dan berkesinambungan, perlindungan ekosistem pesisir, serta perancangan ruang wisata yang tidak hanya nyaman dan ramah lingkungan, tetapi juga selaras dengan karakter alam dan budaya lokal.

L I N G K U P T E O R I T I S



Christopher Abel

Perancangan Resort Pantai Air Manis Padang mengadopsi pendekatan **Ecocultural architecture**. Pendekatan ini merupakan kerangka konseptual yang memadukan aspek ekologi, sosial-budaya, dan kenyamanan pengguna untuk menghasilkan rancangan yang berkelanjutan dan berakar pada konteks setempat [6].

LOKASI & SKALA TAPAK

KOTA PADANG

Lokasi : Pantai Air manis, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat.

Luas : 35.100 m²

Keliling : 725 m

Ketinggian : 1 - 15 mdpl

KDB : 40-60%

KLK : 9

KDH : 30%

GSB : 5 meter [10]

Akses menuju tapak diperoleh melalui jaringan jalan kolektor dalam kota. Tapak perancangan memiliki karakteristik kontur yang berpotensi menghadirkan panorama alam, serta dilengkapi akses langsung menuju kawasan pesisir Pantai Air Manis. Lokasi ini direncanakan sebagai **resort berbintang 5** yang didukung oleh kedekatannya dengan ikon wisata Batu Malin Kundang.

PROGRAM FUNGSIONAL

Objek resort dengan **klasifikasi bintang 5** menuntut ketersediaan **fasilitas yang lengkap, terintegrasi**, dan memenuhi **standar internasional**. Oleh karena itu, program fungsi pada resort ini dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu kebutuhan **primer**, **sekunder**, dan **penunjang**. Pembagian ini bertujuan untuk memastikan bahwa resort mampu memberikan **kenyamanan bagi pengguna**, mendukung **aktivitas pariwisata**, serta menjaga keberlanjutan pengelolaan sesuai dengan standar resort [11].

PRIMER

Accommodation

Merupakan fasilitas utama atau sarana pokok yg harus tersedia agar resort dapat beroperasi dan memenuhi standar pelayanan.

SEKUNDER

Beach Public Space and cultural education

Merupakan sarana pendukung peningkatan mutu pelayanan resort dan memperkuat layanan primer, sehingga pengalaman tamu lebih berkualitas

PENUNJANG

Recreational and Identity Support Facilities

Merupakan sarana tambahan yang mendukung kenyamanan, rekreasi, serta penguatan identitas dan pendekatan desain resort.

Resort



1.3. MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

MAKSUD PERANCANGAN

Maksud dari perancangan Air Manis Beach Resort adalah merespons peningkatan jumlah wisatawan di Kota Padang yang terus bertambah setiap tahunnya, sementara **ketersediaan fasilitas akomodasi** di kawasan pesisir masih sangat terbatas. Resort ini dirancang sebagai **resort bertaraf internasional** yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat beristirahat dan berwisata, tetapi juga menjadi sarana pelestarian budaya Minangkabau serta perlindungan ekosistem pantai.

Selain itu, perancangan ini bertujuan untuk mewujudkan kawasan wisata pesisir yang mampu mengakomodasi kebutuhan wisatawan sekaligus menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan budaya melalui pendekatan **Ecocultural Architecture**. Dengan demikian, Air Manis Beach Resort diharapkan dapat menjadi ikon wisata pesisir berstandar internasional yang tetap berpihak pada kelestarian lingkungan dan pelestarian identitas budaya lokal.

TUJUAN PERANCANGAN



Menyediakan fasilitas akomodasi wisata berstandar internasional yang mampu menampung pertumbuhan jumlah wisatawan di Kota Padang.

Menghadirkan resort dengan klasifikasi bintang lima yang memenuhi ketentuan fasilitas, pelayanan, dan pengelolaan sesuai standar internasional, dengan mengusung konsep boutique resort yang lebih intim dan berkarakter.

Menghadirkan identitas arsitektur yang berakar pada nilai budaya Minangkabau, sehingga resort menjadi sarana edukasi sekaligus pelestarian budaya.

Menghadirkan kawasan wisata yang mampu meningkatkan daya tarik Kota Padang sebagai destinasi pariwisata unggulan, baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dengan menjaga keseimbangan antara kenyamanan pengguna, kelestarian alam pesisir, dan pelestarian budaya Minangkabau.

1.4. TINJAUAN PRESEDEN

THE KAYON JUNGLE RESORT

The Kayon Jungle Resort dipilih karena berhasil menggabungkan kemewahan resort dengan lanskap tropis Ubud, Bali. Desainnya menekankan integrasi kontur alam, panorama lembah dan hutan, serta elemen budaya lokal sebagai pembentuk identitas. Resort ini relevan sebagai preseden karena menunjukkan strategi perencanaan ruang, pemilihan material, dan konsep pengalaman tamu yang kontekstual [12][13]

Architects : Ketut Rana & Tim Desain Lokal

Material & Budaya Lokal:

Menggunakan dekorasi, seni, tanaman tropis, dan suara alam khas Bali untuk membentuk suasana autentik [12][13].

Analisis: Elemen lokal memperkuat identitas resort sekaligus menghadirkan pengalaman yang berbeda dengan resort internasional pada umumnya.

Konsep & Desain:

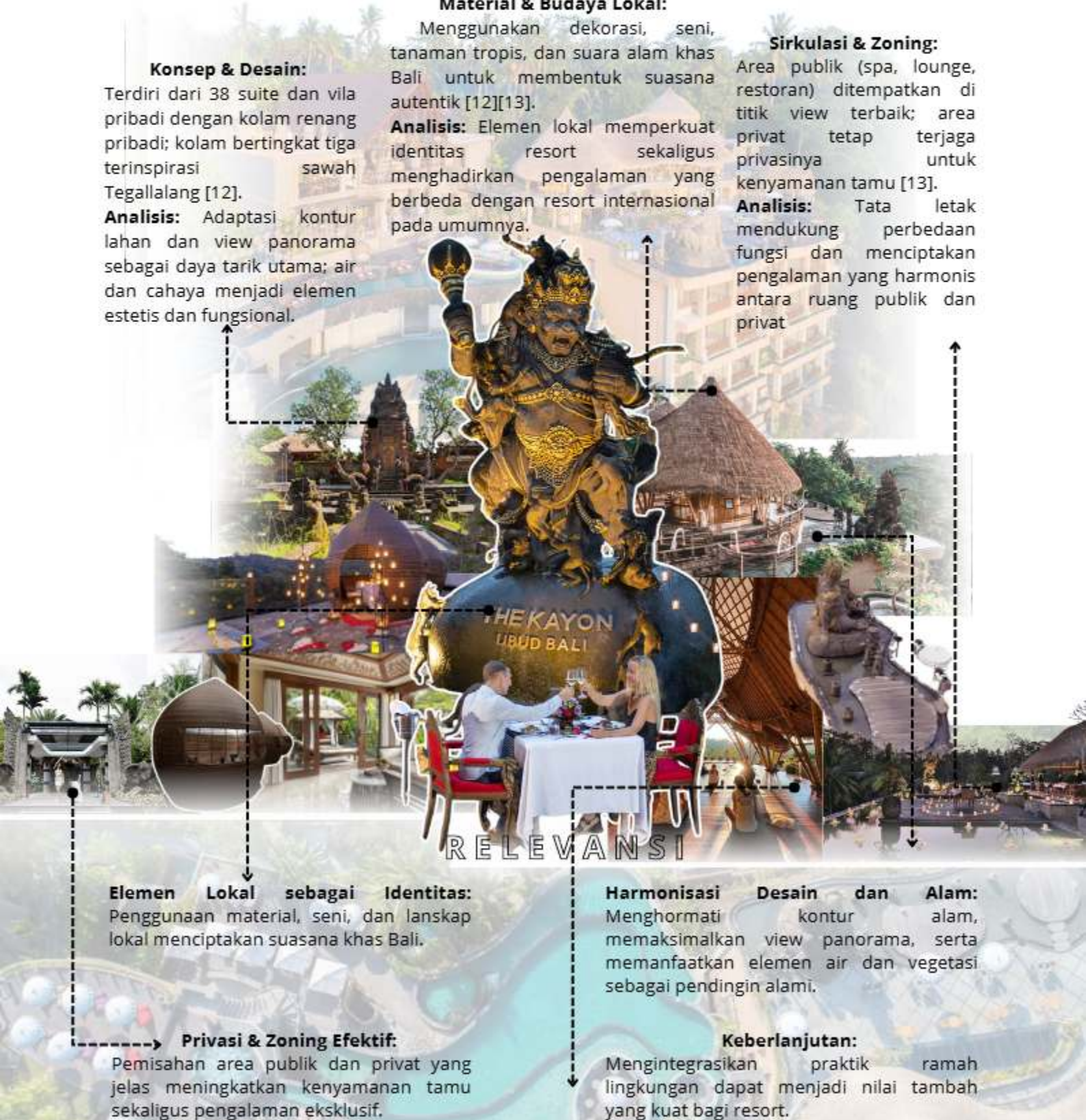
Terdiri dari 38 suite dan vila pribadi dengan kolam renang pribadi; kolam bertingkat tiga terinspirasi sawah Tegallalang [12].

Analisis: Adaptasi kontur lahan dan view panorama sebagai daya tarik utama; air dan cahaya menjadi elemen estetis dan fungsional.

Sirkulasi & Zoning:

Area publik (spa, lounge, restoran) ditempatkan di titik view terbaik; area privat tetap terjaga privasinya untuk kenyamanan tamu [13].

Analisis: Tata letak mendukung perbedaan fungsi dan menciptakan pengalaman yang harmonis antara ruang publik dan privat



RELEVANSI

Elemen Lokal sebagai Identitas:

Penggunaan material, seni, dan lanskap lokal menciptakan suasana khas Bali.

Privasi & Zoning Efektif:

Pemisahan area publik dan privat yang jelas meningkatkan kenyamanan tamu sekaligus pengalaman eksklusif.

Harmonisasi Desain dan Alam:

Menghormati kontur alam, memaksimalkan view panorama, serta memanfaatkan elemen air dan vegetasi sebagai pendingin alami.

Keberlanjutan:

Mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dapat menjadi nilai tambah yang kuat bagi resort.

UMANA BALI RESORTS

Umana Bali merupakan resort mewah yang berlokasi di Jl. Melasti, Banjar Kelod, Ungasan, Bali, Indonesia. Konsep perancangannya mengangkat filosofi lokal Tri Hita Karana untuk memadukan budaya lokal, lanskap, dan pengalaman tamu. Umana Bali dipilih karena merupakan resort pertama LXR di Asia Tenggara yang dirancang dengan filosofi lokal tersebut sebagai dasar desain. Resort ini menunjukkan bagaimana desain interior dan arsitektur mampu memadukan elemen spiritual, alam, dan budaya dalam satu narasi yang kuat, sehingga relevan apabila tugas akhir juga ingin mengangkat konteks lokal [14][15].

Architects : WATG (Wimberly, Allison, Tong & Goo) beserta tim Wimberly Interiors

Konsep & Site:

72 villa di tebing selatan Bali dengan panorama Samudra Hindia; lobby terinspirasi pohon beringin sebagai simbol keseimbangan [14].

Analisis: Fokus pada hubungan visual dengan alam serta simbolisme lokal.

Zoning & Sirkulasi:

Penempatan restoran, spa, lounge di titik view terbaik; villa diatur sepanjang batas site untuk menjaga privasi [14].

Analisis: Tata ruang memaksimalkan panorama, privasi, dan pengalaman tamu.

Filosofi & Budaya Lokal:

Penerapan Tri Hita Karana pada tata ruang, dekorasi seni lokal, dan pelayanan tamu [15].

Analisis: Filosofi lokal tidak hanya diimplementasikan pada estetika, tetapi menjadi narasi utama yang memandu keseluruhan desain resort.

Interior:

Material kayu, marmer, rotan, dan batu alam; infinity pool di tiap villa [14][15].

Analisis: Privasi dan kemewahan berpadu dengan material lokal untuk memperkuat identitas desain.

RELEVANSI

Privasi dan Keterhubungan dengan Alam

Rancangan yang memadukan ruang privat dan area terbuka memungkinkan terciptanya suasana relaksasi sekaligus keterhubungan langsung dengan alam sekitar.

Integrasi Nilai Kearifan Lokal

Penerapan filosofi Tri Hita Karana membuktikan bahwa prinsip budaya dapat diangkat menjadi kerangka utama desain, bukan sekadar ornamen atau simbol tambahan.

Sinergi Material Alami

Pemilihan kayu, batu, rotan, dan marmer lokal menghadirkan kemewahan yang tetap kontekstual, memperkuat kesan autentik dan berkelanjutan pada setiap ruang.

Optimalisasi Lanskap

Penempatan vila dan fasilitas publik yang mengikuti kontur tebing menunjukkan pemanfaatan lanskap alami sebagai pengarah utama tata ruang sekaligus sebagai elemen pembentuk identitas resort.

SUARGA PADANG PADANG ULUWATU

Surga Padang Padang merupakan resort berkonsep ramah lingkungan yang berlokasi di Jl. Labuan Sait, Pecatu, Uluwatu, Bali, Indonesia. Konsep perancangannya menekankan arsitektur berkelanjutan yang selaras dengan kontur perbukitan dan tebing pantai melalui pemanfaatan material lokal seperti bambu, kayu daur ulang, dan atap alang-alang. Resort ini integrasi antara desain modern dan kearifan lokal dengan tetap menjaga kelestarian alam sekitarnya. Surga Padang Padang menunjukkan bagaimana desain dapat memaksimalkan panorama, privasi, dan pengalaman tamu sambil menerapkan prinsip keberlanjutan secara terpadu [16][17].

Architects : DDAP Architect

Desain Tropis & Energi

Ventilasi silang, langit-langit tinggi, dan panel surya digunakan untuk mengurangi ketergantungan pada AC dan listrik konvensional [16].

Analisis: Pendekatan ini mengoptimalkan kenyamanan termal dan efisiensi energi pada iklim tropis.

Zoning & Sirkulasi:

Restoran, spa, dan lounge ditempatkan di area dengan pemandangan terbaik, sedangkan vila diatur sepanjang batas tapak untuk menjaga privasi tamu [16][17].

Analisis: Tata ruang ini memaksimalkan panorama laut sekaligus menjaga privasi dan kenyamanan pengunjung.

Material & Konstruksi

Menggunakan material lokal dan daur ulang dengan konstruksi panggung di atas kontur asli [16][17].

Analisis: Strategi ini menjaga vegetasi, meminimalkan dampak lingkungan, serta menciptakan sirkulasi udara alami.

Integrasi Budaya & Sosial:

Elemen interior memadukan motif Bali, rotan, dan keterlibatan masyarakat lokal dalam operasional resort [17].

Analisis: Menghasilkan identitas resort yang autentik dan mendukung pariwisata berkelanjutan.

RELEVANSI

Material Lokal

Pemakaian bahan daur ulang dan lokal tidak hanya sebagai pilihan estetis, tapi juga sebagai praktik berintegritas berkelanjutan.

Bernuansa Budaya

Interior yang sederhana namun sarat elemen lokal menghadirkan identitas yang kuat serta pengalaman menginap yang autentik.

Responsif terhadap Iklim dan Lanskap

Penerapan struktur panggung, ventilasi alami, serta orientasi bangunan yang menyesuaikan kontur lahan untuk memaksimalkan kenyamanan dan menjaga lingkungan.

Pendekatan Keberlanjutan

Prinsip keberlanjutan diterapkan secara terintegrasi mulai dari pemilihan material, metode konstruksi, hingga tahap operasional.

ULAMAN ECO-LUXURY RESORT

Ulaman Eco-Luxury Resort merupakan resort ramah lingkungan yang berlokasi di Kaba-Kaba, Tabanan, Bali, Indonesia. Konsep perancangannya menekankan keberlanjutan dan kearifan lokal melalui pemanfaatan material alami seperti bambu, rammed earth, batu alam, dan kayu daur ulang, dengan lanskap tropis yang menjaga vegetasi asli serta mengoptimalkan energi terbarukan. Ulaman menunjukkan bagaimana prinsip keberlanjutan dapat diterapkan secara menyeluruh, mulai dari desain fisik hingga operasional, sekaligus menghadirkan pengalaman menginap yang autentik dan berakar pada budaya lokal [18][19].

Architects : Inspiral Architecture and Design Studios

Sirkulasi dan Akses

Sistem jalur pejalan kaki, jembatan bambu, dan akses menuju fasilitas utama dirancang menyatu dengan lanskap serta mengikuti kontur tapak [18].

Analisis: Perancangan ini meningkatkan kenyamanan dan orientasi pengguna, sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan alami.

Desain dan Tata Ruang

Bangunan dirancang mengikuti kontur lahan, menjaga vegetasi asli, dan memanfaatkan ventilasi alami [18].

Analisis: Pendekatan ini meningkatkan kenyamanan termal, efisiensi energi, dan harmoni dengan lanskap tropis.

Material dan Konstruksi

Menggunakan bambu lokal, dinding rammed earth, batu alam, serta kayu daur ulang yang bersumber dari lingkungan sekitar [18][19].

Analisis: Pemilihan material ini memperkuat identitas lokal, mengurangi jejak karbon, dan mendukung prinsip keberlanjutan.

Integrasi Lanskap

Penataan bangunan mengikuti kontur alami, menjaga vegetasi asli, dan memanfaatkan orientasi untuk ventilasi alami [18][19].

Analisis:

Pendekatan ini memperkuat harmoni antara bangunan dan lingkungan tropis serta meningkatkan efisiensi energi.

Integrasi Arsitektur dan Lanskap

Perancangan bangunan yang mengikuti kontur tapak dan menjaga vegetasi asli memperkuat harmoni dengan lingkungan tropis serta meningkatkan kualitas pengalaman ruang.

Material Ramah Lingkungan

Penggunaan bambu lokal, rammed earth, dan kayu daur ulang menjadi contoh penerapan material berkelanjutan yang mendukung identitas lokal dan mengurangi jejak karbon.

Desain Tata Ruang yang Menjaga Privasi

Penempatan unit vila dan fasilitas mengikuti topografi serta vegetasi alami untuk memaksimalkan panorama dan menjaga kenyamanan tamu.

Operasional Berbasis Keberlanjutan

Integrasi sistem tenaga hidro, panel surya, dan pengolahan air menunjukkan bahwa keberlanjutan dapat diterapkan secara menyeluruh, tidak hanya pada desain fisik tetapi juga operasional.



STUDI KOMPARATIF PRESEDEN

The Kayon Jungle Resort

Umana Bali Resorts

Suarga Padang Padang Uluwatu

Ulaman Eco- Luxury Resort

design approach

Eco-luxury tropical resort yang memadukan kemewahan dengan lanskap hutan dan nuansa budaya Bali.

Eco-wellness resort berlandaskan filosofi Tri Hita Karana, menekankan keseimbangan alam, manusia, dan spiritualitas.

Sustainable coastal resort yang menitikberatkan material lokal daur ulang, energi terbarukan, dan integrasi tebing pantai.

Arsitektur ekokultural yang memadukan potensi ekologis tapak dengan ekspresi budaya Bali secara modern.

Response to Context

Penataan tapak mengikuti kontur lembah dan Sungai Petanu, mempertahankan pepohonan besar untuk menciptakan suasana alami.

Resort ditata mengikuti kontur perbukitan Ungasan, memanfaatkan orientasi untuk pandangan laut dan ventilasi alami.

Bangunan ditata mengikuti tebing pantai dan vegetasi alami, meminimalkan gangguan ekosistem sekitar.

Massa bangunan mengikuti kontur sungai dan hutan, menjaga vegetasi asli serta memanfaatkan orientasi tapak untuk ventilasi silang.

Integration of Nature and Culture

Memadukan lanskap hutan dengan arsitektur tropis Bali dan detail dekoratif bernuansa tradisi.

Menggabungkan panorama laut dengan nilai spiritual Bali dan pengalaman resort modern.

Mengangkat keindahan tebing Uluwatu sambil menampilkan sentuhan arsitektur Nusantara kontemporer.

Mengharmoniskan lanskap sungai dan sawah dengan material serta ekspresi budaya Bali secara modern.

Space Organization

Bangunan dan fasilitas terpisah menyatu dengan kontur lembah, menciptakan privasi alami bagi setiap unit.

Tata ruang linear mengikuti kemiringan tapak, memaksimalkan pandangan laut dan interaksi ruang luar-dalam.

Tata ruang terbuka memaksimalkan pemandangan pantai dan sirkulasi angin alami.

Tata ruang terbuka yang adaptif memaksimalkan ventilasi dan pencahayaan alami serta menghadirkan keterhubungan dengan alam sekitar.

Technology and Sustainability

Pemanfaatan material lokal dan pengolahan air ramah lingkungan, meski berorientasi pada kemewahan.

Menggabungkan teknologi modern dengan praktik ramah lingkungan untuk efisiensi energi.

Penerapan sistem energi terbarukan, pemakaian material lokal, dan minim limbah konstruksi.

Sistem mikrohidro dari aliran sungai, panel surya, pemanenan air hujan, dan kebun organik untuk mendukung keberlanjutan.

Materials and Construction

Batu alam dan kayu lokal dipadukan dengan gaya tropis modern.

Material premium dengan sentuhan tradisi Bali.

Material lokal seperti kayu ulin daur ulang dan bambu yang disesuaikan dengan iklim setempat.

Material lokal seperti bambu, rammed earth, kayu daur ulang, dan batu alam sebagai ekspresi ekokultural modern.

KESIMPULAN

Keempat resort yang dibandingkan sama-sama menekankan konsep yang serupa, tetapi dengan pendekatan berbeda. The Kayon Jungle Resort menggabungkan lanskap hutan tropis dan nuansa budaya. Umana Bali Resorts berlandaskan filosofi Tri Hita Karana yang menyeimbangkan alam, manusia, dan spiritualitas dengan sentuhan desain modern. Suarga Padang Padang Uluwatu lebih fokus pada keberlanjutan pesisir dengan pemakaian material lokal, energi terbarukan. Sementara itu, Ulaman Eco-Luxury Resort mengharmoniskan sungai, sawah, dan hutan melalui teknologi ramah lingkungan. Secara keseluruhan, keempatnya menunjukkan bahwa resort dapat menghadirkan kenyamanan dan kemewahan dengan tetap menjaga keseimbangan antara alam, budaya, dan keberlanjutan lingkungan.

1.5. KAJIAN PENDEKATAN

ECO CULTURAL

Perancangan Resort Pantai Air Manis Padang mengadopsi pendekatan *eco-cultural architecture*. Pendekatan ini merupakan kerangka konseptual yang memadukan aspek **ekologi, sosial-budaya, dan kenyamanan pengguna** untuk menghasilkan rancangan yang berkelanjutan dan berakar pada konteks setempat. Kerangka ini menggabungkan pemikiran tentang ekologi, budaya, serta prinsip yang menjadikan nilai-nilai lokal sebagai landasan utama perancangan.

Ecocultural Architecture adalah pendekatan yang memandang keterkaitan antara sistem **ekologis dan nilai budaya lokal** sebagai landasan utama perancangan. Melalui pendekatan ini, bangunan dirancang menyatu dengan lingkungan alami dan sosialnya, sekaligus menghadirkan kenyamanan dan keberlanjutan bagi pengguna [6].



Christopher Abel

Pendekatan ***Ecocultural Architecture*** dipilih karena **relevan dengan karakteristik tapak dan tujuan perancangan**. Lokasi Resort Pantai Air Manis berada pada kawasan pesisir yang memiliki potensi ekologi tinggi dan kekayaan budaya Minangkabau yang khas. Permasalahan utama berupa kebutuhan akan fasilitas wisata yang berkelanjutan dan **menjaga keseimbangan ekologi dan warisan budaya setempat**. Pendekatan ini dinilai tepat untuk menjawab isu tersebut karena tidak hanya mengutamakan performa lingkungan, tetapi juga mengintegrasikan nilai budaya lokal dan memberikan pengalaman yang nyaman serta bermanfaat bagi pengguna.

INTEGRASI ISLAM

Pendekatan Ecocultural dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang menekankan keseimbangan antara manusia, alam, dan budaya, sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Ar-Rahman (55):7-8: "Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan keseimbangan, supaya kamu jangan merusak keseimbangan itu." Penerapannya dalam arsitektur diwujudkan melalui kenyamanan pengguna, kelestarian lingkungan, dan pelestarian nilai budaya, sehingga mampu menghadirkan keberlanjutan sesuai prinsip keseimbangan Islam [7] [8].

PRINSIP-PRINSIP

Site and
Context

Social
Relationships

Cultural and
Perceptual

Flexibility
and
Adaptability

Indoor
Comfortable
Environment

Energy and
Resources
Efficiency

Impact on
Context

PRINSIP - PRINSIP

SITE AND CONTEXT

Pendekatan ini menekankan urgensi pemahaman tapak secara komprehensif sebelum proses perancangan [6]. Parameter yang menjadi perhatian mencakup kondisi hidrologi, morfologi lahan, pemanfaatan vegetasi, dan strategi mitigasi iklim mikro untuk menjaga keselarasan ekologis sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

SOCIAL RELATIONSHIPS

Prinsip Social Relationships menekankan integrasi ruang luar dan dalam untuk mendorong interaksi sosial [6]. Penerapannya mencakup jalur pejalan kaki yang nyaman, akses ke layanan publik, ruang terbuka yang memadai, serta keamanan dan visibilitas yang baik, sehingga dapat memperkuat kohesi sosial dan mendukung aktivitas komunitas.

CULTURAL AND PERCEPTUAL

Prinsip ini menekankan keterhubungan desain dengan arsitektur vernakular dan nilai budaya lokal [6]. Aspek yang disoroti meliputi pencapaian privasi visual, penyediaan akses ke ruang terbuka privat, pengaturan pandangan keluar yang optimal, serta kualitas estetika agar identitas budaya tetap terjaga dan *sense of place* semakin kuat tanpa mengabaikan kebutuhan kontemporer.

INDOOR COMFORTABLE ENVIRONMENT

Menekankan pentingnya pemahaman menyeluruh atas kondisi tapak sebelum perancangan [6]. Aspek yang diperhatikan meliputi risiko banjir, kemiringan lahan, vegetasi peneduh, dan mitigasi pulau panas agar rancangan selaras dengan ekologi serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

FLEXIBILITY AND ADAPTABILITY

Bangunan dirancang dengan memperhatikan kemudahan modifikasi ruang secara horizontal maupun vertikal, kelancaran pemeliharaan, dan kesiapan integrasi teknologi energi terbarukan [6]. Prinsip ini memberikan peluang adaptasi yang tinggi terhadap dinamika kebutuhan pengguna di masa mendatang, sekaligus menjamin keberlanjutan fungsi bangunan.

ENERGY AND RESOURCES EFFICIENCY

Rancangan diarahkan untuk memanfaatkan orientasi dan selubung bangunan secara tepat, penggunaan perangkat peneduh yang efektif, pemilihan material lokal serta teknik konstruksi tradisional, dan penerapan sistem pemanenan serta pengelolaan air hujan [6]. Strategi ini bertujuan menekan jejak karbon sekaligus meningkatkan keberlanjutan jangka panjang.

IMPACT ON CONTEXT

Prinsip ini mengkaji pengaruh rancangan terhadap konteks sekitarnya, meliputi akses terhadap sinar matahari, tingkat kepadatan dan jarak antar bangunan, serta pengaturan tipologi dan massa bangunan [6]. Tujuannya adalah menciptakan rancangan yang harmonis secara visual maupun sosial dan tetap selaras dengan lanskap setempat.



PRESIDEN PENDUKUNG

Site and Context

Cultural and Perceptual

Indoor Comfortable Environment

Impact on Context

Pendekatan **arsitektur ekokultural** diterapkan pada **Ulaman Resort Tabanan Bali**, yang dirancang oleh Inspiral Architecture and Design Studios dengan **arsitek utama Charlie Hearn**. Resort ini memadukan potensi ekologis tapak dengan ekspresi budaya lokal secara harmonis, sehingga menjadi contoh nyata penerapan prinsip ekokultural: [18][19]

Penataan massa bangunan mengikuti kontur alami sungai dan hutan serta mempertahankan vegetasi lokal.

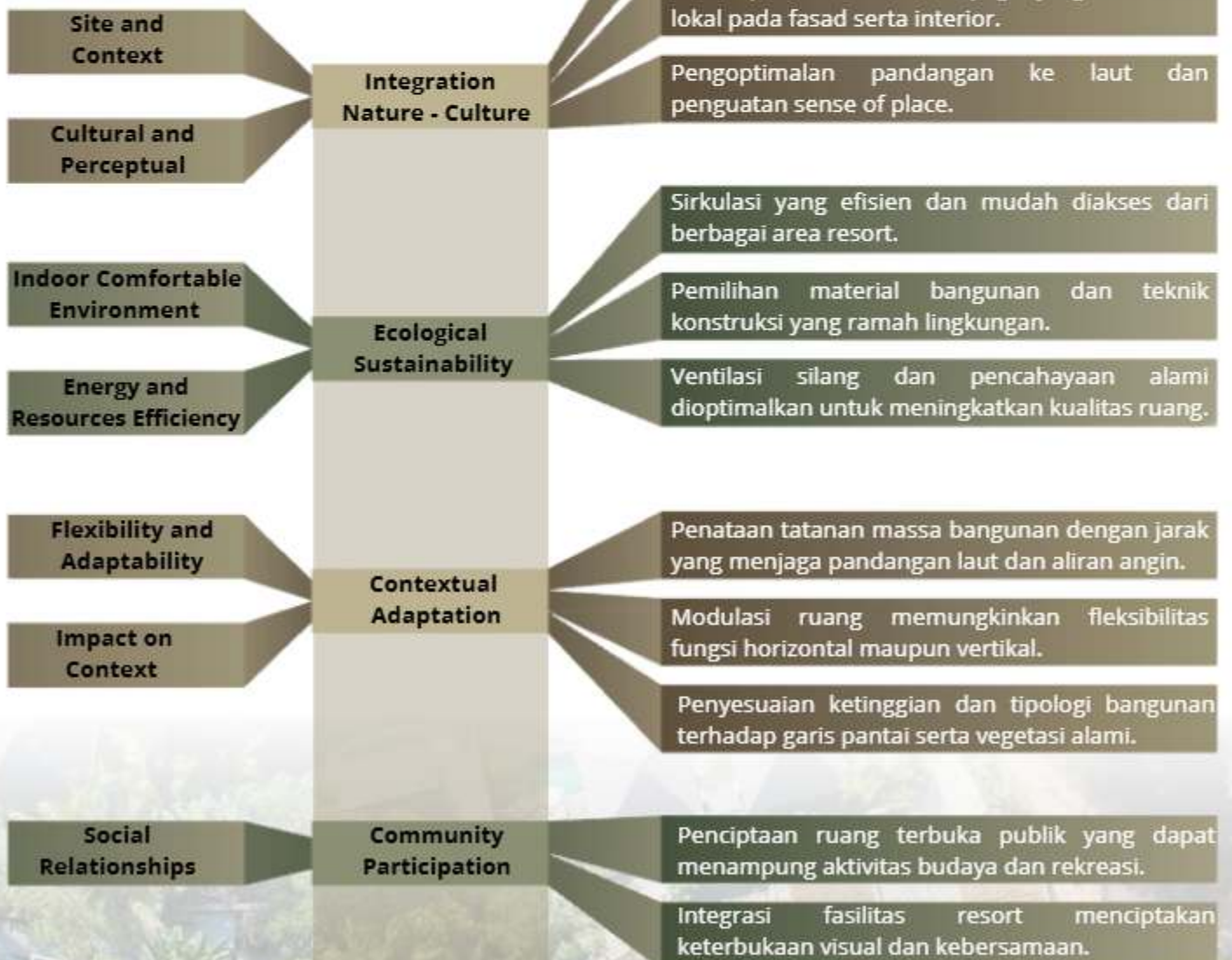
Penggunaan bambu dan rammed earth mengadaptasi material tradisional Bali dalam bentuk dan struktur modern

Ventilasi silang alami, pencahayaan alami optimal, dan ruang terbuka yang menghubungkan tamu dengan lingkungan sekitar.

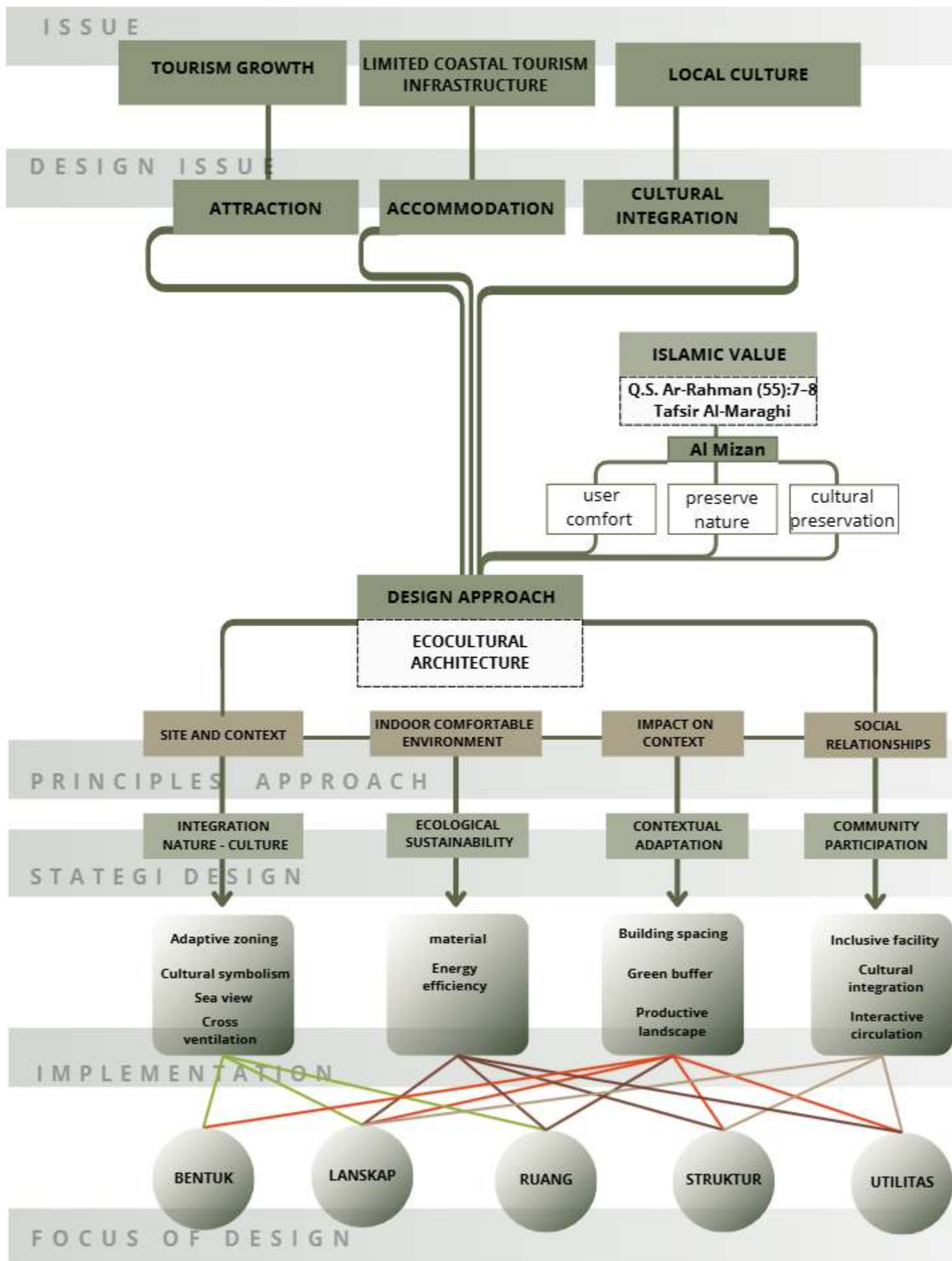
Pengaturan ketinggian, jarak, dan orientasi bangunan agar selaras dengan lanskap dan tidak mendominasi pemandangan alam sekitarnya.

Dengan strategi tersebut, Ulaman Resort menunjukkan bagaimana pendekatan **ekokultural** tidak hanya meningkatkan keberlanjutan lingkungan, juga memperkuat nilai budaya lokal dan menghadirkan pengalaman wisata yang selaras dengan alam.

METODE PENERAPAN



1.6. STRATEGI PERANCANGAN

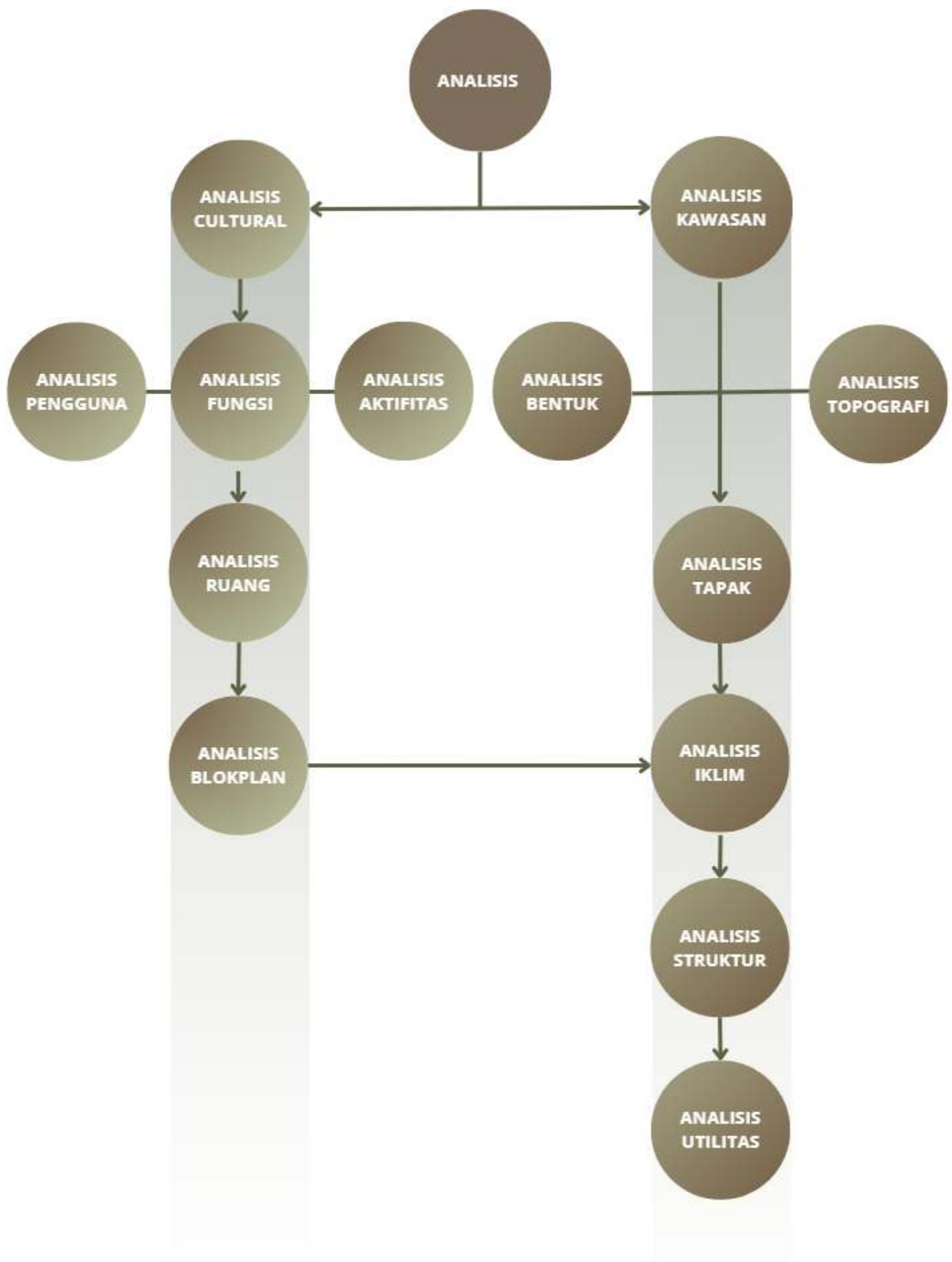




BAB II

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

SKEMA ANALISIS



2.1 ANALISIS MAKRO

KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRATIF

Tapak berlokasi di Pantai Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dengan luas 35.100 m². Kawasan ini termasuk wilayah pesisir Samudera Hindia yang memiliki topografi landai (0-15 mdpl) dengan kemiringan lereng $\pm 0-25\%$. [1]

Arah orientasi kawasan menghadap ke barat daya, dengan panorama laut terbuka dan potensi wisata pantai yang tinggi.

KONDISI IKLIM DAN LINGKUNGAN ALAM

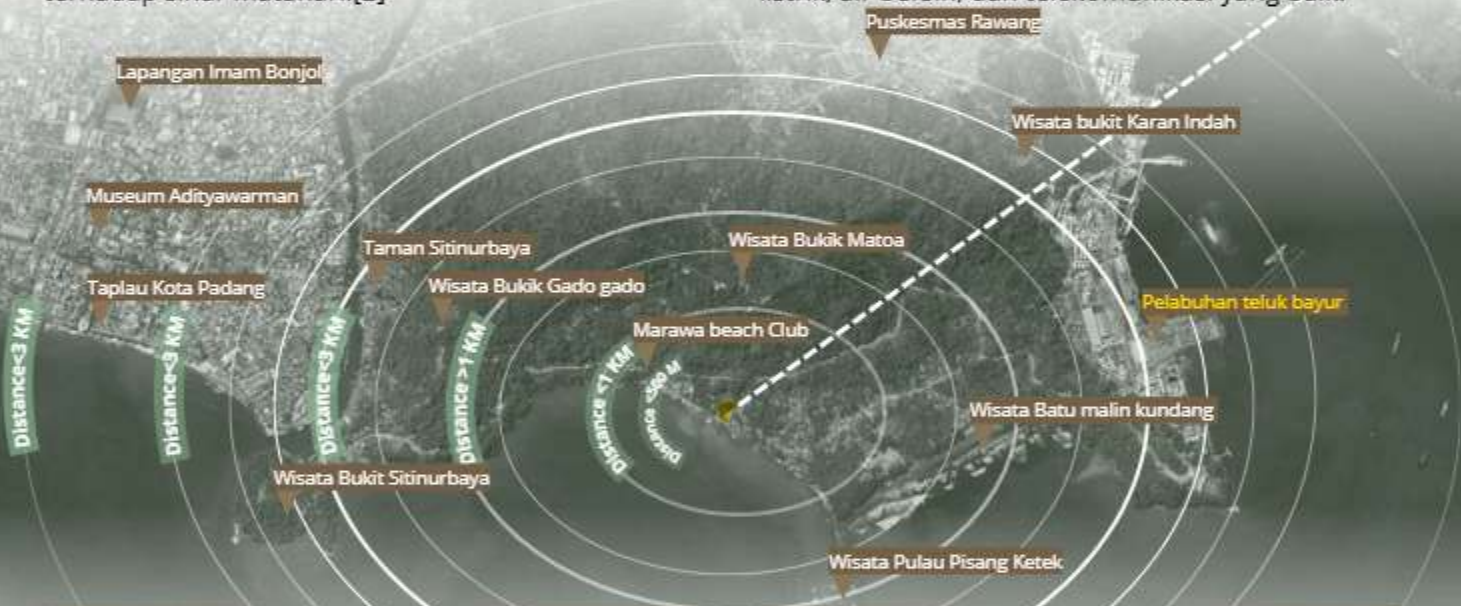
Kawasan memiliki **iklim tropis** lembab dengan suhu rata-rata 27-32°C, kelembapan 70-80%, dan curah hujan tinggi (± 3000 mm/tahun). Angin dominan dari laut (barat) menuju darat (timur). Kondisi ini mengharuskan rancangan memperhatikan ventilasi silang, perlindungan terhadap kelembapan, dan orientasi bukaan terhadap sinar matahari.[2]

AKSESIBILITAS KAWASAN

Tapak dapat diakses melalui Jalan Padang-Painan, jalan arteri sekunder yang terhubung langsung

- Pusat Kota Padang (± 7 km)
- Pelabuhan Teluk Bayur (± 6 km)
- Bandara Internasional Minangkabau (± 35 km) [3]

Infrastruktur kawasan sudah memadai untuk mendukung kegiatan pariwisata, meliputi jaringan listrik, air bersih, dan telekomunikasi yang baik.



AKTIVITAS SEKITAR

Mengelola lahan pertanian dan perkebunan kecil (kelapa, pisang, dan tanaman pangan) dengan sistem tradisional dan gotong royong.

Petani

Sebagian besar penduduk pesisir berprofesi sebagai nelayan. Kegiatan mereka meliputi penangkapan ikan, budidaya laut, dan pengolahan hasil tangkapan seperti ikan kering dan hasil laut olahan.

Nelayan

IDENTITAS SEKITAR

Dijwai nilai adat "adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah", serta tradisi gotong royong dan kesenian lokal seperti randai, tari piring, dan kuliner khas.

Culture

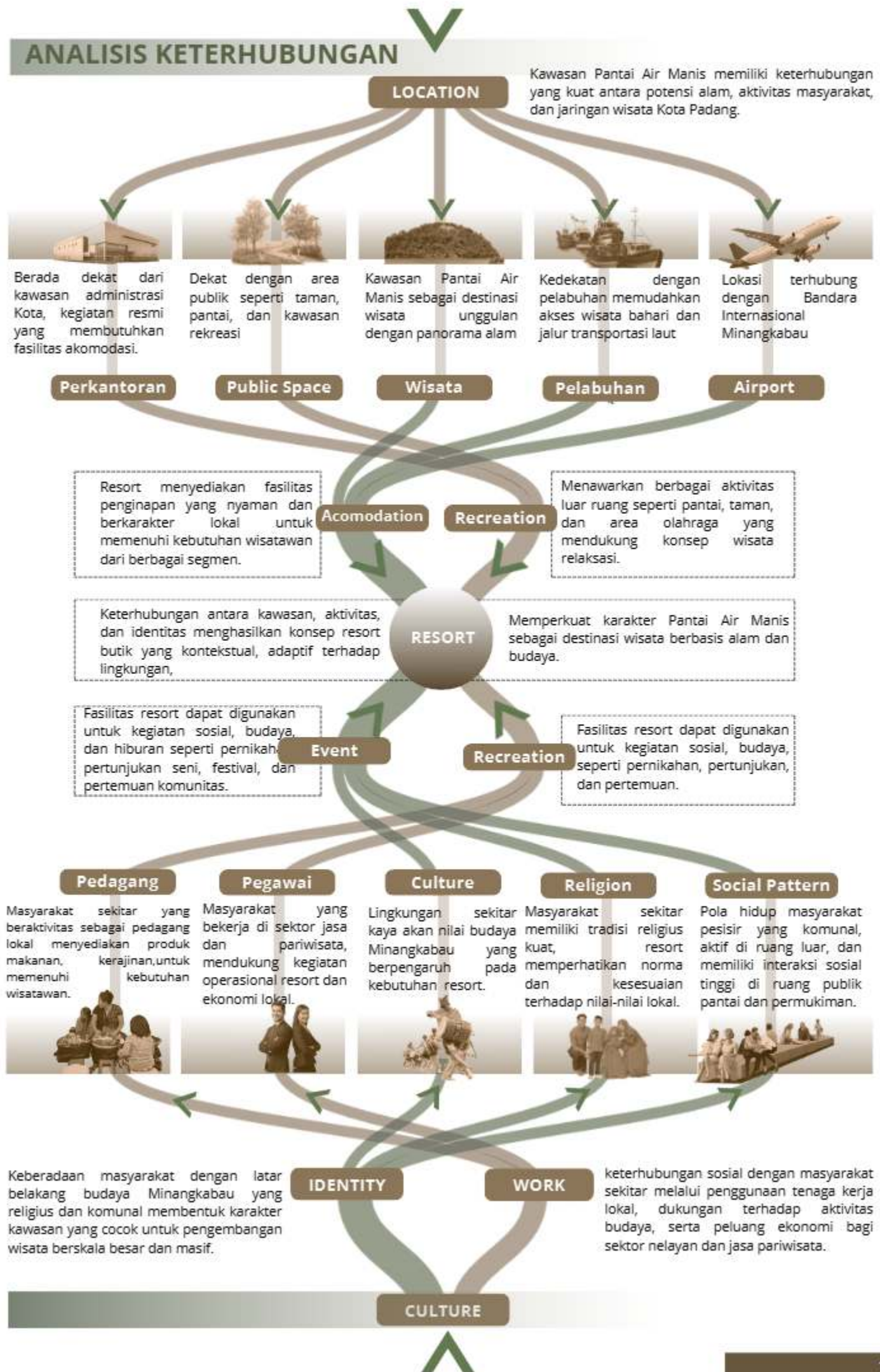
Nilai keislaman tercermin dalam pola hidup, aktivitas sosial, dan tata ruang lingkungan, dengan masjid dan surau sebagai pusat kegiatan masyarakat

Religion

Pegawai

Selain sektor tradisional, terdapat pula kelompok masyarakat yang bekerja sebagai pegawai di sektor jasa, pemerintahan, pendidikan, dan pariwisata.

ANALISIS KETERHUBUNGAN



ANALISIS SWOT

- Konteks alam dan lanskap unggul dengan view langsung ke laut, topografi berkontur, dan akses langsung ke pantai.
- Lokasi strategis wisata terletak di Pantai Air Manis, dekat ikon budaya Legenda Malin Kundang dan pusat wisata Kota Padang.
- Konektivitas baik dengan akses mudah dari Bandara Minangkabau (± 35 km) dan pusat Kota Padang (± 7 km).

- Pengembangan akomodasi pantai melalui resort berpotensi meningkatkan kualitas ruang publik dan daya tarik wisata kawasan.
- Lanskap berbukit dengan view laut menghadirkan daya tarik visual kuat untuk pengembangan resort bertaraf internasional.
- Potensi pemberdayaan komunitas lokal melalui pelibatan masyarakat sekitar dalam kegiatan wisata budaya, kuliner, dan edukasi lingkungan.

S
W
O
T

- Infrastruktur penunjang minim dengan fasilitas publik dan komersial terbatas.
- Kemiringan lahan tidak merata dengan elevasi berbeda di area tengah dan belakang tapak.
- Akses jalan menanjak dan terbatas bagi kendaraan besar.

- Risiko degradasi pesisir akibat abrasi dan pencemaran laut dari aktivitas pariwisata.
- Persaingan dengan destinasi wisata baru di sekitar Kota Padang.
- Potensi longsor pada lahan berkontur yang mengganggu stabilitas lahan.

SWOT MATRIX

- Memanfaatkan keunggulan lanskap dan lokasi strategis untuk mengembangkan resort.
- Mengoptimalkan konektivitas kawasan untuk menarik investasi dan wisatawan internasional.
- Mengintegrasikan budaya lokal dalam konsep resort guna memperkuat identitas destinasi.

- Meningkatkan akses dan fasilitas publik untuk mendukung pengembangan resort.
- Sistem sirkulasi adaptif sesuai kontur tapak untuk memperkuat pengalaman ruang wisata.
- Menggandeng masyarakat dalam pengelolaan wisata untuk mengatasi keterbatasan fasilitas

SO WO
ST WT

- Mengoptimalkan lanskap alami sebagai daya tarik utama untuk bersaing dengan destinasi lain.
- Menerapkan prinsip desain ecocultural yang menjaga keseimbangan lingkungan pesisir dan kelestarian budaya lokal.
- Memperkuat karakter kawasan melalui branding resort berbasis budaya dan ekologi.

- Meningkatkan kualitas infrastruktur penahan kontur dan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi risiko bencana.
- Memperbaiki sistem transportasi dan aksesibilitas untuk menjaga daya saing kawasan.
- Mengelola pertumbuhan wisata secara terencana untuk mencegah degradasi lingkungan.

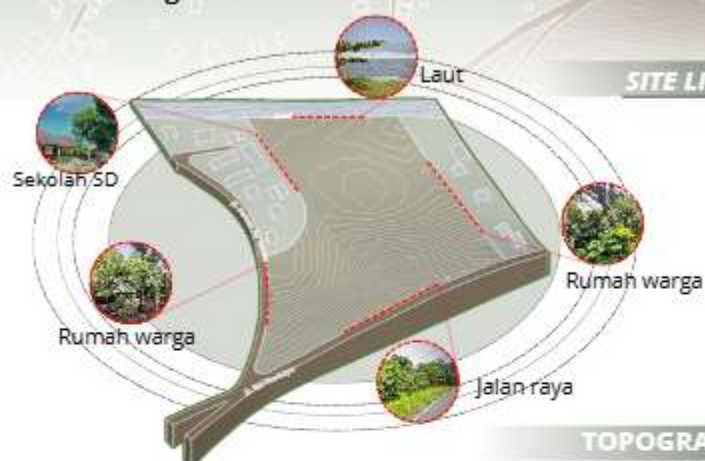
Strategy Focus	Design Implementation	Expected Impact	Ecocultural Principles	Integration (Al-Mizan)
S-O (Memaksimalkan potensi kawasan)	Memanfaatkan keunikan lanskap pesisir, view laut, dan lokasi strategis dekat destinasi wisata serta memperkuat konektivitas dari bandara dan Kota Padang.	Resort memiliki daya tarik kuat , meningkatkan kunjungan dan investasi wisata.	Site and Context , respons desain memperhatikan kondisi tapak alami sebelum pengembangan.	Nature – Keseimbangan , pengembangan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan pesisir.
W-O (Meningkatkan kapasitas kawasan)	Menambah fasilitas publik, dan perbaikan sirkulasi yang menyesuaikan kontur tapak, serta menambahkan ruang pendukung kegiatan wisata.	Kenyamanan dan aksesibilitas meningkat , mendukung perkembangan resort secara berkelanjutan.	Indoor Comfort and Flexibility , memastikan kenyamanan ruang dan kemudahan penggunaan bagi wisatawan.	User – Kenyamanan , fasilitas menunjang pengalaman wisata yang aman dan nyaman.
S-T (Menghadapi persaingan dan risiko pesisir)	Mengoptimalkan keunikan lanskap dan karakter visual pesisir serta menerapkan penguatan vegetasi dan mitigasi ruang luar untuk mengurangi dampak abrasi.	Resort memiliki ciri visual berbeda dan berkelanjutan , serta meminimalkan kerusakan lingkungan.	Cultural and Perceptual , karakter lanskap menjadi elemen pembentuk identitas kawasan tanpa menambahkan narasi budaya yang berlebihan.	Nature – Keseimbangan , intervensi mempertahankan kualitas ekologi.
W-T (Mengendalikan tekanan lingkungan dan tapak)	Menerapkan infrastruktur adaptif terhadap kontur dan risiko pesisir, penguatan pengelolaan lingkungan, serta menyediakan transportasi internal untuk mobilitas yang efisien.	Menekan risiko abrasi, longsor, dan tekanan ekologis , serta meningkatkan stabilitas lingkungan kawasan.	Energy Resource Efficiency Impact and Context , pengelolaan lingkungan yang efisien dan tidak membebani konteks alami.	Nature – Keseimbangan , pendekatan dilakukan secara hati-hati dan minimal pada tapak.

2.1 ANALISIS MIKRO

Lokasi : Pantai Air manis, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat.

Luas : 3.520 m²

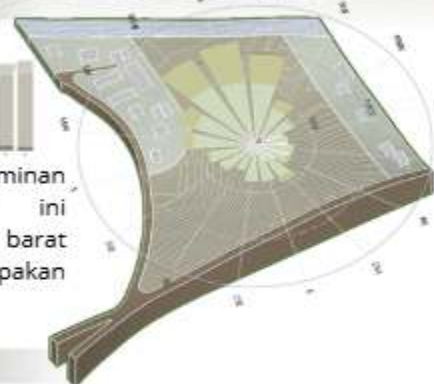
Keliling : 724 m



SITE LIMIT WINDROSE



Arah angin dominan pada kawasan ini berasal dari sisi barat tapak, yang merupakan arah menuju laut.

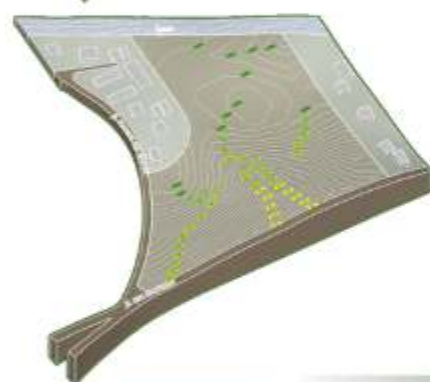


TOPOGRAPHY ACCESSIBILITY

Tapak termasuk wilayah pesisir Kota Padang yang memiliki topografi landai (0-15 mdpl) dengan kemiringan lereng $\pm 0-25\%$.

Jl. Siti Nurbaya

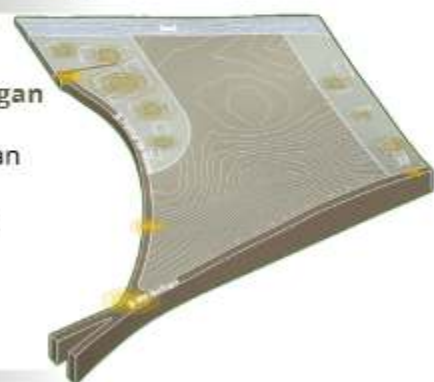
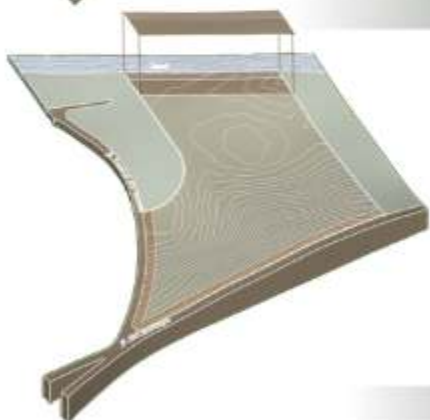
Jl. Pantai Air Manis
==>==>
Akses dua arah



REGULATION NOISE

KDB : 40-60%
KLB : 9
KDH : 30%
GSPB : 15 meter
GSP : 10 meter

Sumber kebisingan
Kendaraan
Tetangga



SUNPATH VIEW

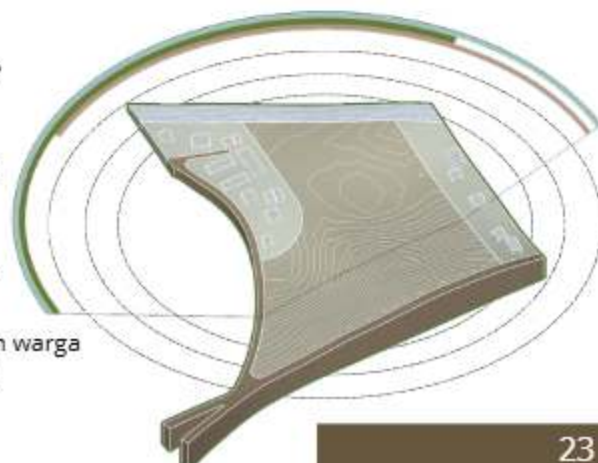
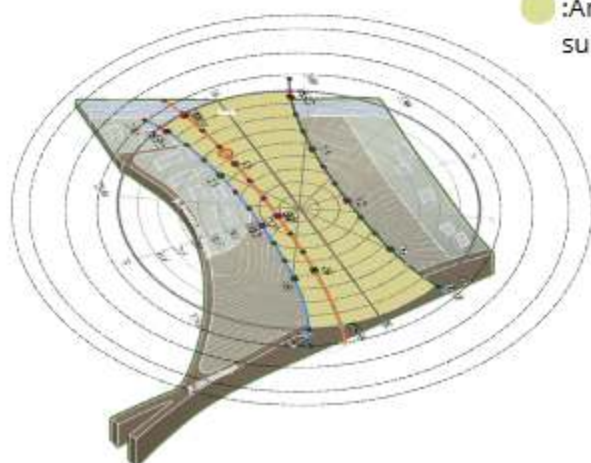
● : Annual sunpath

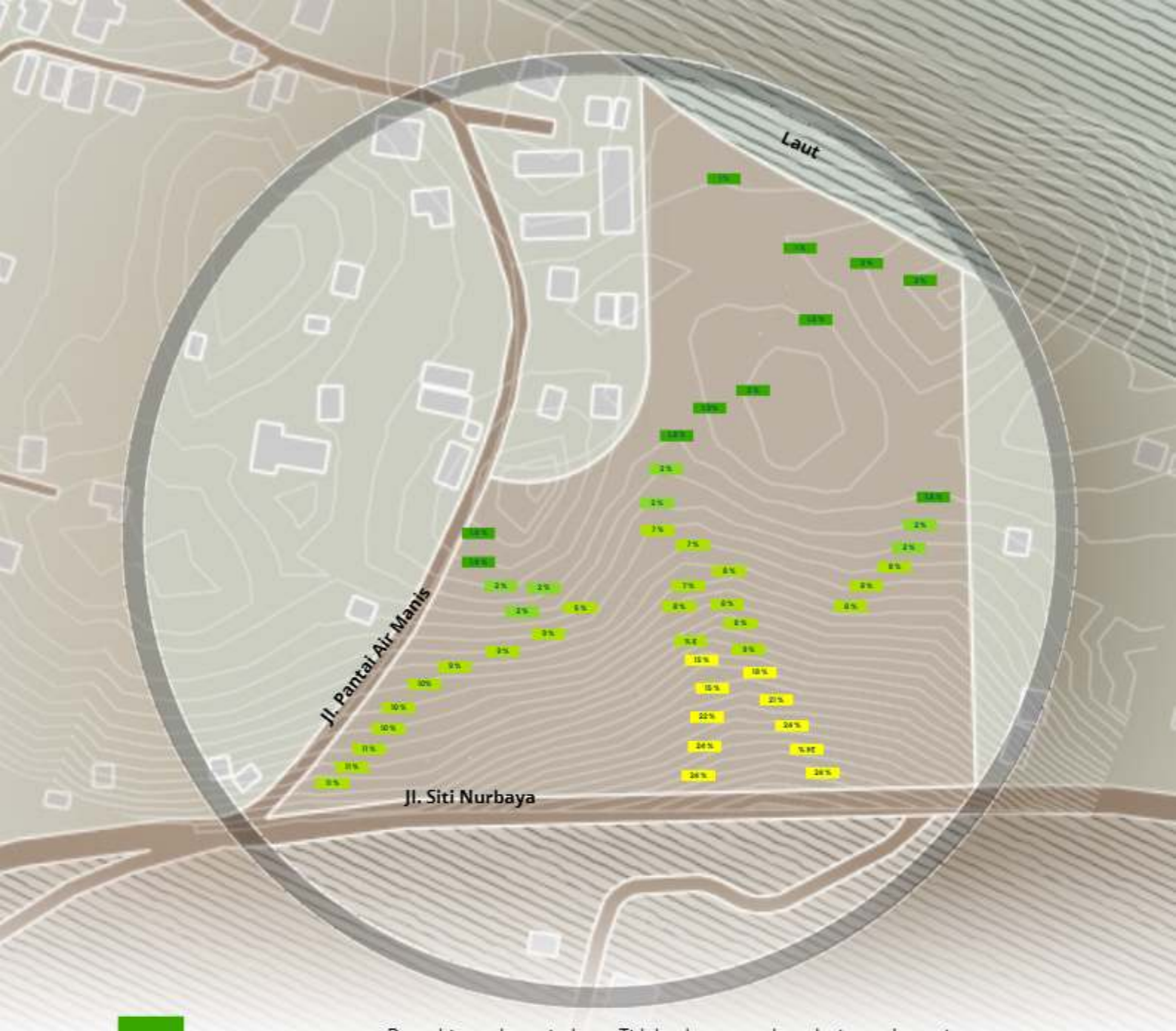
View 120°

View 120°

View 180°

- Laut
- rumah warga
- Pulau





0 - 2° (0-2%)

Datar hingga hampir datar; Tidak ada proses denudasi yang berarti

2-4° (2-7%)

Datar hingga hampir datar; Tidak ada proses denudasi yang berarti. Agak miring; Gerakan tanah kecepatan rendah, erosi lembar dan erosi alur (sheet and rill erosion). rawan erosi.

4-8° (7-15%)

Agak curam; Banyak terjadi gerakan tanah dan erosi, terutama longsor yang bersifat nendatan.

8 - 16° (15-30%)

Miring; Sama dengan di atas, tetapi dengan besaran yang lebih tinggi. Sangat rawan erosi tanah.

16 - 35° (30-70%)

Curam; Proses denudasional intensif, erosi dan gerakan tanah sering terjadi.

35 - 55° (70-140%)

Sangat curam; Batuan umumnya mulai tersikap, proses denudasional sangat intensif, sudah mulai menghasilkan endapan rombakan (koluvial).

> 55° (> 140%)

Curam sekali; Batuan tersikap, proses denudasional sangat kuat, rawan jatuhnya batu, tanaman jarang tumbuh (terbatas).



Layak



Layak Bersyarat

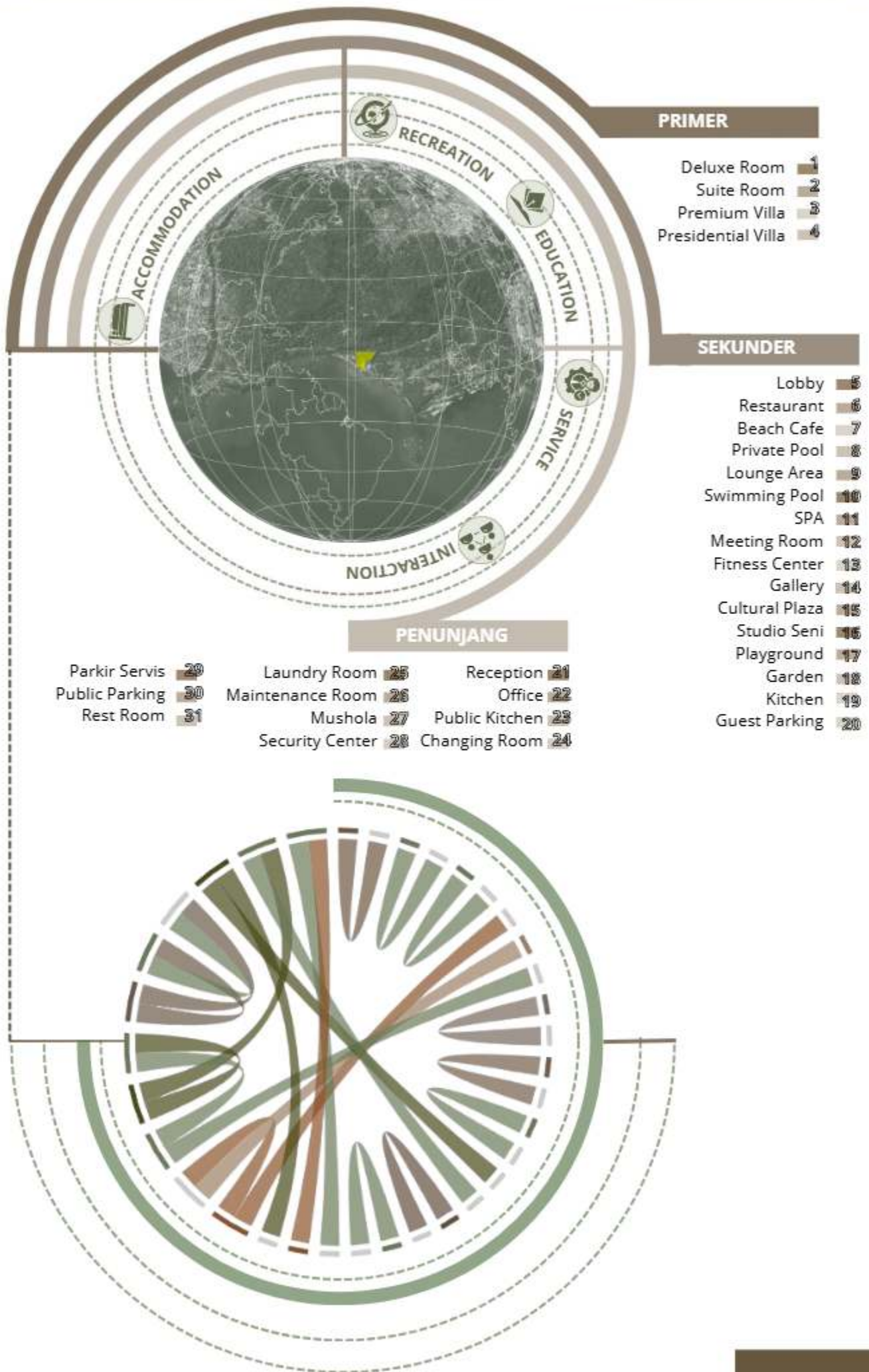


Tidak Layak

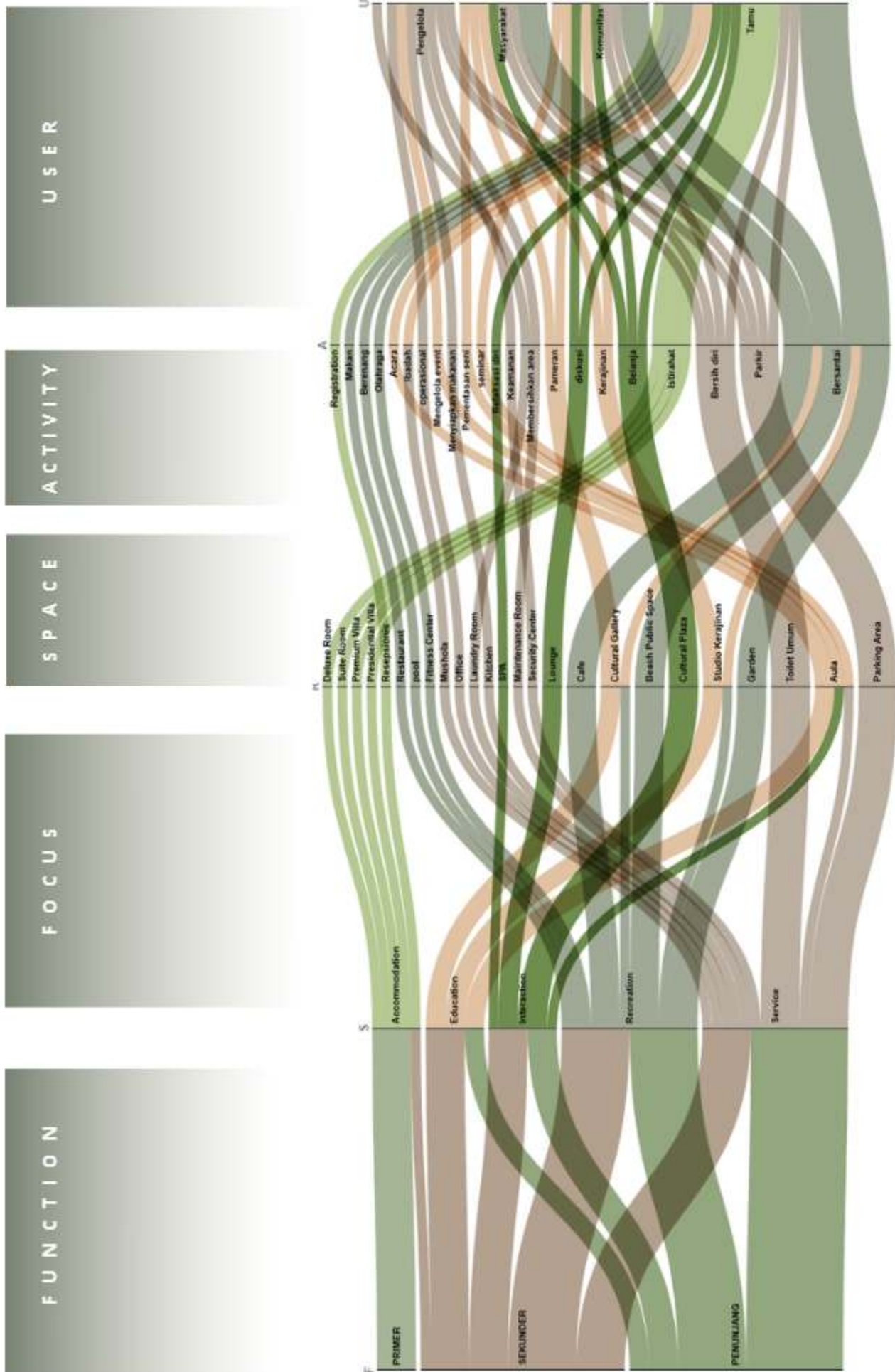
principle

Indoor Comfortable Environment
Impact on Context
Site and Context

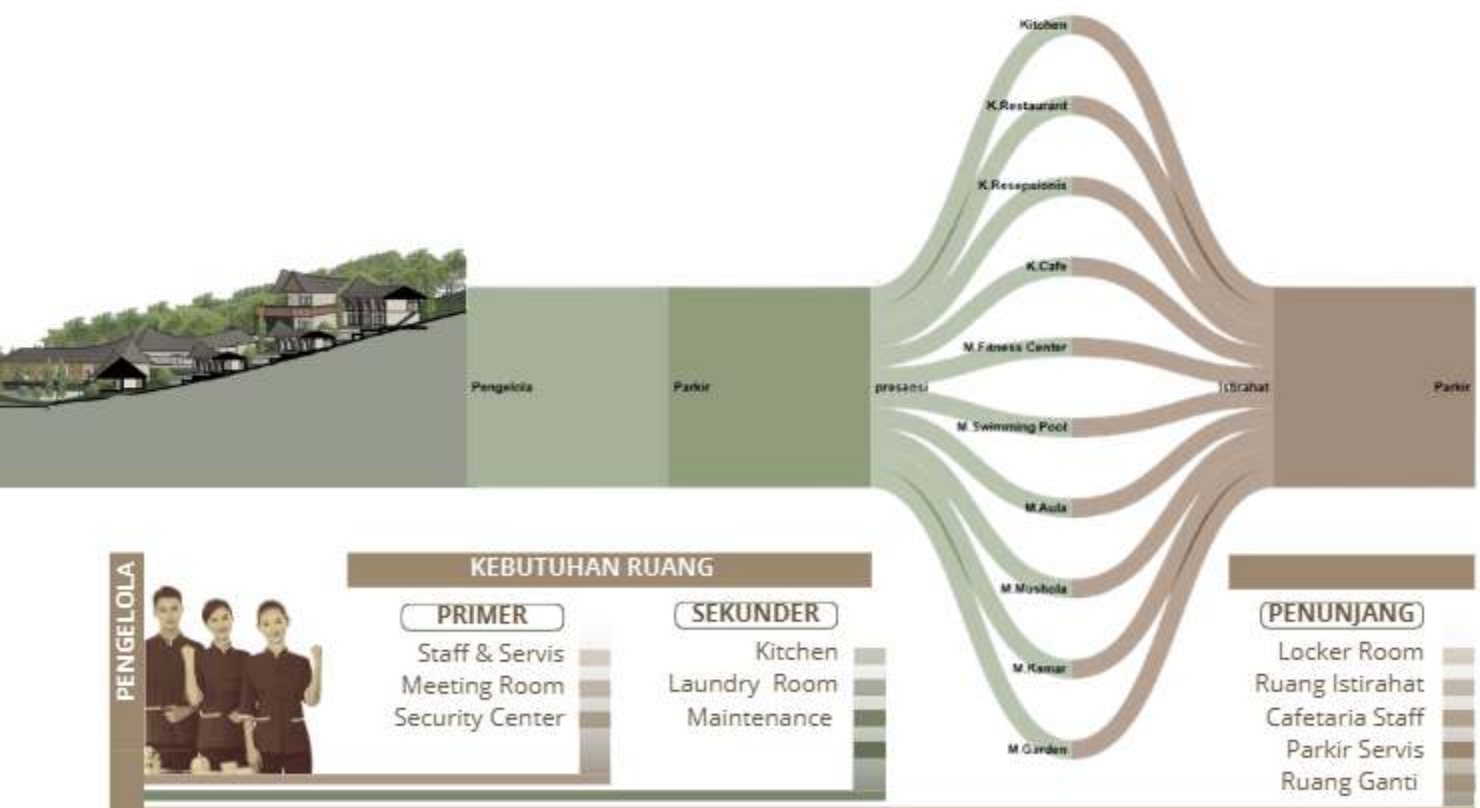
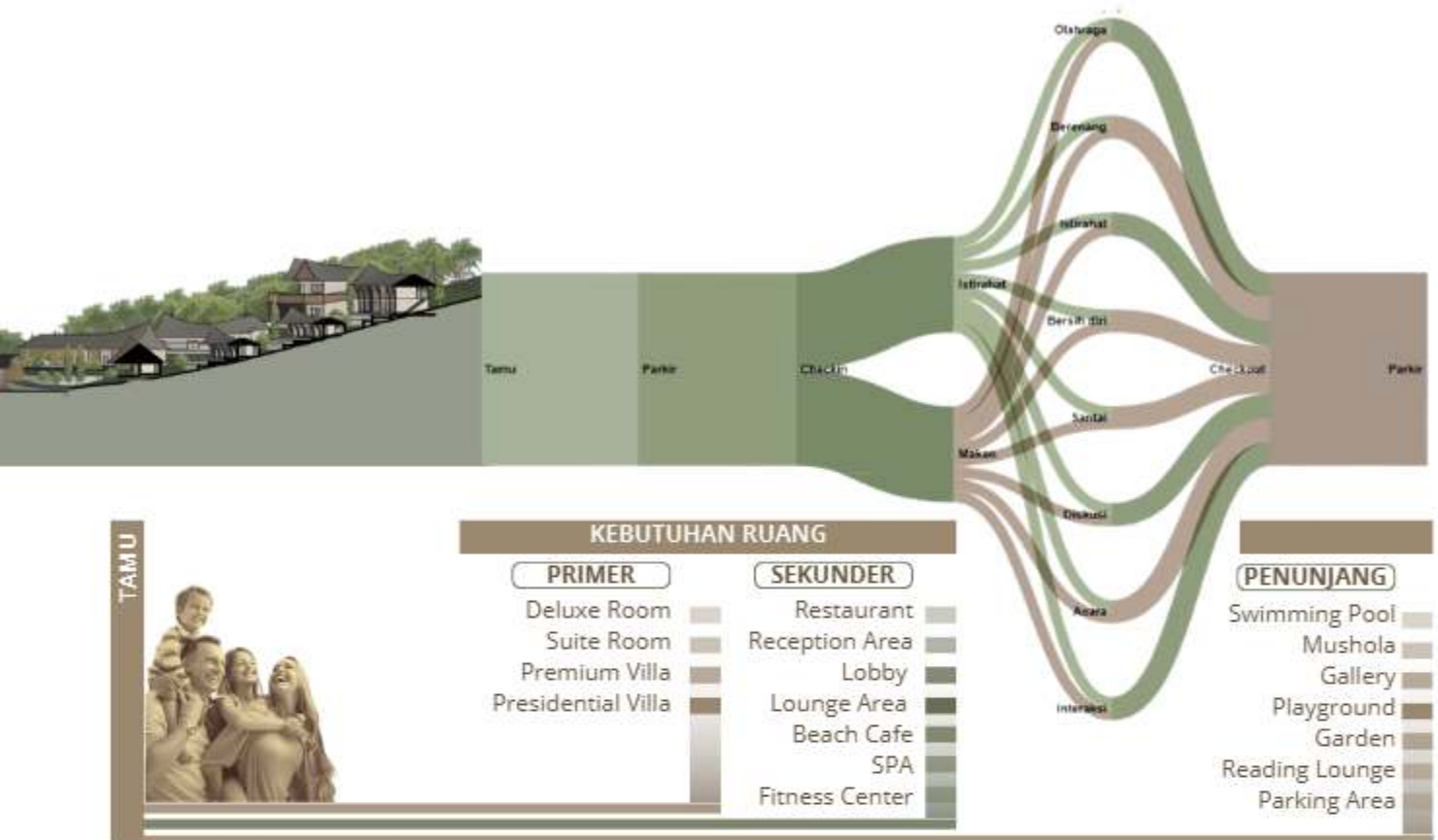
ANALISIS FUNGSI

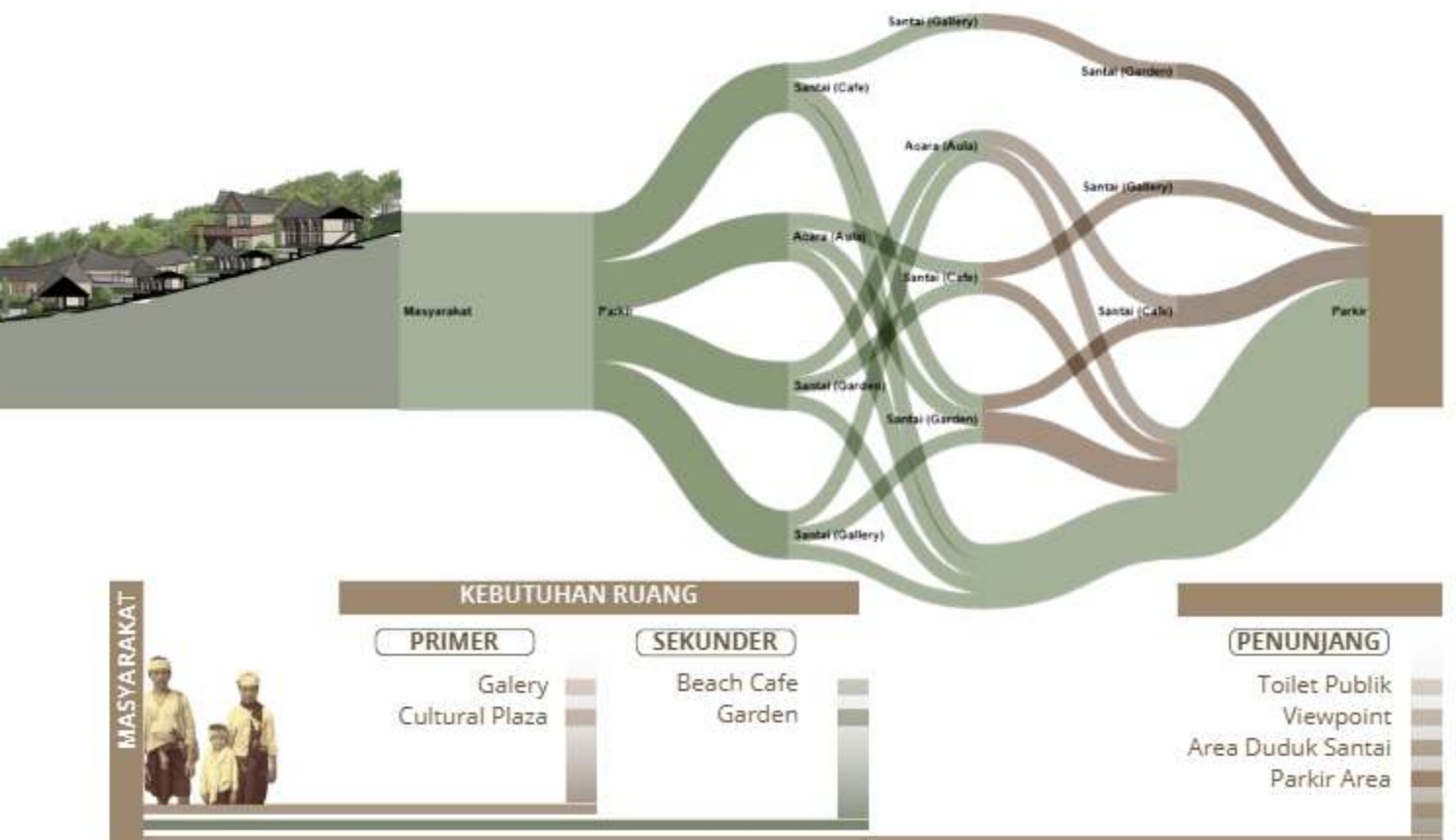
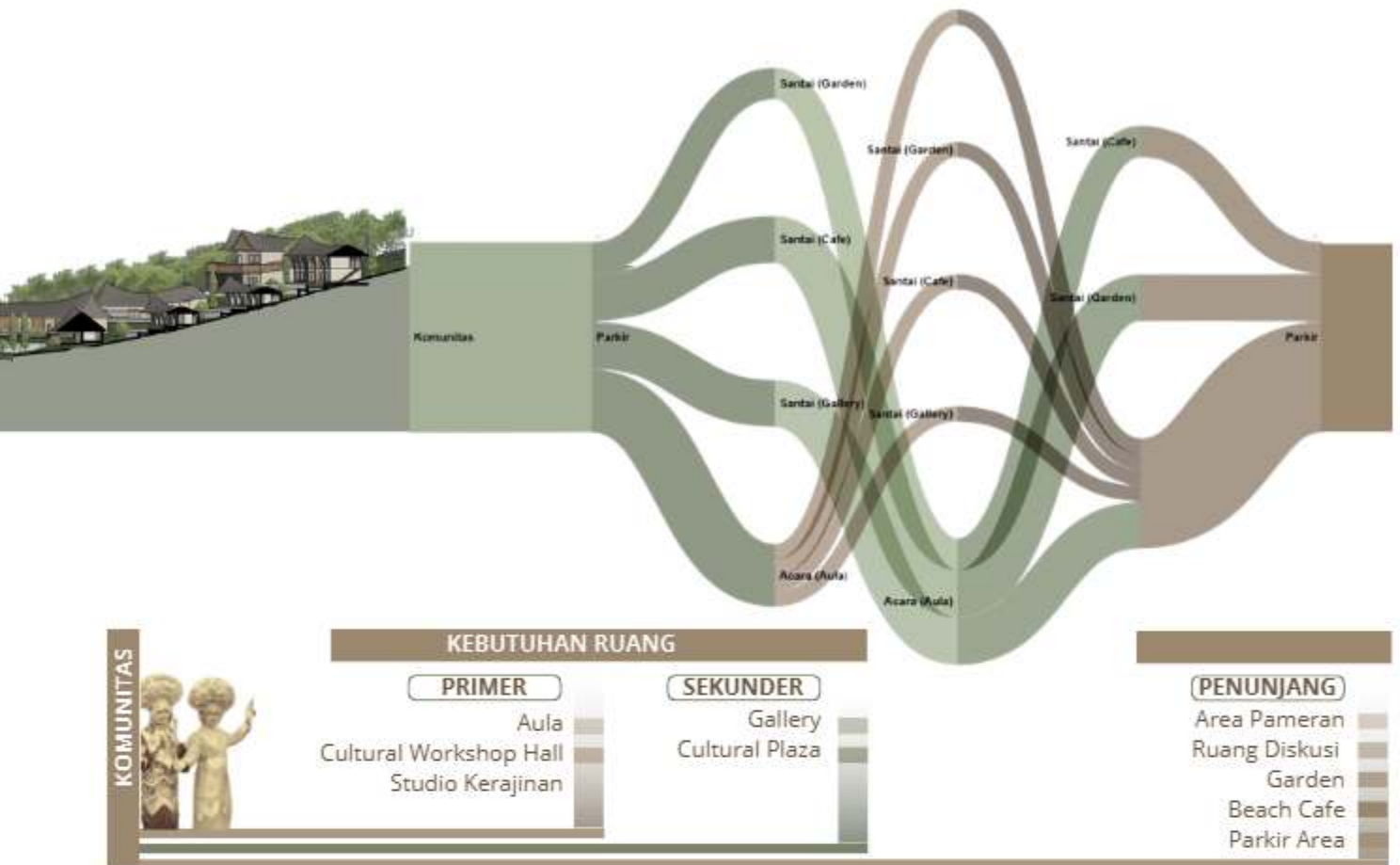


SPATIAL CONNECTIVITY



ANALISIS AKTIVITAS

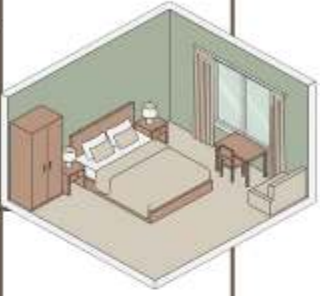
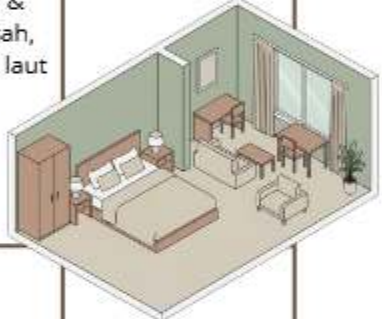




ANALISIS RUANG

NAMA RUANG	JUMLAH	DIMENSI			KAPASITAS	LUAS M ²	KETERANGAN	PROTOTYPE
		OBJEK	JUMLAH	P X L				
Lobby & Reception	1	Meja resepsionis	7	2 × 0.8	50	150	Dekat drop-off utama, view laut	
		sofa	1	1.8 × 0.6				
		luggage counter	3	1.2 × 0.8				
Lounge Area	1	Sofa set	5	2.0 × 0.8	40	100	Area duduk santai, dekat lobby dan restoran	
		Coffee table	6	0.8 × 0.6				
		Bar counter & stool	1	3.0 × 1.0				
		Rak display minuman	1	2.0 × 0.4				
All-Day Restaurant	1	Meja makan kp 4	25	1.2 × 0.8	120	250	View laut, restoran utama, indoor & semi outdoor	
		Meja makan kp 6	5	1.8 × 0.8				
		Buffet counter	2	3 × 1.2				
		Meja pelayanan	2	1.5 × 0.6				
		Kursi makan	130	0.5 × 0.5				
Beach Cafe	1	Meja makan kp 4	15	1.2 × 0.8	60	120	View laut, semi outdoor	
		Bar counter	1	3 × 0.8				
		Sofa lounge	3	1.8 × 0.8				
		Rak minuman & wine cooler	1	2.0 × 0.5				
		Bar counter	1	3.0 × 2.5				
Spa & Wellness	1	Tempat pijat	6	2 × 1	30	200	Dekat taman dan kolam renang	
		Jacuzzi	2	-				
		Sauna room	1	3.0 × 2.0				
		Ruang tunggu	1	4.0 × 3.0				
		Locker & shower area	1	3.0 × 2.5				
Fitness Center	1	Alat treadmill	3	2 × 0.8	20	120	Gym dengan ventilasi alami dan view laut	
		Alat angkat beban	4	2.0 × 1.2				
		Matras yoga	10	1.8 × 0.6				
		Meja instruktur	1	1.5 × 0.8				
		Shower and locker room	1	3.0 × 2.0				
Playground	1	Meja dan kursi anak	5	0.6 × 0.4	2	40	Dengan ruang duduk & bathtub	
		Rak storage mainan	3	1.2 × 0.4				
		Bean bag	10	0.8 × 0.6				
		Perosotan mini indoor	1	2.0 × 1.0				

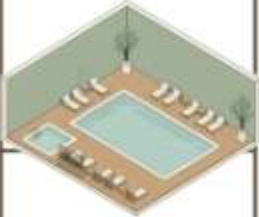
ANALISIS RUANG

NAMA RUANG	JUMLAH	DIMENSI			KAPASITAS	LUAS M ²	KETERANGAN	PROTOTYPE
		OBJEK	JUMLAH	P X L				
Deluxe Room	24	Tempat tidur	1	2 × 0.8	2	40 / unit	Kamar standar mewah, balkon view taman dan laut	
		Meja dan kursi	1	1.8 × 0.6				
		TV LED dan kabinet	1	1.5 × 0.4				
		Mini bar	1	1.0 × 0.6				
		Luggage rack	1	1.2 × 0.5				
		Sofa lounge kecil	1	1.5 × 0.8				
		Kamar mandi (shower, kloset, wastafel)	1	2.5 × 2.5				
		Balkon / teras	1	2.0 × 2.0				
Suite Room	8	Sofa set	1	2.0 × 2.0	4	70 / unit	Ruang tidur & duduk terpisah, bathtub, view laut	
		Sofa & coffee table	1 set	2.0 × 1.0				
		Meja makan kecil	1	1.2 × 0.8				
		Lemari pakaian	1	2.0 × 0.6				
		TV kabinet & console	1	1.8 × 0.5				
		Mini bar	1	1.5 × 0.8				
		Bathtub + shower room	1	3.0 × 2.0				
		Balkon / teras	1	3.0 × 2.5				
		Safe deposit box	1	-				
Premium Villa	4	Tempat tidur	2	2.0 × 2.0		120 / unit	Bangunan dengan dua lantai, Unit eksklusif, view taman/laut, living room & private pool	
		Living room (sofa, meja, TV)	1	4.0 × 3.0				
		Dining table 4-6 seat	1	2.0 × 1.0				
		Dapur	1	2.5 × 2.0				
		Lemari	1	2.0 × 0.6				
		Bathtub + shower room	1	3.0 × 2.0				
		Kolam renang pribadi	1	6.0 × 3.0				
		Outdoor lounge	1	3.0 × 2.5				
		Balkon taman / deck	1	3.0 × 2.0				
Presidential Villa	2	Master Bedroom	1	2.5 × 2.5	8	250 / unit	Bangunan dengan dua lantai, Vila mewah VVIP, view taman/ laut, ruang lengkap dan privat	
		Guest Bedroom	2	2.0 × 2.0				
		Butler Room						
		Living & dining room besar	1	6.0 × 4.0				
		Dapur	1	3.0 × 2.0				
		Ruang rapat pribadi	1	4.0 × 3.0				
		Bathtub & shower room	2	3.5 × 2.5				
		Kolam renang pribadi	1	7.0 × 4.0				
		Outdoor deck lounge		4.0 × 3.0				
		Ruang butler	1	2.5 × 2.5				

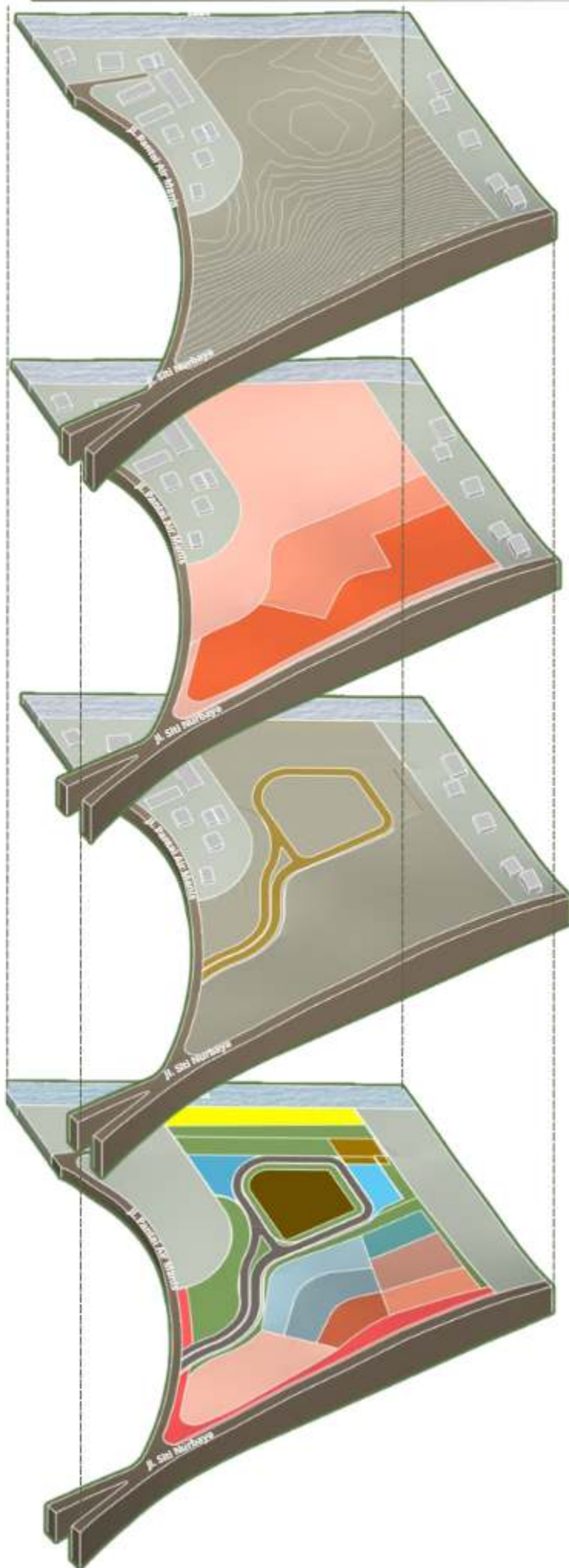
ANALISIS RUANG

NAMA RUANG	JUMLAH	DIMENSI			KAPASITAS	LUAS M2	KETERANGAN	PROTOTYPE
		OBJEK	JUMLAH	P X L				
Mushola	60	Sajadah & rak mukena	2	1.2 × 0.4	2	60	Mushola semi terbuka, menghadap taman, ventilasi alami	
		Tempat wudhu pria	1	3.0 × 2.0				
		Tempat wudhu wanita	1	3.0 × 2.0				
		Rak sandal / sepatu	1	1.2 × 0.4				
		Sajadah	30	1.2 × 0.6				
Gallery / Cultural Space		Miniatur Rumah Gadang (skala 1:4)	1	5.0 × 4.0	10	180	Ruang ini memadukan unsur pameran statis dan interaktif: pengunjung dapat menyaksikan miniatur ikon Sumatra Barat, mempelajari sejarah perjuangan dan adat, hingga berpartisipasi dalam kegiatan budaya. Interior berpadu material lokal—kayu, bambu, dan batu andesit—dengan pencahayaan lembut dan aroma khas rempah Minang untuk menciptakan pengalaman ruang yang otentik dan edukatif.	
		Replika Jam Gadang (ikon Bukittinggi)	1	2.5 × 2.5	-			
		Patung legenda Malin Kundang	1	2.0 × 2.0	-			
		Panel display sejarah Sumatra Barat & perjuangan lokal	10	1.5 × 0.5	60			
		Pameran tekstil & batik Sumatra (songket, batik tanah liat)	6	1.2 × 0.6	-			
		Pakaian adat & aksesoris Minangkabau	4	0.8 × 0.8	-			
		Ruang interaktif multimedia (sejarah digital & audio-visual)	1	6.0 × 4.0	10			
		Area duduk & diskusi santai	3 set	2.0 × 1.0	-			
		Workshop corner (membatik, menyongket, atau ukiran kayu)	1	6.0 × 4.0	10			
		Mini stage budaya	1	4.0 × 3.0	20			
		Storage & ruang persiapan pameran	1	3.0 × 2.0	2 staf			

ANALISIS RUANG

NAMA RUANG	JUMLAH	DIMENSI			KAPASITAS	LUAS M2	KETERANGAN	PROTOTYPE
		OBJEK	JUMLAH	P X L				
Swimming Pool and Deck		Kolam renang utama	1	25 × 10	100	400	Infinity pool outdoor dengan view laut	
		Kids pool	1	8 × 5				
		Pool deck	20	2.0 × 0.8				
		Payung pantai	10	Ø2.0				
		Shower & changing room	2	3.0 × 2.0				
		Pool bar kecil	1	3.0 × 1.0				
Area Parkir & Security	20	Petak mobil tamu	40	2.5 × 5.0	-	858	Area parkir ini menampung 40 mobil, 120 motor, 4 unit shuttle buggy, dan 4 kendaraan servis. Terletak di sisi depan Pos keamanan utama berada di pintu masuk dan pos pantai di area publik pesisir.	
		Petak motor	120	1.0 × 2.0				
		Parkir shuttle / buggy	4	2.0 × 3.5				
		Parkir kendaraan servis	4	3.0 × 6.0				
		Pos keamanan utama	1	3.0 × 3.0				
		Pos keamanan pantai	1	3.0 × 3.0				
		Jalur kendaraan masuk-keluar	-	-				
Staff & Servis	1	Ruang Staff & Locker Room	1	8 × 5	50	520	Area ini merupakan pusat operasional resort seluas ±520 m ² yang mencakup ruang staf dan locker, dapur utama, laundry & linen, gudang peralatan, ruang maintenance, serta kontrol listrik dan pompa. Seluruh fasilitas ditempatkan di zona belakang tapak dengan sirkulasi servis tersendiri yang efisien, higienis, dan tidak bersinggungan dengan area tamu.	
		Dapur Utama	1	12 × 10				
		Laundry & Linen Room	1	8 × 10				
		Gudang Peralatan & Bahan	1	8 × 6				
		Ruang Maintenance	1	7 × 6				
		Ruang Kontrol Listrik & Pompa	1	6 × 5				
		Area Sirkulasi & Buffer Logistik	-	-				

ANALISIS ZONING



KOEFISIEN DASAR BANGUNAN



- (+) Membentuk lapisan aktivitas yang teratur dan mudah dipahami pengunjung.
- (+) Memperkuat interaksi sosial di zona publik tanpa mengganggu ketenangan area privat.
- (+) Mendukung keamanan dan kontrol aktivitas sesuai tingkat akses.
- (-) Ketimpangan kepadatan aktivitas antara zona publik (padat) dan privat (jarang).

principle *Site and Context*
Social Relationships

AKSESIBILITAS

- (+) Meningkatkan orientasi visual ke arah pantai dan view utama.
- (+) Meminimalkan konflik antar pengguna dengan sistem jalur berbeda.
- (+) Memudahkan pengunjung mengenali batas fungsi kawasan.
- (+) Mendukung kenyamanan iklim mikro karena arah sirkulasi mengikuti aliran angin alami.
- (-) Membutuhkan area lahan lebih luas untuk sirkulasi terpisah.

principle *Indoor Comfortable Environment*
Flexibility and Adaptability

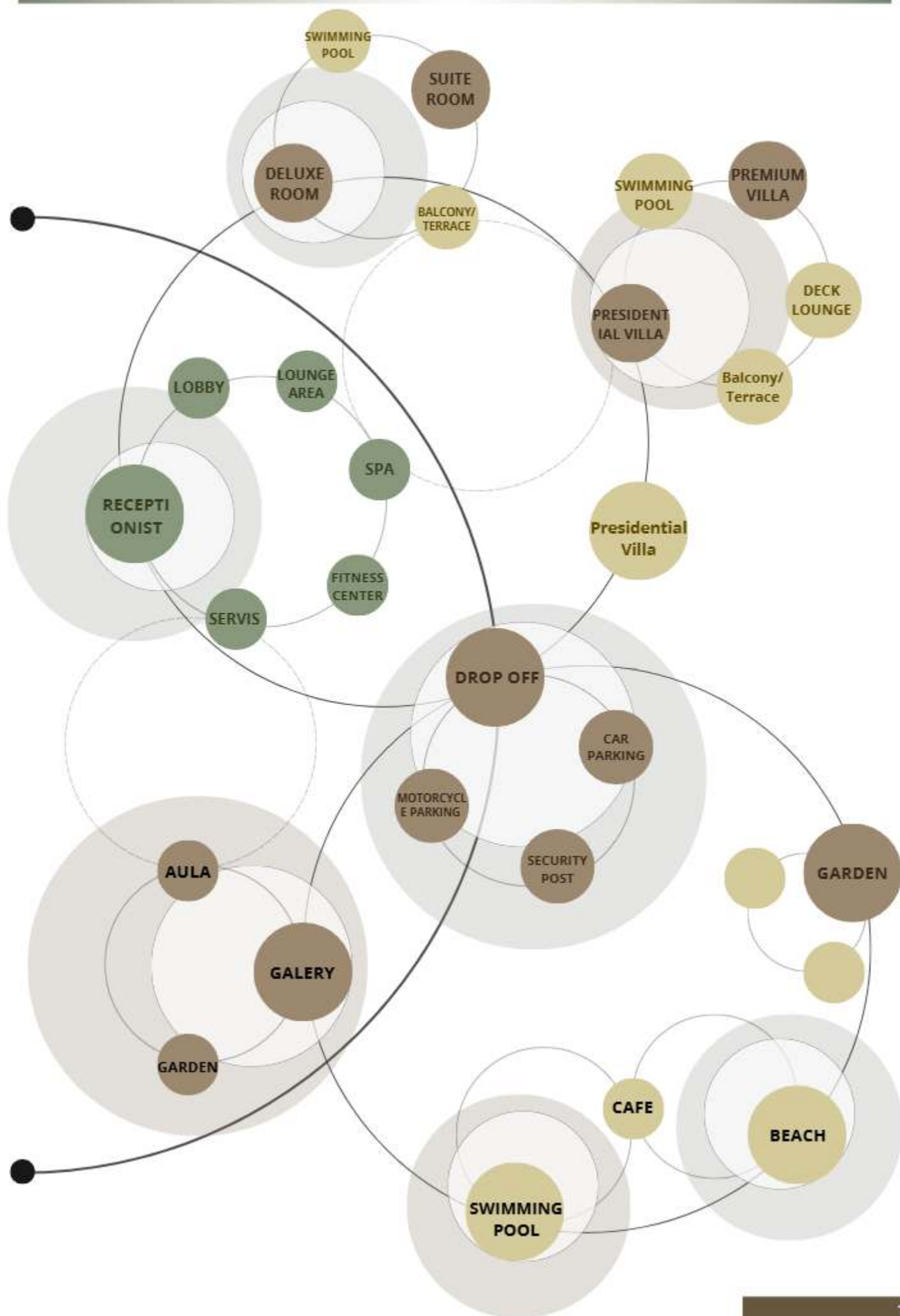
PENATAAN FUNGSI

Access	Service area
Garden	Restaurant
beach public space	Beach Cafe
Parking Area	Gallery area
Villa area	Hall Area
Lodging Area	

Zonasi berlapis dari ruang terbuka ke tertutup, menciptakan ruang yang gradual dan menyatu dengan alam. Vegetasi, level tanah, dan elemen lanskap menjadi pembatas alami antar zona.

- (+) Transisi ruang yang lembut menciptakan rasa nyaman dan terarah.
- (+) Visual terbuka ke arah pantai meningkatkan kualitas persepsi ruang.
- (+) Area hijau berfungsi sebagai peneduh dan peredam kebisingan alami.
- (+) Memberikan pengalaman spasial yang dinamis antara aktivitas sosial dan relaksasi.

principle *Cultural and Perceptual*
Impact on Context



ANALISIS REGULASI

1 GARIS SEMPADAN BANGUNAN

Ketentuan:

Garis bebas bangunan di tepi pantai: 15 meter

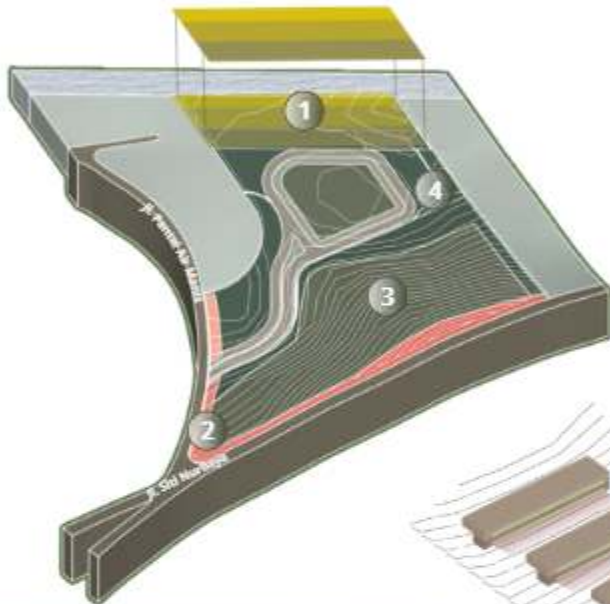
Garis Sempadan Bangunan terhadap jalan: 10 meter

Zona A	Area Energi Gelombang Tinggi (Peredam Alam)	0 - 8 meter
Zona B	Area Energi Sedang (Transisi)	8 - 25 meter
Zona C	Area Energi Rendah / Aman untuk Bangunan Permanen	25-40 meter

Tinggi gelombang 0.6 - 1.0 m (pada saat ekstrem) dan 0.3 - 0.5 m normal. Gelombang paling kuat terjadi di sini saat pasang besar atau badai.

Tinggi gelombang 0.3 - 0.5 m, hanya sedikit terpengaruh pasang ekstrem. Air bisa mencapai batas zona ini saat cuaca buruk.

Tinggi gelombang <0.3 m, hampir tidak terpengaruh pasang. Daerah ini sering sudah berupa daratan padat dekat permukiman



1 GARIS SEMPADAN BANGUNAN PANTAI

Zona A	Zona B	Zona C
boardwalk elevated	vegetasi penahan	beach cafe
Dune alami	boardwalk lanjutan	outdoor lounge
vegetasi penahan	Taman	Kolam Renang
		gazebo
		Taman

principle
Impact on Context
Site and Context
Cultural & Perceptual



TINGGI BANGUNAN MAKSIMUM

Ketentuan: Maks. 8 lantai (32-40 m)

Batas ketinggian bangunan ditetapkan maksimal dua lantai (6-7 m) untuk mempertahankan kontinuitas view ke arah laut serta menjaga keselarasan massa bangunan.

Bangunan lebih dari dua lantai berpotensi menghalangi view laut oleh massa di depan.

principle
Indoor Comfortable Environment
Site and Context

2

Zona B	Zona A
Signage	Pedestrian way
Security Booth	Pocket Plaza-Garden
	Pedestrian way

4 KOEFISIEN DASAR HIJAU

Ketentuan: Min. 20%

$$0,2 \times 3.510 = 702 \text{ m}^2$$

Interpretasi:

Area hijau minimal 702 m² dipenuhi melalui taman sekitar bangunan dan taman tepi pantai.

principle

KOEFISIEN LANTAI BANGUNAN

Ketentuan: 1,5 - 2,0 :

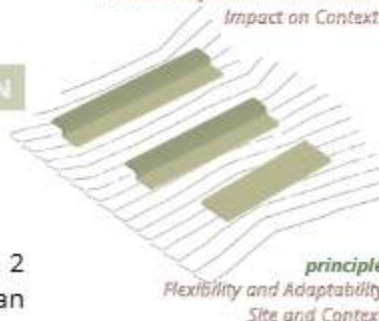
$$\text{KLB} = (2.106 \times 2) / 3.510 = 1,2$$

Interpretasi:

Nilai KLB sesuai untuk resort 2 lantai dengan orientasi rendah dan lebar.



principle
Indoor Comfortable Environment
Impact on Context



principle
Flexibility and Adaptability
Site and Context

3 KOEFISIEN DASAR BANGUNAN

Ketentuan: Maks. 60%

$$0,6 \times 3.510 = 2.106 \text{ m}^2$$

Interpretasi:

luas maksimum yang dapat ditutupi bangunan ±2.106 m².

Resort dengan komposisi massa menyebar dan terbuka, memaksimalkan sirkulasi dan area hijau di sekitar bangunan.

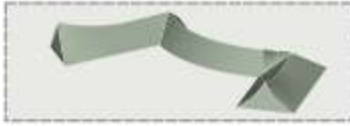
principle
Indoor Comfortable Environment
Energy & Resource Efficiency
Impact on Context

Resort dibangun dua lantai agar menyatu dengan lanskap, dan mendukung kenyamanan visual di kawasan pantai.

ATAP GONJONG KONTEMPORER

Reinterpretasi modern dari atap tradisional Minangkabau dengan struktur rangka kayu laminasi dengan Sudut kemiringan 30-45° untuk optimalisasi **run off air hujan**.

Alternative 1



Alternative 2



Alternative 3



Alternative 4



principle

Cultural and Perceptual

Impact on Context

SUMUR RESAPAN

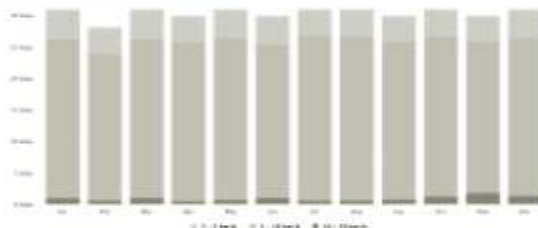


Pemetaan sumur resapan untuk meningkatkan kemampuan infiltrasi air ke dalam tanah, mengurangi limpasan permukaan yang berpotensi menimbulkan banjir lokal."

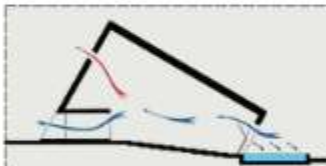
principle

Energy and Resources Efficiency

ANALISIS ANGIN



Kota Padang memiliki iklim tropis lembap dengan curah hujan tinggi sepanjang tahun. Pola angin di kawasan ini dipengaruhi oleh sistem angin muson barat dan timur, yang berganti arah setiap setengah tahun.



Cross Ventilation

Angin laut membawa **kelembapan tinggi** namun juga efek pendinginan alami, sehingga dapat dimanfaatkan untuk **ventilasi silang** bangunan.



Bukaan dirancang agar memperlancar sirkulasi udara, mempertahankan kelembapan optimal.

Bukaan depan bangunan

Indoor Comfortable Environment
principle



Vegetasi Penahan Angin

vegetasi penahan di tepi pantai,

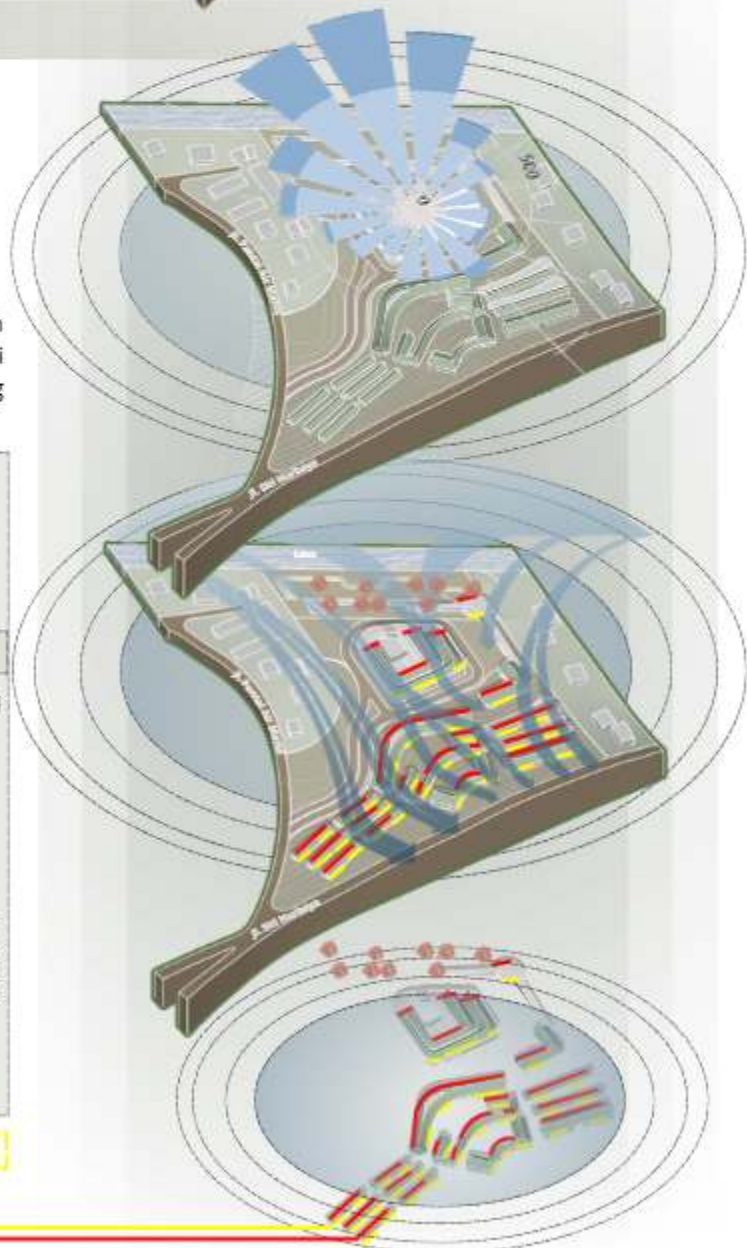
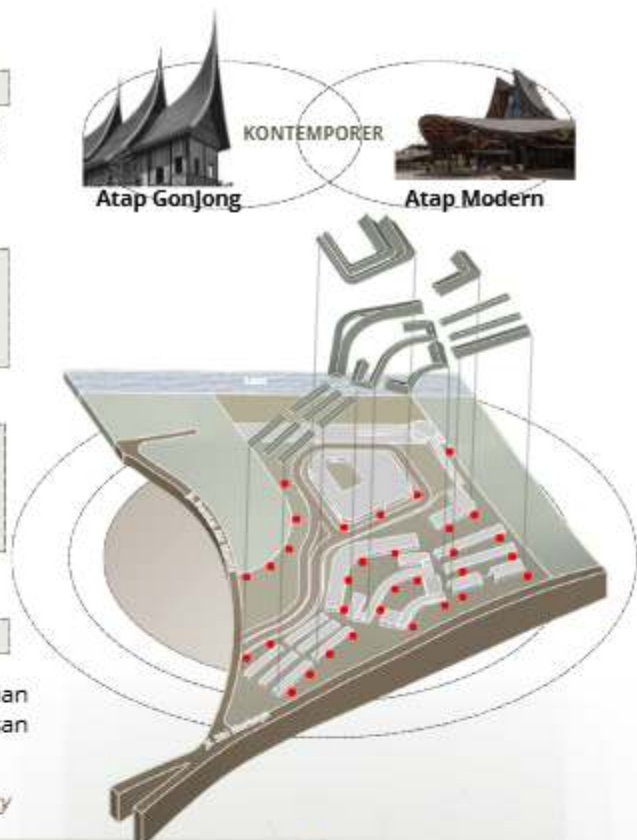


pohon kelapa cemara laut **memecah** kecepatan angin kencang sekaligus menyaring udara laut yang mengandung garam

principle

Energy and Resources Efficiency

Bukaan belakang bangunan



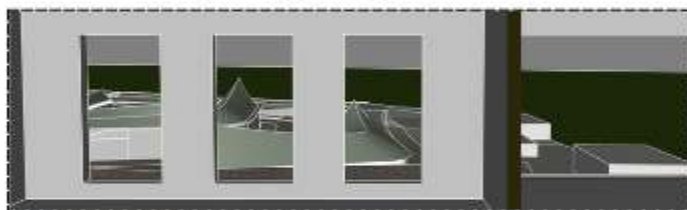
ANALISIS SENSORI

- View 120°**
- Pantai pasir putih
 - pantai marawa
 - rumah warga
 - pantai kampuang tinggi

- View 120°**
- pulau pisang
 - pantai air manis
 - pantai Hidden
 - rumah warga

- View 180°**
- Pantai pasir putih
 - pantai marawa
 - rumah warga
 - pantai kampuang tinggi
 - pulau pisang
 - pantai air manis
 - pantai Hidden

Area dengan bangunan pada view terdekat depan memerlukan intervensi desain untuk mengoptimalkan kualitas visual tanpa menghalangi vista utama.



Alternative 1



Kisi kayu vertikal

Pola horizontal menciptakan kesan luas dan tenang, selaras karakter pantai.

Ritme vertikal dengan transparansi visual, mengarahkan pandangan ke atas.

Alternative



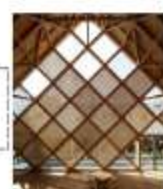
Natural Wood Panel



Vertical Slat Design

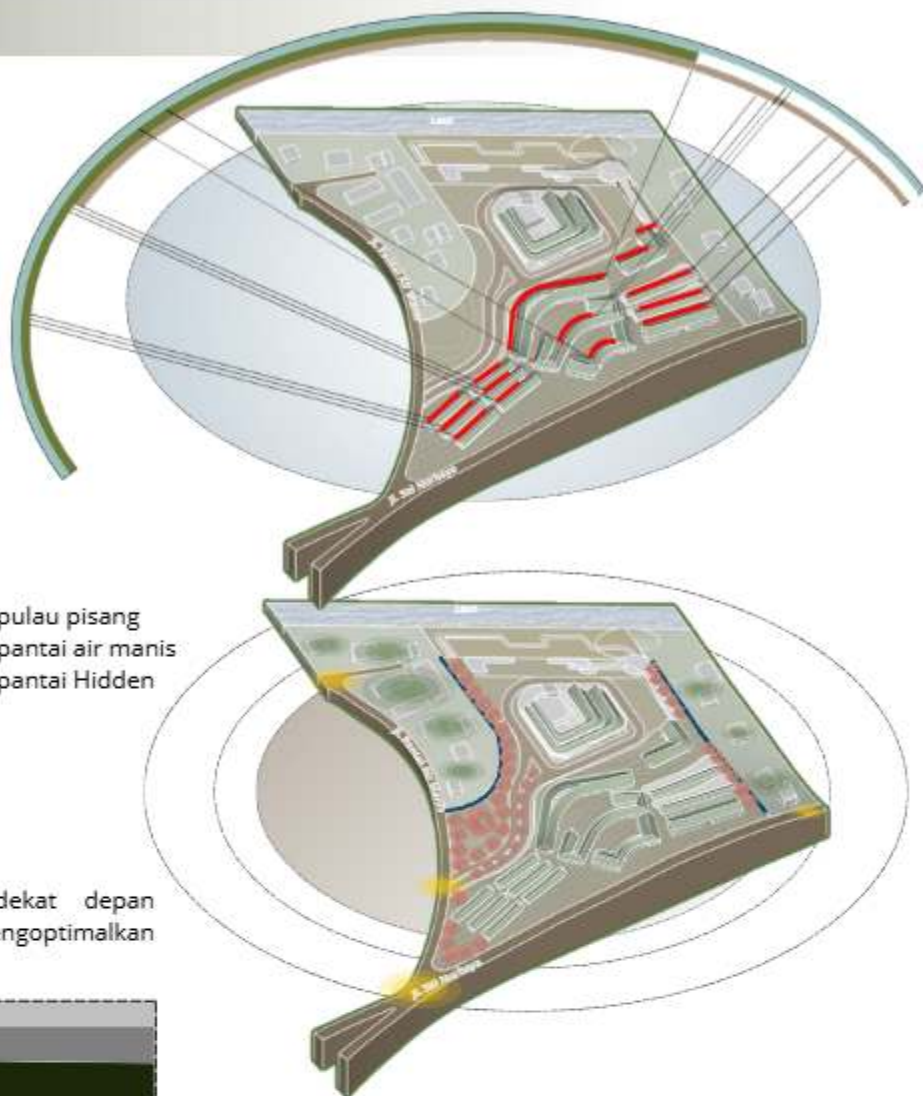
Pola silang tradisional untuk filtered view, within frame memperkaya komposisi visual.

Alternative 4



cross lattice

principle *Energy and Resources Efficiency*



Sumber kebisingan

- Kendaraan Tetangga



Barrier vegetasi dengan tanaman berdaun tebal seperti Glodokan Tiang dan Angsana berfungsi sebagai buffer akustik alami



Glodokan tiang



Angsana



Mahoni

"Menggunakan dinding pembatas kawasan dengan bahan yang memiliki kemampuan peredam suara,, sehingga mampu mengurangi tingkat kebisingan dari area sekitar dan meningkatkan kenyamanan lingkungan."

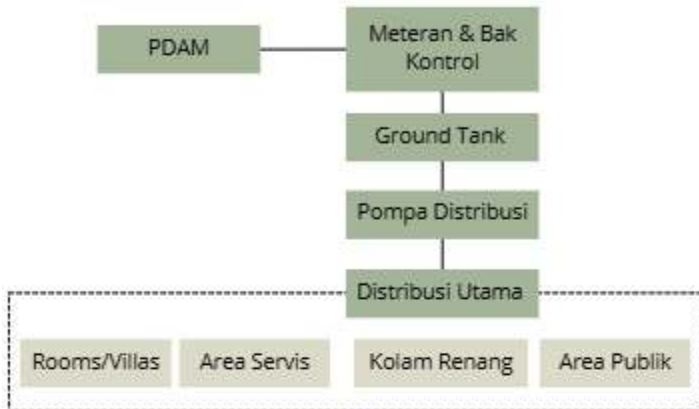


principle *Indoor Comfortable Environment*

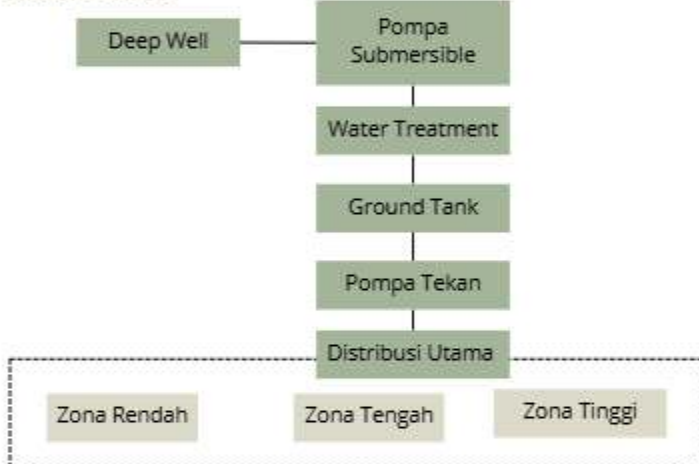
ANALISIS UTILITAS

CLEAN WATER

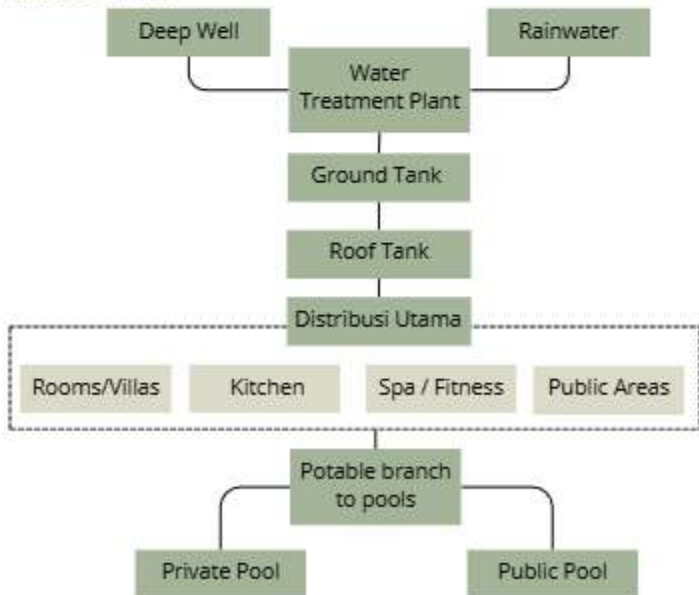
Alternative 1



Alternative 2



Alternative 3



principle

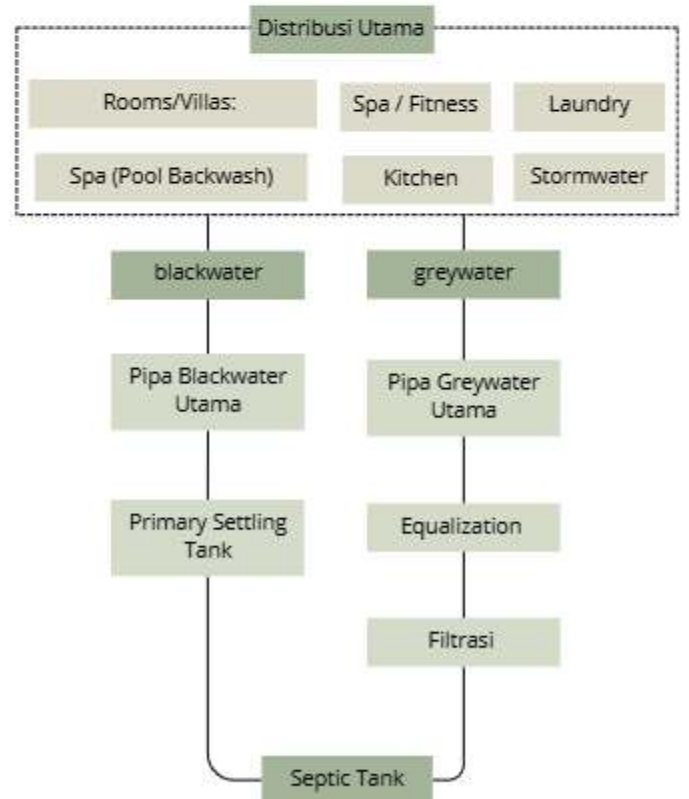
Energy and Resource Efficiency
Indoor Comfortable Environment
Impact on Context
Site and Context

WASTEWATER

Alternative 1



Alternative 2

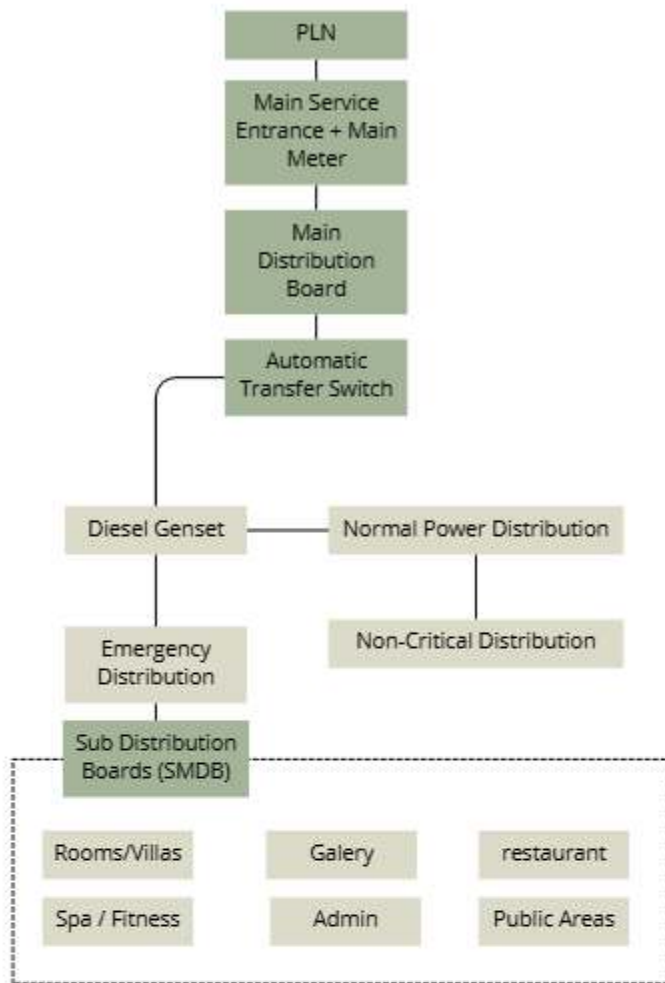


principle

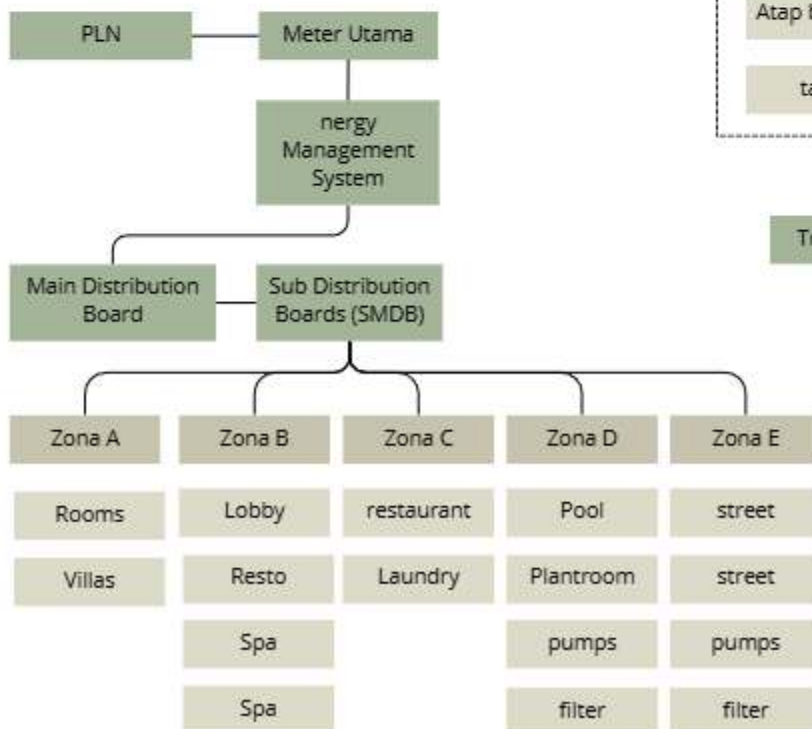
Impact on Context
Indoor Comfortable Environment
Flexibility and Adaptability
Site and Context

ELECTRICAL

Alternative 1



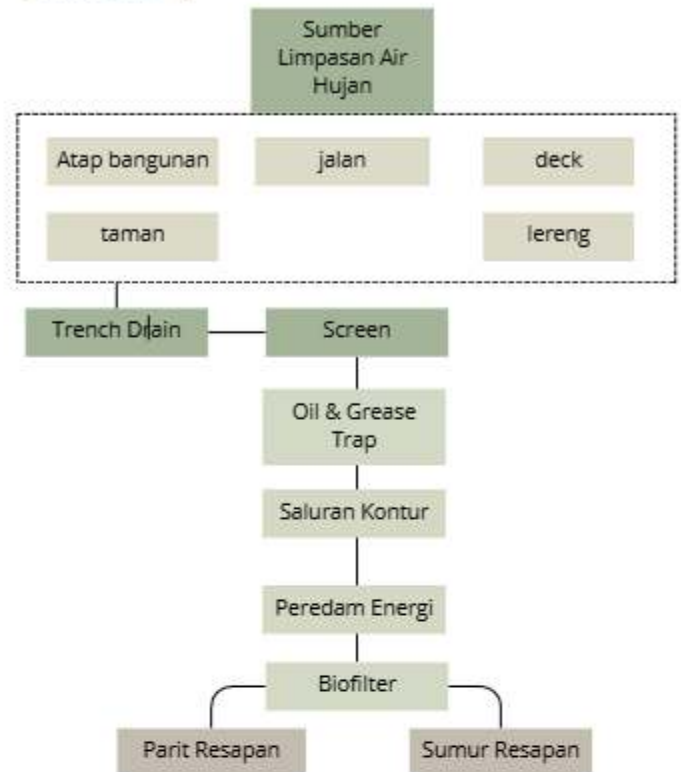
Alternative 2



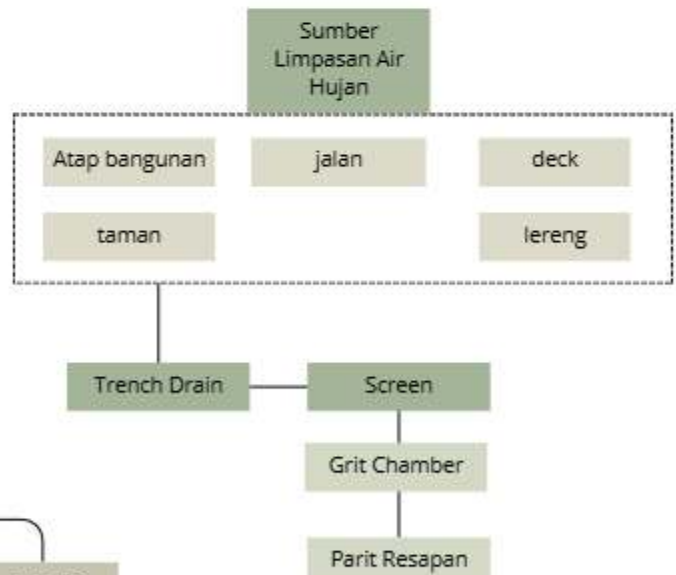
principle Energy and Resource Efficiency
Indoor Comfortable Environment
Site and Context

DRAINAGE

Alternative 1

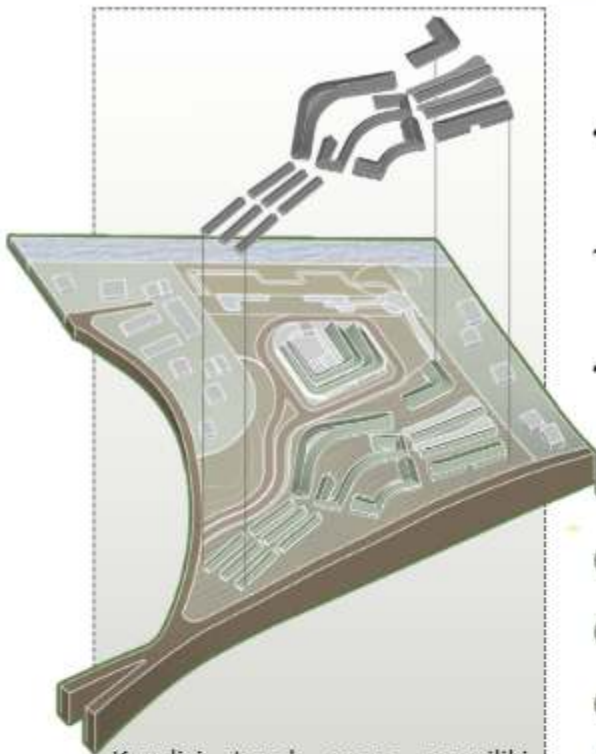


Alternative 2



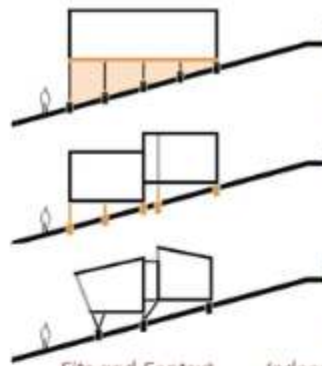
principle Energy and Resource Efficiency
Indoor Comfortable Environment
Flexibility and Adaptability
Social Relationships

ANALISIS STRUKTUR



Kondisi tapak yang memiliki kemiringan alami menuntut penerapan strategi struktur yang mampu menyesuaikan terhadap karakter topografi serta menjaga stabilitas lahan. Pemilihan sistem bangunan pada kawasan berkontur tidak hanya mempertimbangkan aspek konstruktif, tetapi juga hubungan antara bangunan, fungsi ruang, dan kelestarian lingkungan.

PANGGUNG



- (+) Efisien terhadap kontur, mengikuti kemiringan alami.
- (+) Space menjadi dinamis dan menarik secara visual.
- (+) Minim galian besar yaitu lebih aman di lereng.
- (+) Mempertahankan drainase alami lereng.

(-) Sirkulasi vertikal lebih kompleks

Site and Context

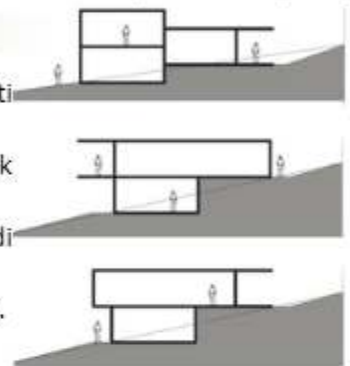
Indoor Comfortable Environment

Energy & Resource Efficiency

SPLIT LEVEL

- (+) Efisien terhadap kontur, mengikuti kemiringan alami.
- (+) Space menjadi dinamis dan menarik secara visual.
- (+) Minim galian besar yaitu lebih aman di lereng.
- (+) Mempertahankan drainase alami lereng.

(-) Sirkulasi vertikal lebih kompleks



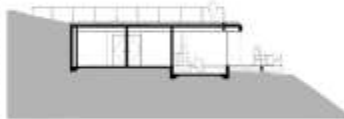
Site and Context

Flexibility & Adaptability

Energy & Resource Efficiency

Flexibility & Adaptability

CUT AND FILL



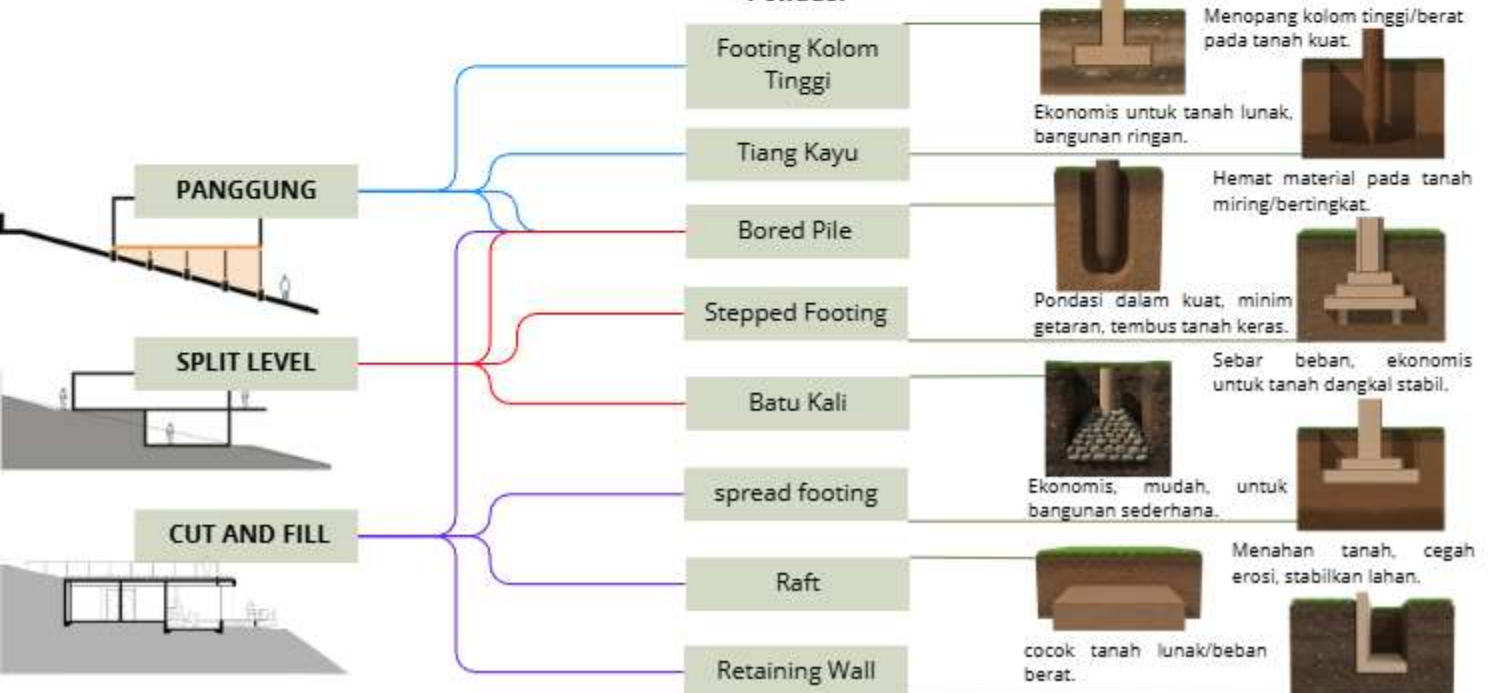
- (+) Lebih ekonomis untuk bangunan besar dan datar.
- (+) Lantai lebih stabil dan mudah diakses. Konstruksi lebih mudah
- (-) Galian dan timbunan besar yaitu berisiko longsor
- (-) Dampak lingkungan tinggi (merusak kontur alami).

Site and Context

Social Relationships:

Impact on Context

Pondasi



Site and Context

Impact on Context

Flexibility & Adaptability

Energy & Resource Efficiency

TIGO TUNGKU SAJARANGAN

PENDEKATAN

ECO-CULTURAL
ARCHITECTURE

ISLAMIC VALUE

Q.S. Ar-Rahman (55):7-8
Tafsir Al-Maraghi

Al Mizan

user comfort

preserve nature

cultural preservation

Tigo Tungku Sajaringan merupakan falsafah hidup masyarakat Minangkabau yang memaknai **keseimbangan** tiga unsur utama **adat, syarak, dan rasionalitas sosial** sebagai sistem yang saling menopang dan tidak dapat berdiri sendiri. Seperti tungku berkaki tiga, kestabilan hanya tercapai apabila ketiganya berjalan sejajar dan seimbang.

"Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah"

Filosofi ini memposisikan bahwa adat dan kehidupan sosial harus berjalan dalam koridor nilai agama, serta agama menjadi pedoman etika dalam bertindak terhadap sesama dan alam.



CC Cultural Continuity

Menjaga keberlanjutan **nilai budaya Minangkabau** melalui sistem ruang, bukan hanya melalui simbol bentuk. Prinsip ini menerjemahkan **pola hidup komunal dan hierarki sosial** ke dalam pengaturan ruang publik, semi privat, dan privat yang berurutan, dengan ruang bersama sebagai **pusat aktivitas**.

BENTUK

RUANG

STRUKTUR

LANDSKAP

ST Spiritual Tranquility

Menempatkan ketenangan sebagai **kualitas utama ruang**, sejalan dengan **nilai syarak yang mengatur etika dan perilaku bermukim**. Penguatan privasi pada area hunian, serta penciptaan suasana yang hening dan reflektif, sehingga tidak hanya menawarkan kenyamanan fisik, tetapi juga pengalaman ruang yang menenangkan secara psikologis dan spiritual.

RUANG

BENTUK

EA Ecological Alignment

Memposisikan **alam** sebagai sistem utama yang mengarahkan kawasan resort. **Bangunan responsif terhadap kondisi ekologis pesisir**, merespons iklim, kontur, dan dinamika lingkungan secara adaptif. Menegaskan hubungan antara manusia dan alam, mendukung keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari amanah pengelolaan alam.

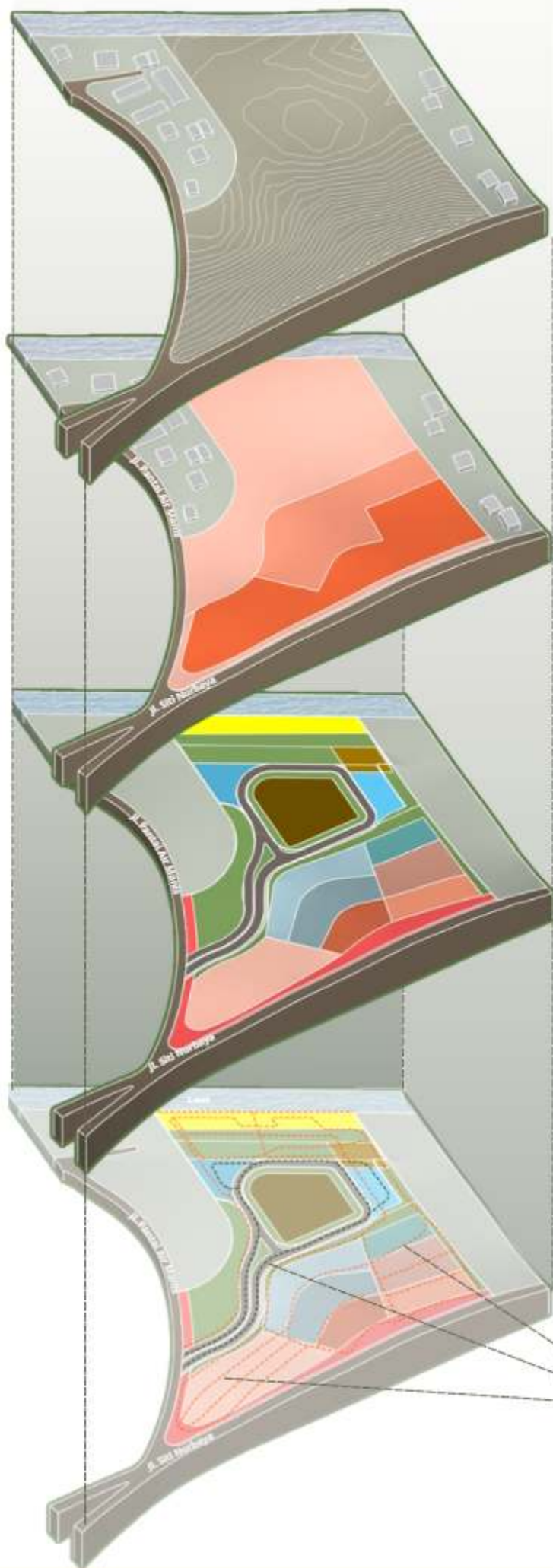
LANDSKAP

RUANG

STRUKTUR

BENTUK

KONSEP TAPAK



ZONASI

Rumah Gadang — **hierarki ruang**

- Zonasi berurutan dari publik ke privat
- mengikuti sumbu linear

Zona Publik

ruang publik

- Merepresentasikan ruang tengah Rumah Gadang
- Tempat interaksi, penerimaan tamu, dan aktivitas sosial

- Paling dekat dengan akses utama
- Menjadi node awal kawasan

E.C

Zona Semi Private

ruang transisi aktivitas komunal

- Peralihan dari area luar menuju ruang hunian
- Menyiapkan ketenangan batin sebelum masuk area privat

- Sedikit lebih tertutup
- Aktivitas lebih tenang

E.C

S.T

Zona Private

Unit villa dan kamar resort

- Area paling sakral dengan privasi dan ketenangan
- Analog dengan ruang tidur keluarga di Rumah Gadang

- Lebih tertutup
- Visual diarahkan ke laut

E.C

S.T

PENATAAN FUNGSI

- | | |
|--------------------|--------------|
| Access | Service area |
| Garden | Restaurant |
| beach public space | Beach Cafe |
| Parking Area | Gallery area |
| Villa area | Hall Area |
| Lodging Area | |

Fungsi ruang ditata berdasarkan kedekatan aktivitas dan orientasi tapak.

E.R

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

----- Akses Kendaraan

----- Akses Pejalan kaki

Rumah Gadang:

- Sirkulasi radial
- Mengalir
- Tidak terputus

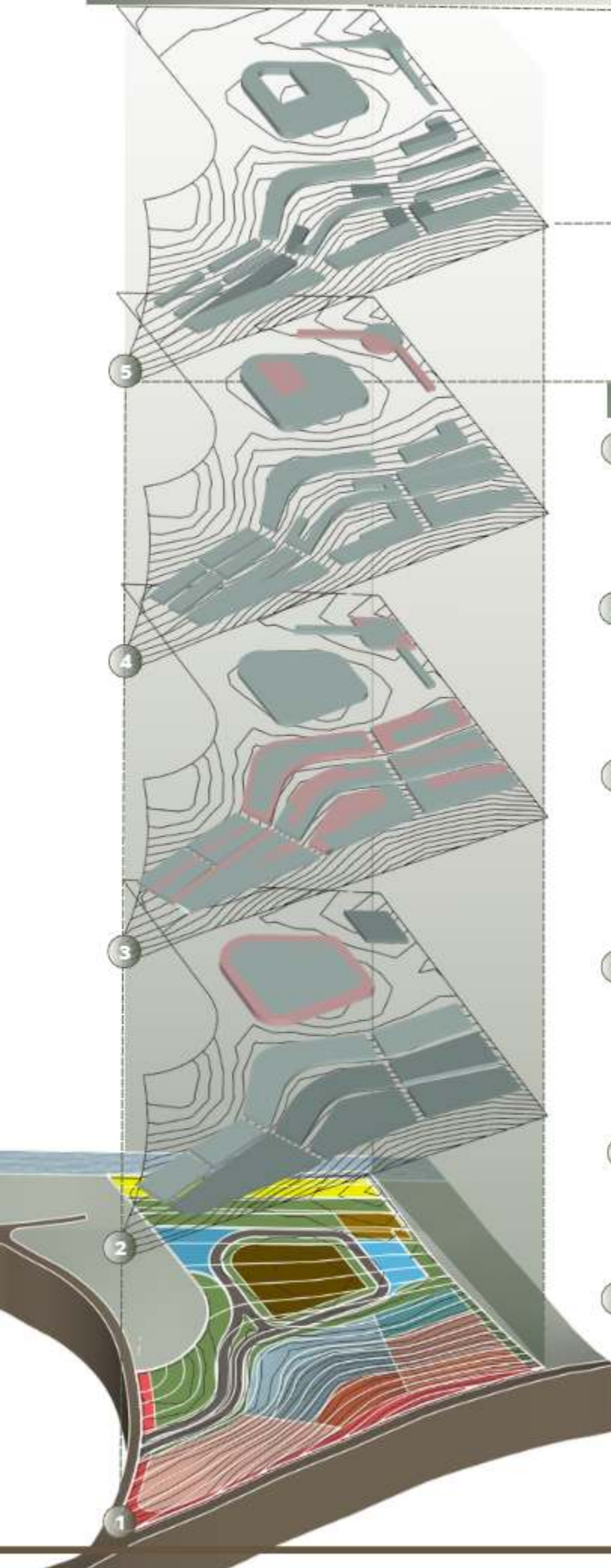
Implementation

Sirkulasi linear berporos, mengalir, dan berkesinambungan sebagai transformasi nilai sirkulasi Rumah Gadang dalam skala kawasan.

E.C

E.R

KONSEP BENTUK



TRANSFORMASI BENTUK

- 1 Orientasi Massa Berbasis Sumbu dan Hirarki Ruang

C.C **S.T** **E.R**



- 2 Pemisahan Massa sebagai Representasi Hirarki Aktivitas

C.C



- 3 Reduksi Massa pada Area Berkelerengan sebagai Etika Terhadap Alam

E.R



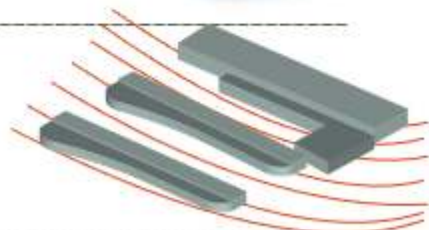
- 4 Adaptasi Elevasi Bangunan untuk Stabilitas dan Kenyamanan

S.T **C.C**



- 5 Tatahan Massa Bertingkat Mengikuti Kontur Alami

E.R

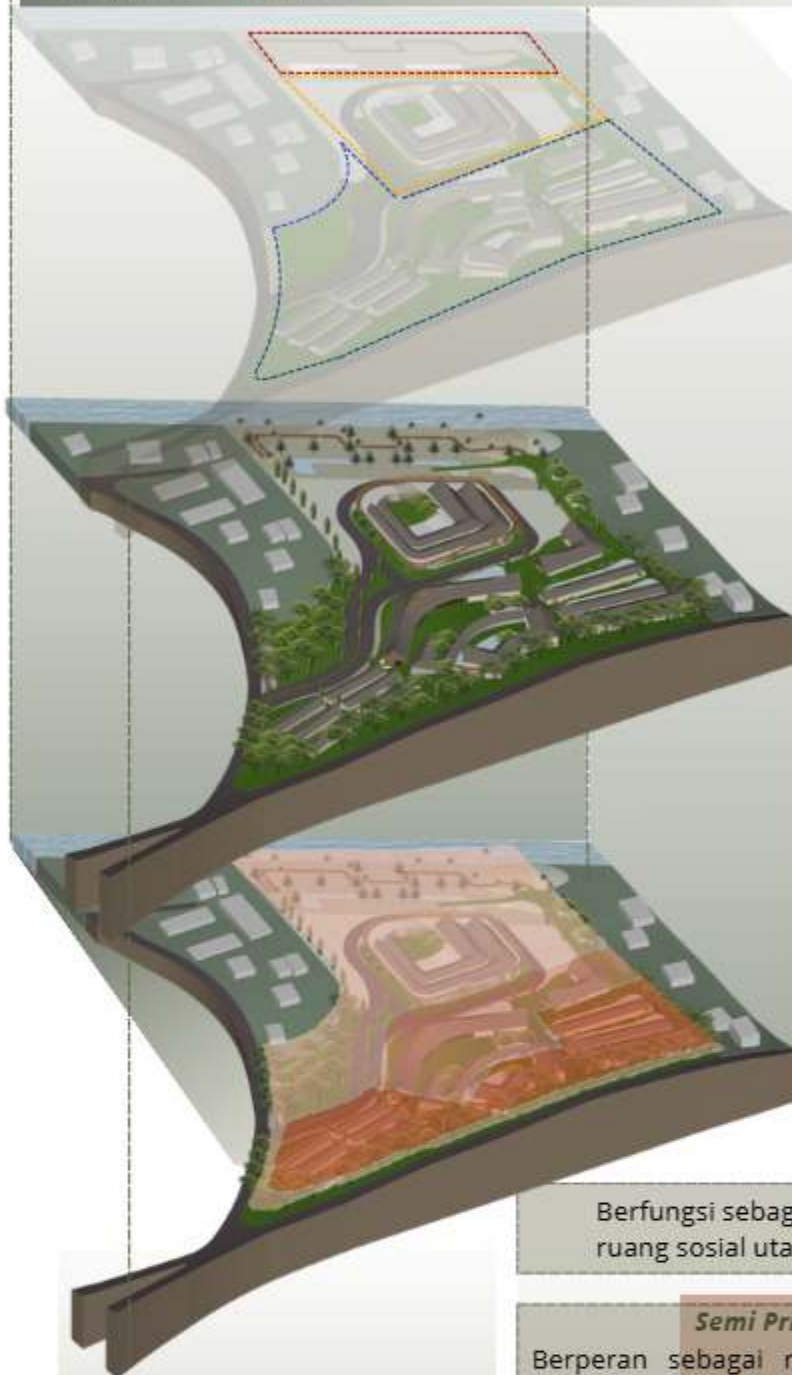


- 6 Komposisi Massa sebagai Identitas Kawasan

C.C **E.R**



KONSEP TAPAK



VEGETATION

Vegetasi berperan sebagai pembentuk ruang dan identitas, bukan sekedar elemen estetika.

Pemilihan vegetasi mengacu pada lanskap tradisional Rumah Gadang

E.R

Windbreak Vegetation



pohon kelapa



cemara laut

memecah kecepatan angin kencang sekaligus menyaring udara laut yang mengandung garam

S.T

Shading Vegetation



Angsana



Mahoni



Ficus benjamina

membentuk **naungan** pada **jalur pejalan kaki** dan ruang komunal untuk menciptakan suasana teduh dan hening

S.T

Slope Stabilizing Vegetation



Glodokan tiang



rumput vetiver



Bambusa sp

menahan erosi, memperkuat struktur tanah, meminimalkan risiko longsor, serta **mempertahankan** bentuk alami lereng.

ZONA

Berfungsi sebagai ruang penerimaan dan ruang sosial utama kawasan

Publik



Beach Cafe, Gallery area, Hall Area

Semi Private

Berperan sebagai ruang transisi antara publik dan privat.



Restaurant



SPA, fitness center

Menghadirkan suasana tenang sebagai peralihan area hunian.

Private



Villa area



Private pool, Service area

Suasana ruang bersifat hening dan reflektif

S.T

C.C

C.C

C.C

S.T

C.C

S.T

E.R

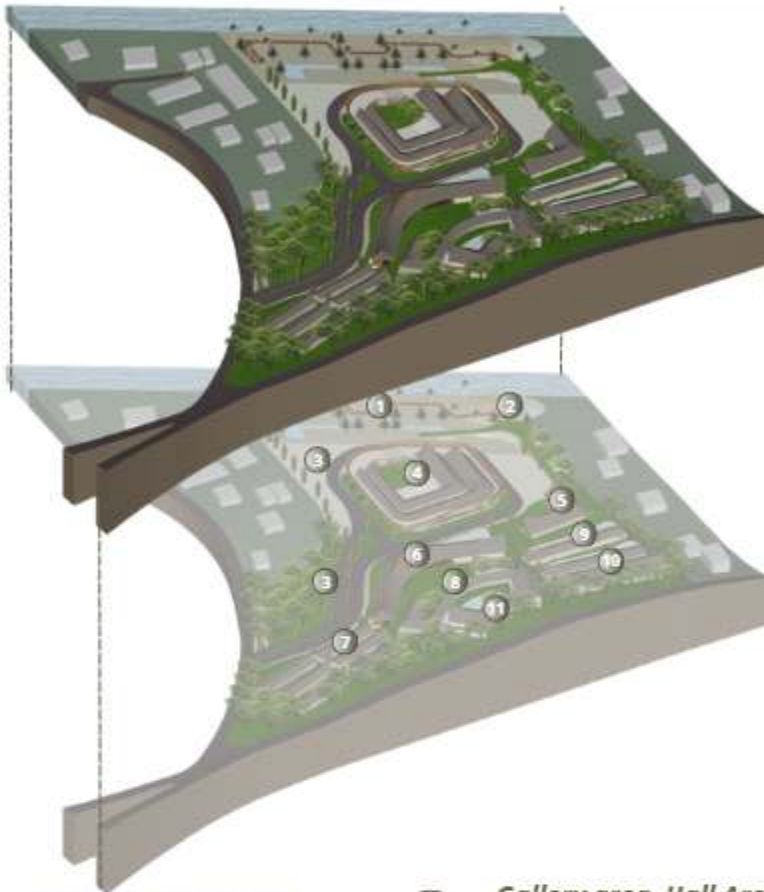


Beach Cafe, Garden

Bersifat terbuka dengan orientasi visual ke lanskap laut.

Konsep tapak dibentuk melalui **pengolahan vegetasi** dan **zonasi berhirarki** sebagai transformasi nilai Rumah Gadang yang menekankan kesinambungan budaya, ketenangan spiritual, dan keselarasan ekologis.

KONSEP PENATAAN ELEMEN TAPAK



Penataan fungsi tapak menerapkan prinsip Senses of Locality, di mana setiap bangunan disusun sesuai lanskap, orientasi visual, kebutuhan ekologis, dan kenyamanan pengguna.

beach public space



Ruang terbuka menghadap pantai untuk memperkuat orientasi lanskap dan pengalaman publik.

E.E

Beach Cafe



Bukaan luas dan material alami menghadirkan kedekatan visual serta suasana lokal.

E.E

Garden, Parking area



Vegetasi sebagai peneduh dan buffer ekologis untuk meningkatkan kenyamanan tapak.

E.H

Gallery area, Hall Area



Ruang publik fleksibel dengan sentuhan pola lokal untuk memperkuat karakter budaya.

E.E

Receptionist



Ditempatkan pada titik orientasi masuk untuk menciptakan pengalaman sambutan yang jelas.

Restaurant



Memaksimalkan cahaya dan view tapak untuk menciptakan suasana makan yang alami.

Deluxe Room



Privasi dan orientasi cahaya diperkuat untuk menghadirkan kenyamanan ruang.

SPA, fitness center



Vegetasi peneduh dan elemen alami membentuk suasana relaksasi ekologis.

Suite Room



Bukaan diarahkan ke panorama tapak untuk pengalaman menginap yang lebih eksklusif.

E.H

Premium Villa



Massa mengikuti kontur dengan material lokal untuk menjaga karakter lanskap.

Presidential Villa



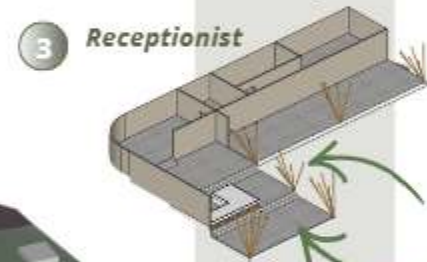
Zona paling privat dengan vegetasi rapat untuk ruang yang tenang dan personal.



1 **Presidential Villa**
Ruang hunian ditempatkan pada area paling privat sebagai puncak hirarki ruang, merepresentasikan **ruang keluarga** inti dalam struktur Rumah Gadang.



2 **Gallery area, Hall Area**
Ruang publik sebagai ruang komunal utama kawasan, berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial dan budaya.



3 **Receptionist**
Ruang penerima menjadi **transisi** awal yang mengarahkan pergerakan dari luar ke dalam kawasan



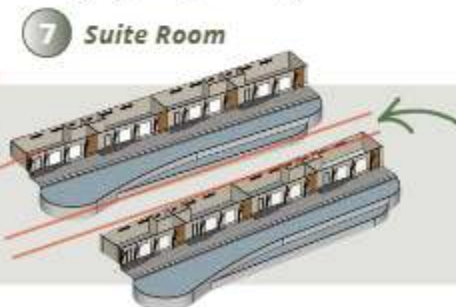
5 **SPA, fitness center**
Ruang **relaksasi** ditempatkan pada zona semi privat dengan suasana **tenang dan tertutup** secara visual.



4 **Restaurant**
Restaurant memanjang dan **berorientasi** pada **lanskap**, menghadirkan pengalaman ruang yang menyatu dengan alam.



8 **Deluxe Room**
Unit hunian **berulang** dan **berirama**, membentuk keteraturan ruang yang mencerminkan nilai **kebersamaan** dalam struktur Rumah Gadang

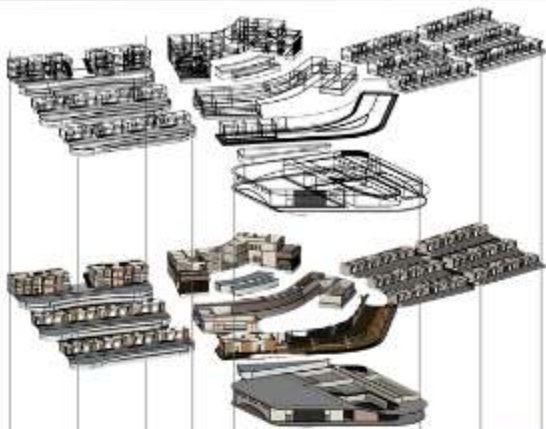


7 **Suite Room**
Ruang hunian disusun memanjang mengikuti kontur tapak sebagai transformasi **pola ruang linear** Rumah Gadang.



6 **Premium Villa**
Unit hunian terpisah dan terkontrol secara visual untuk **menjaga privasi**.

KONSEP STRUKTUR

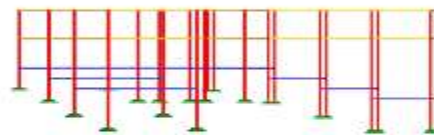
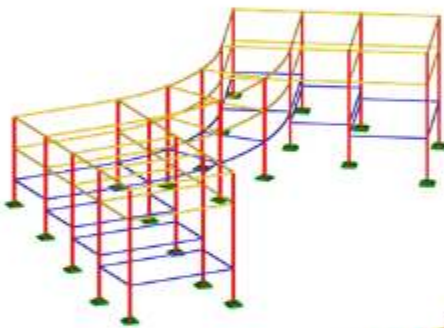


PANGGUNG

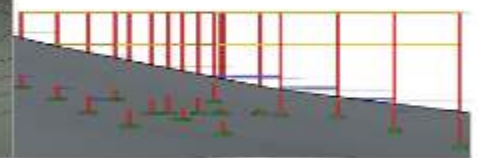
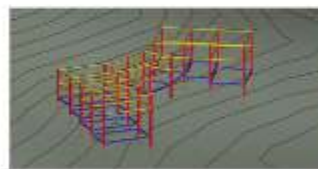
Kondisi tapak yang memiliki kemiringan alami menuntut penerapan strategi struktur yang mampu menyesuaikan terhadap karakter topografi serta menjaga stabilitas lahan.

SPLIT LEVEL

Kondisi tapak yang memiliki kemiringan alami menuntut penerapan strategi struktur yang mampu menyesuaikan terhadap karakter topografi serta menjaga stabilitas lahan.

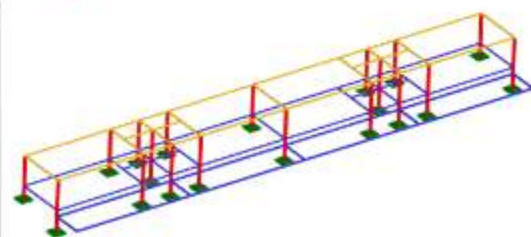
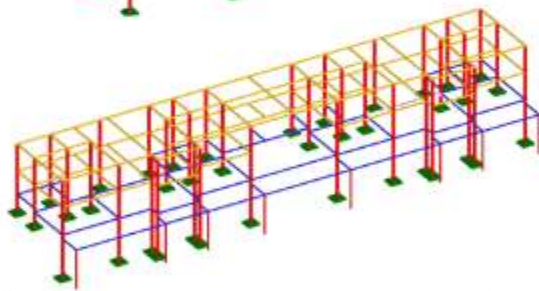


Bangunan disusun bertingkat mengikuti kontur, meminimalkan cut and fill dan mempertahankan drainase alami. Elemen tangga dan platform menjadi penghubung perubahan elevasi.



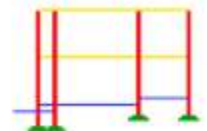
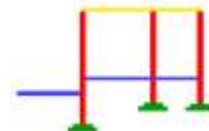
Dimensi Awal Struktur

Stepped Footing



fondasi bertingkat paling sesuai untuk tapak miring, lebih ekonomis, stabil, dan mengurangi galian. Footing dihubungkan sif sebagai pengikat antar level.

- Balok
- Kolom
- Sluf
- Pondasi



Retaining wall lokal pada area tebing, dilengkapi drainase belakang untuk mencegah tekanan air.

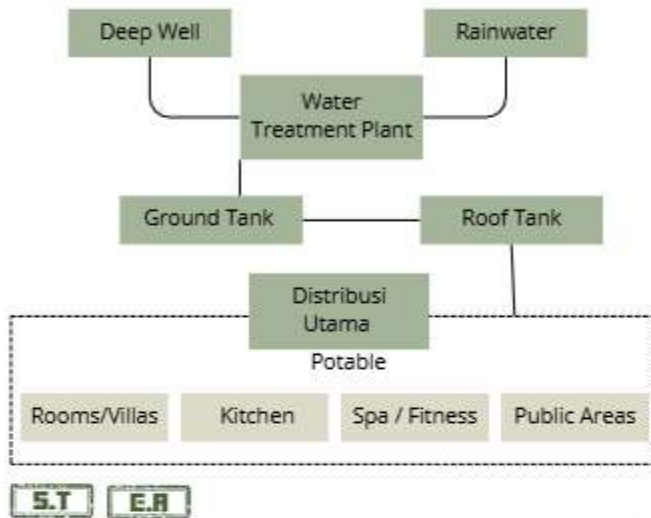
Material

Beton K-300 s/d K-350, tulangan sesuai SNI ($\varnothing 8$ – $\varnothing 16$ umum)

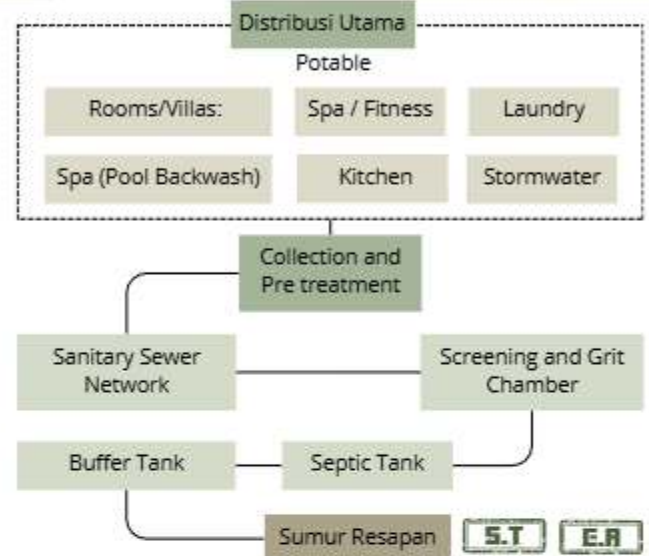


KONSEP UTILITAS

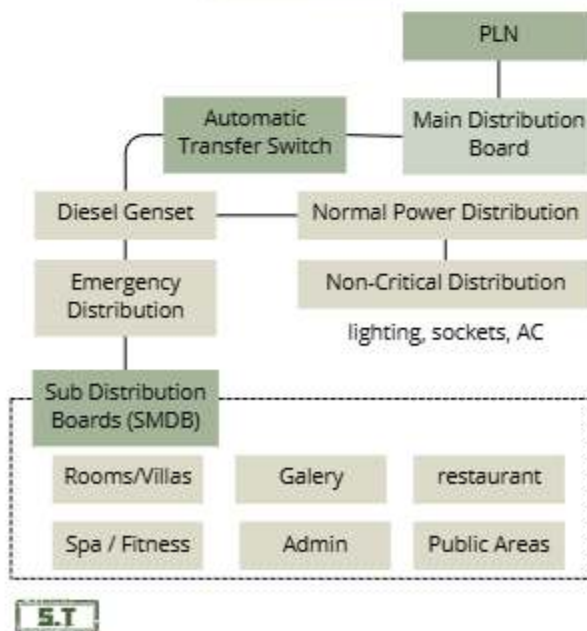
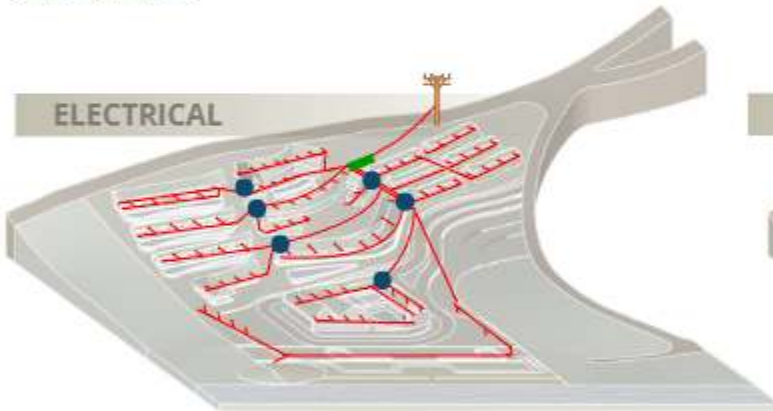
CLEAN WATER



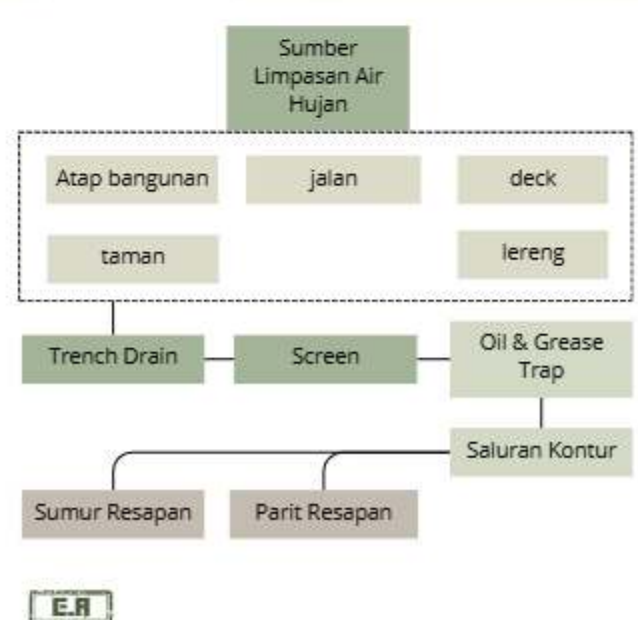
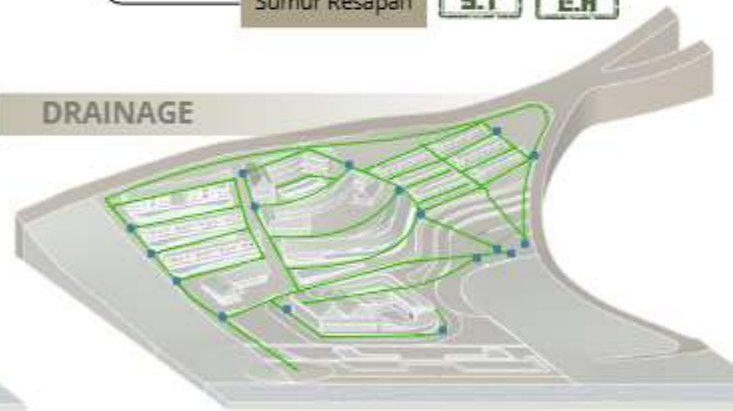
WASTEWATER

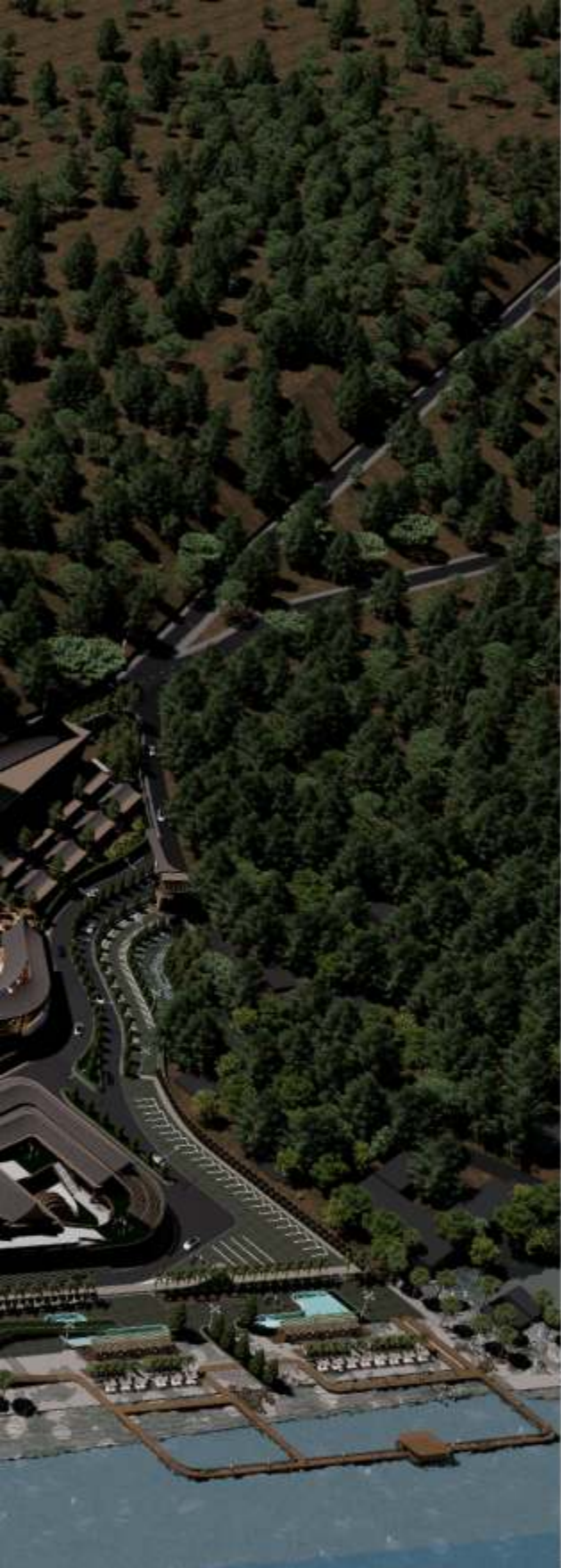


ELECTRICAL



DRAINAGE





BAB III

KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

3.1 Rancangan Tapak dan Kawasan

Implementasi konsep resort diwujudkan melalui massa bangunan yang mengikuti kontur lahan, ruang komunal terhubung alam. Tigo Tungku Sajarangan diterjemahkan sebagai keseimbangan budaya, ketenangan spiritual, dan keselarasan ekologis.



Sky Bridge

Spiritual Tranquility: suasana tenang tepi laut
Cultural Continuity: ruang berkumpul masyarakat



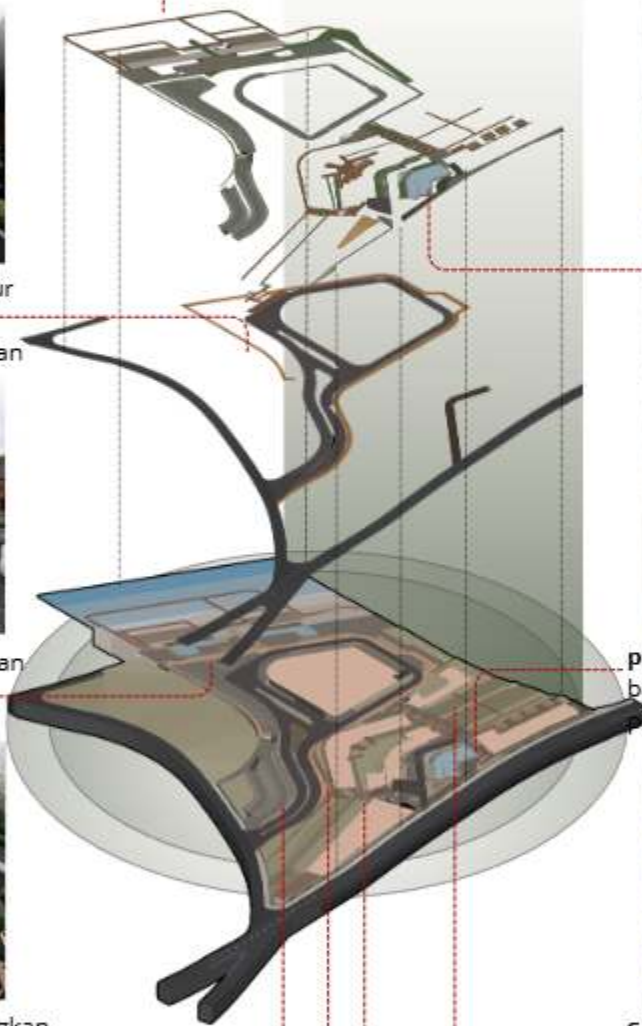
Massa Terasering

Ecological Alignment: Menjaga kontur dan vegetasi tapak, menciptakan ruang hijau yang menenangkan dan harmonis dengan alam.



Selasar Teduh Lokal

Cultural Continuity: elemen arsitektur Minangkabau
Spiritual Tranquility: jalur teduh nyaman



Kolam Renang Kotur

Spiritual Tranquility
Penempatan di antara bangunan menjaga privasi, kenyamanan pengunjung, dan suasana tenang.



Grass Block

Ecological Alignment: resapan air dan permukaan hijau ramah lingkungan



Sculpture

Spiritual Tranquility: Penempatan di antara bangunan menjaga privasi, kenyamanan pengunjung, dan suasana tenang.



Garden

Spiritual Tranquility: hijau menenangkan
Ecological Alignment: mengikuti kontur lahan



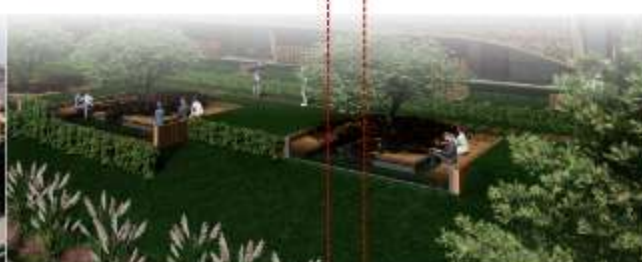
Zona Hunian Privat

Spiritual Tranquility: intim dan tenang
Ecological Alignment: menjaga vegetasi sekitar



Tangga dan ramp kontur

Ecological Alignment: minim galian, mengikuti bentuk lahan

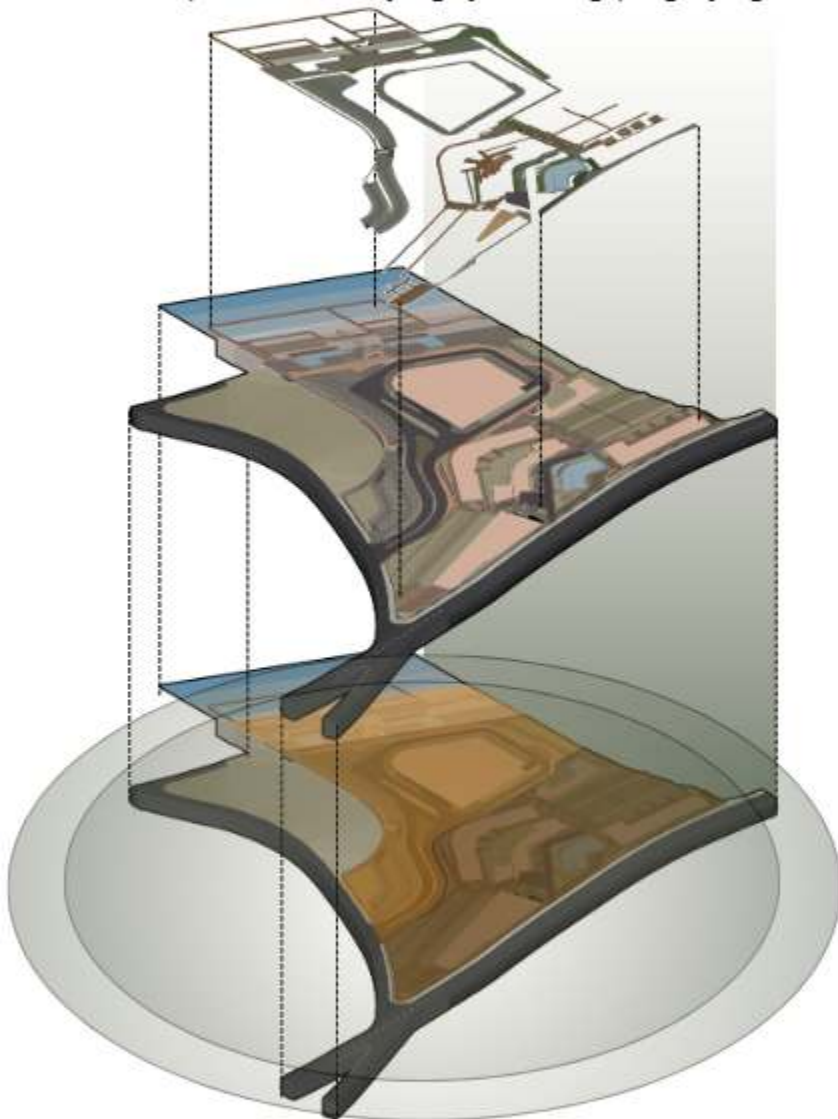


Jalan Panorama Laut

Spiritual Tranquility: jalur hijau yang menenangkan
Cultural Continuity: identitas lokal tetap terasa melalui penataan lanskap



Rancangan tapak mengikuti bentuk kontur lahan sehingga pembangunan dapat menyatu dengan kondisi alam. Penempatan bangunan dan jalur sirkulasi disusun untuk memaksimalkan pemandangan laut serta menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung.



Windbreak Vegetation



pohon kelapa



cemara laut

memecah kecepatan angin kencang sekaligus menyaring udara laut yang mengandung garam

Shading Vegetation



Angsana



Mahoni



Ficus benjamina

membentuk **naungan** pada **jalur pejalan kaki** dan ruang komunal untuk menciptakan suasana teduh dan hening

Slope Stabilizing Vegetation



Glodokan tiang



rumput
vetiver



Bambusa sp

Ecological Alignment: membentuk jalur teduh dan naungan untuk pejalan kaki, menjaga integrasi dengan



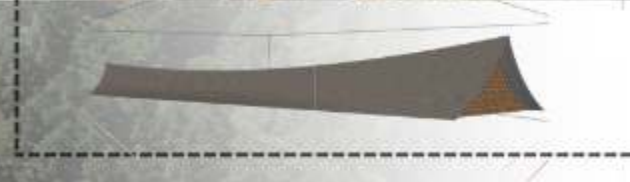
Vegetasi pada kawasan berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan dan menjaga lingkungan. Pohon kelapa dan cemara laut digunakan sebagai penahan angin, pohon peneduh ditempatkan di area pejalan kaki, sedangkan vegetasi penutup tanah membantu menjaga kestabilan lereng dan mengurangi erosi

3.2 BENTUK SLUBUNG BANGUNAN



Transformasi Bentuk Rumah Gadang sebagai Identitas Budaya
(Cultural Continuity)

Ritme Massa dan Fasad yang Mencerminkan Sistem Komunal
(Cultural Continuity)



Selubung bangunan menggabungkan nilai budaya dan respons iklim melalui transformasi bentuk rumah gadang, atap yang mendukung ventilasi alami, bukaan lebar, serta secondary skin. Pendekatan ini menciptakan bangunan yang nyaman, hemat energi, dan memiliki identitas arsitektur yang kuat.



Bentuk Atap sebagai Simbol Ketenangan dan Penghayatan Spiritual
(Spiritual Tranquility)

Bukaan Lebar untuk Menghubungkan Ruang dengan Alam
(Ecological Alignment)



Secondary Skin sebagai Respon Iklim Pesisir
(Ecological Alignment)

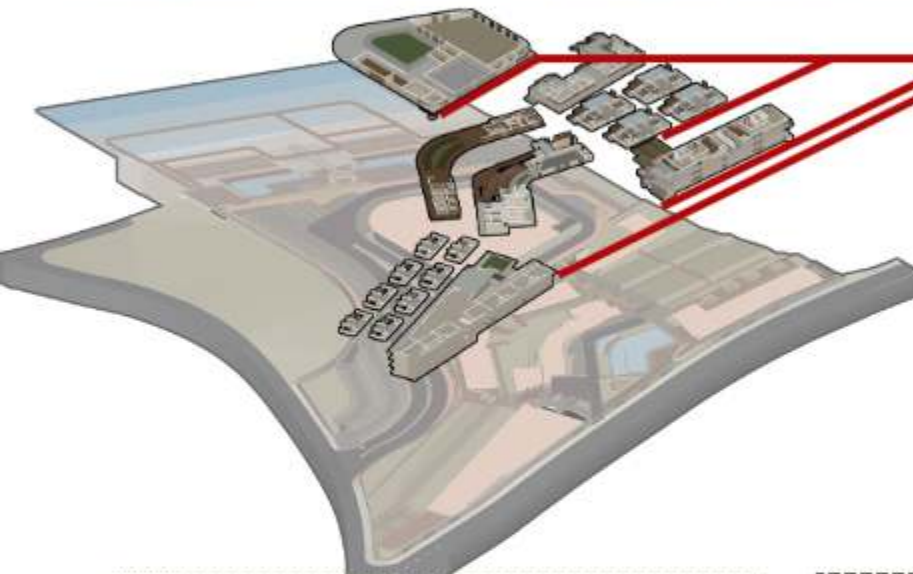
(Ecological Alignment)



berfungsi sebagai pengendali iklim juga memperkuat karakter budaya bangunan.



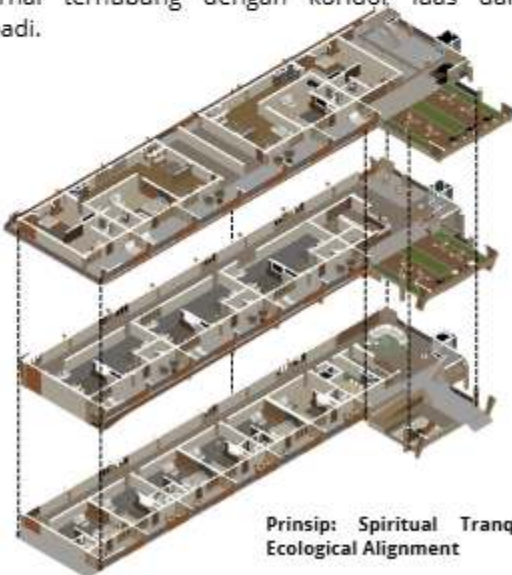
3.3 RANCANGAN RUANG BANGUNAN



Isometri keseluruhan ruang menggambarkan **susunan massa** dan fungsi bangunan yang terintegrasi dengan kontur tapak. Penataan ruang dirancang berdasarkan dengan menerapkan prinsip **Cultural Continuity, Spiritual Tranquility, dan Ecological Alignment**. Komposisi ruang menghubungkan area hunian, fasilitas budaya, dan ruang publik secara harmonis, sehingga tercipta hubungan antara manusia, alam, dan nilai budaya setempat.

EXECUTIVE SUITE WING

Bangunan menampilkan **unit kamar eksklusif** dengan privasi tinggi, terdiri dari Presidential Room, Suite Room, dan **sembilan ruang** pendukung. Interior menggunakan material alami dan pencahayaan hangat. Area publik internal terhubung dengan koridor luas dan teras pribadi.

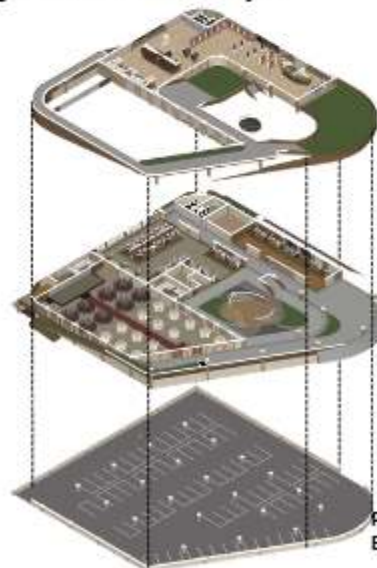


Prinsip: Spiritual Tranquility, Ecological Alignment



CULTURE HUB

Bangunan sebagai **pusat budaya dan aktivitas publik**, terdiri dari Grand Ballroom, UMKM Booths, dan **sembilan ruang** seperti rumah gadang. Interior memadukan **unsur budaya** dalam bentuk, struktur, dan zonasi fleksibel untuk kegiatan sosial dan budaya.

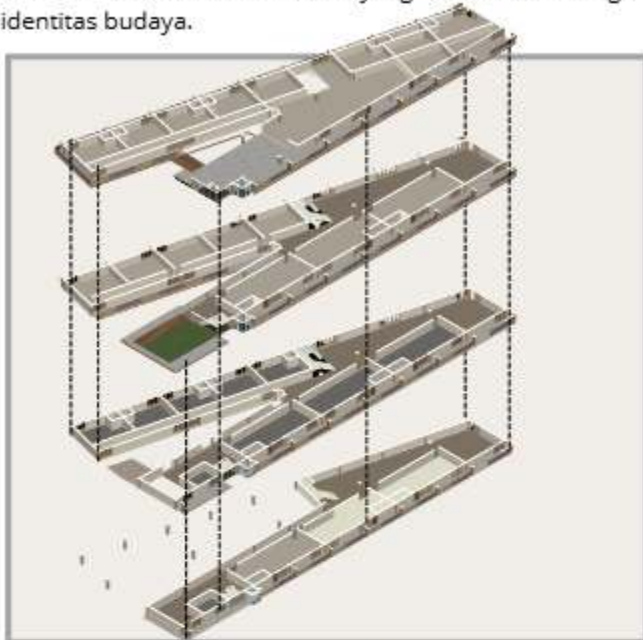


Prinsip: Cultural Continuity, Ecological Alignment



DELUXE & SUITE WING

Menyediakan **kamar deluxe dan suite** dengan akses ke pemandangan resort. Interior mengutamakan fungsionalitas dan kenyamanan, dengan penggunaan material alami dan desain yang konsisten dengan identitas budaya.



Prinsip: Spiritual Tranquility, Ecological Alignment

DELUXE & SUITE WING

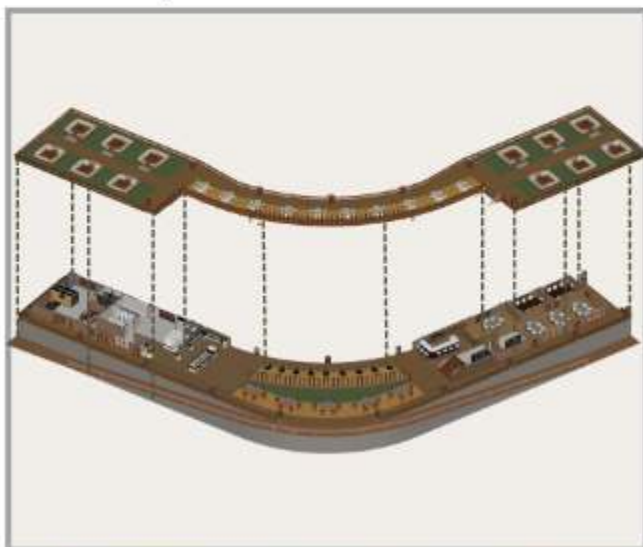
Merupakan **villa premium** dengan **akses privat**, terdiri dari ruang tidur, ruang tamu, dan fasilitas kolam renang pribadi. Desain interior menonjolkan **kesatuan ruang dan alam**, pencahayaan alami, serta material lokal untuk memberikan pengalaman eksklusif.



Prinsip: Spiritual Tranquility, Ecological Alignment

DELUXE & SUITE WING

Menyediakan **kamar deluxe dan suite** dengan akses ke pemandangan resort. Interior mengutamakan fungsionalitas dan kenyamanan, dengan penggunaan material alami dan desain yang konsisten dengan identitas budaya.



Prinsip: Spiritual Tranquility, Ecological Alignment

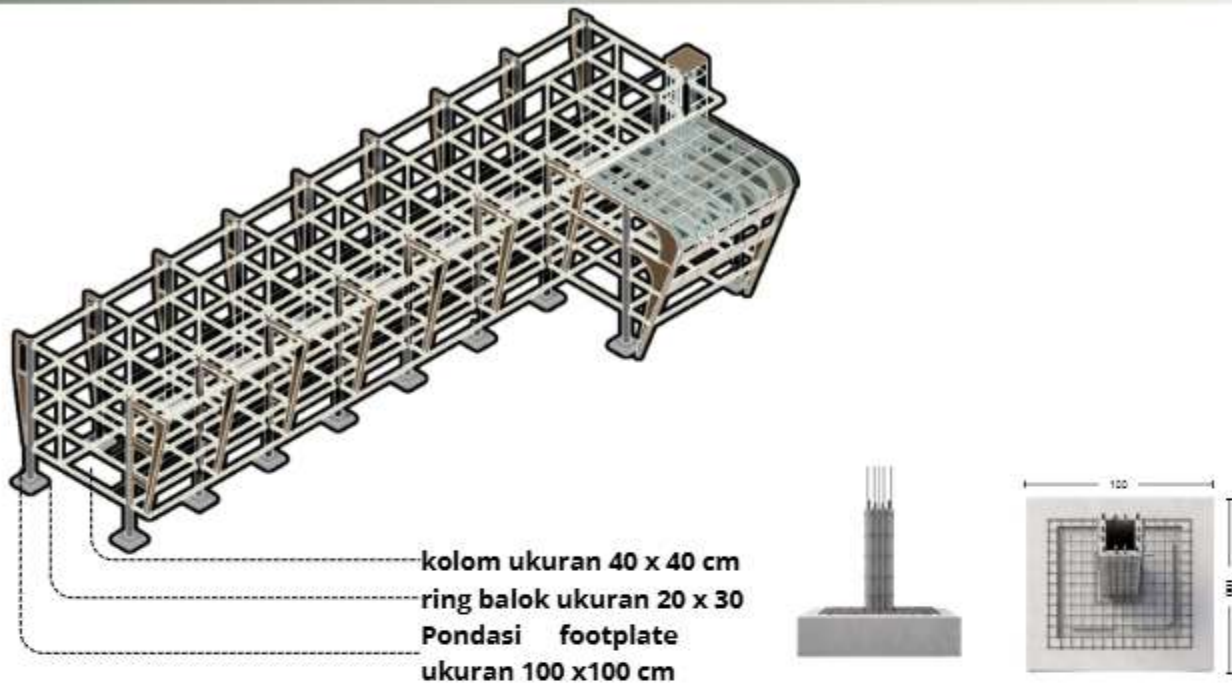
DELUXE & SUITE WING

Merupakan **villa premium** dengan **akses privat**, terdiri dari ruang tidur, ruang tamu, dan fasilitas kolam renang pribadi. Desain interior menonjolkan **kesatuan ruang dan alam**, pencahayaan alami, serta material lokal untuk memberikan pengalaman eksklusif.



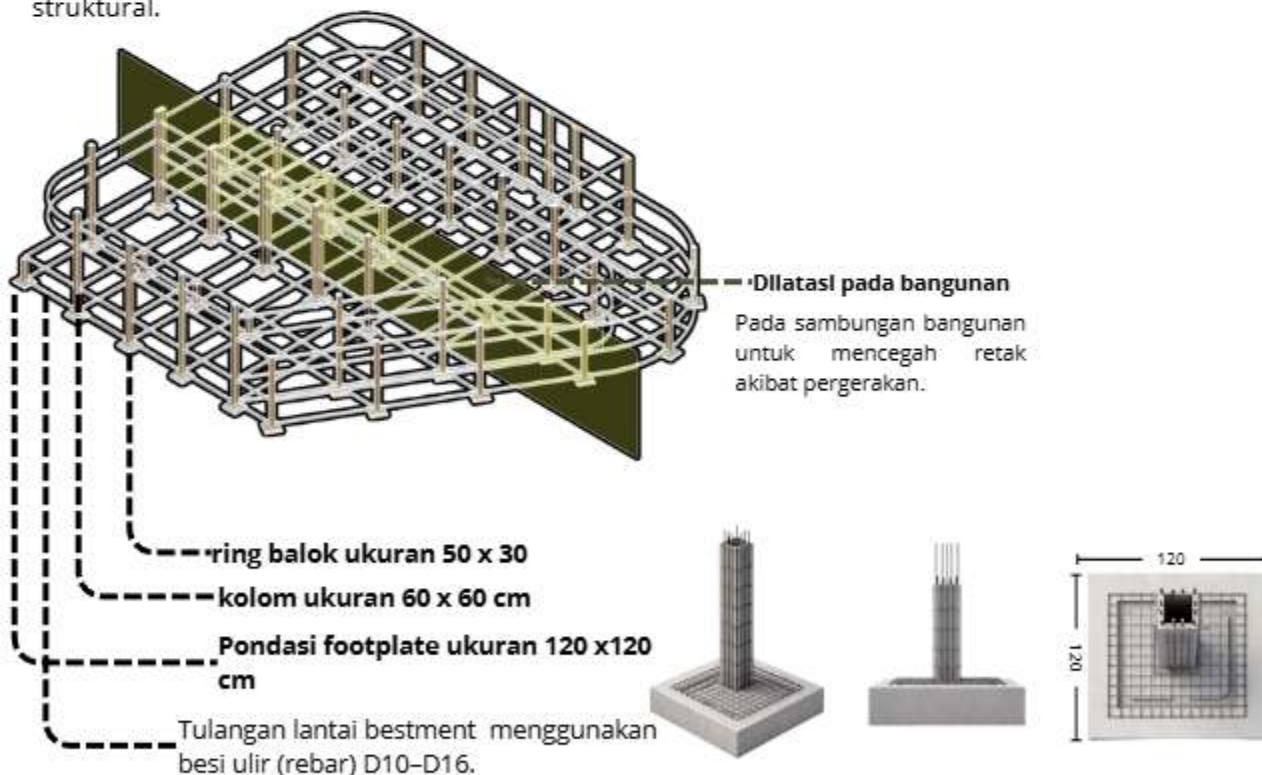
Prinsip: Spiritual Tranquility, Ecological Alignment

3.4 HASIL RANCANGAN STRUKTUR



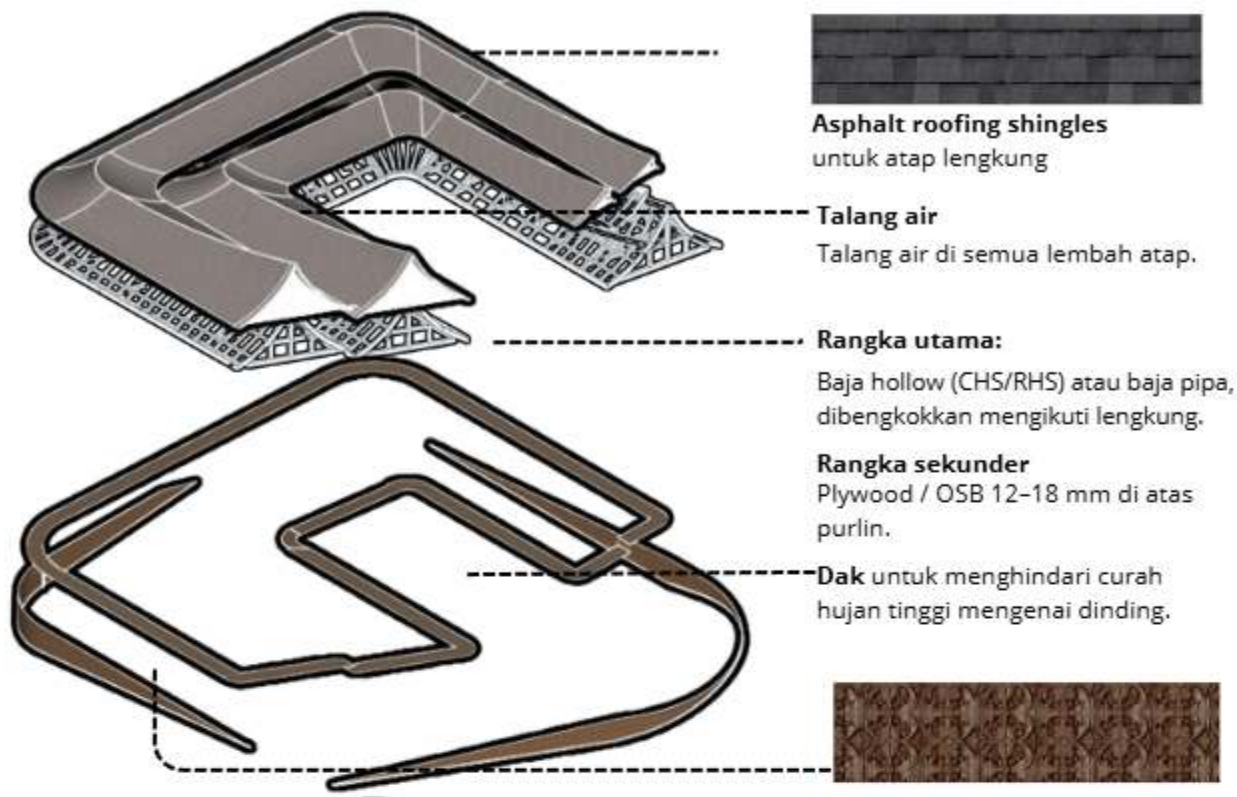
Struktur ini menggunakan kolom 40×40 cm, ring balok 20×30 cm, dan pondasi footplate 100×100 cm. Sistem ini dirancang untuk stabilitas dan efisiensi, menghubungkan seluruh massa bangunan secara kohesif.

Prinsip yang diterapkan: **Cultural Continuity** melalui ritme dan proporsi struktur yang selaras dengan bentuk atap tradisional, dan **Spiritual Tranquility** melalui kesederhanaan dan keteraturan elemen struktural.



Struktur ini menggunakan kolom 60×60 cm, ring balok 50×30 cm, dan pondasi footplate 120×120 cm. Dilatasi diterapkan pada sambungan untuk mencegah retak akibat pergerakan. Tulangan lantai menggunakan besi ulir D10-D16.

Menerapkan **prinsip Ecological Alignment**, memanfaatkan material lokal dan menjaga hubungan harmonis antara struktur, fungsi bangunan, dan lingkungan, sambil tetap mempertahankan keamanan dan fleksibilitas konstruksi.

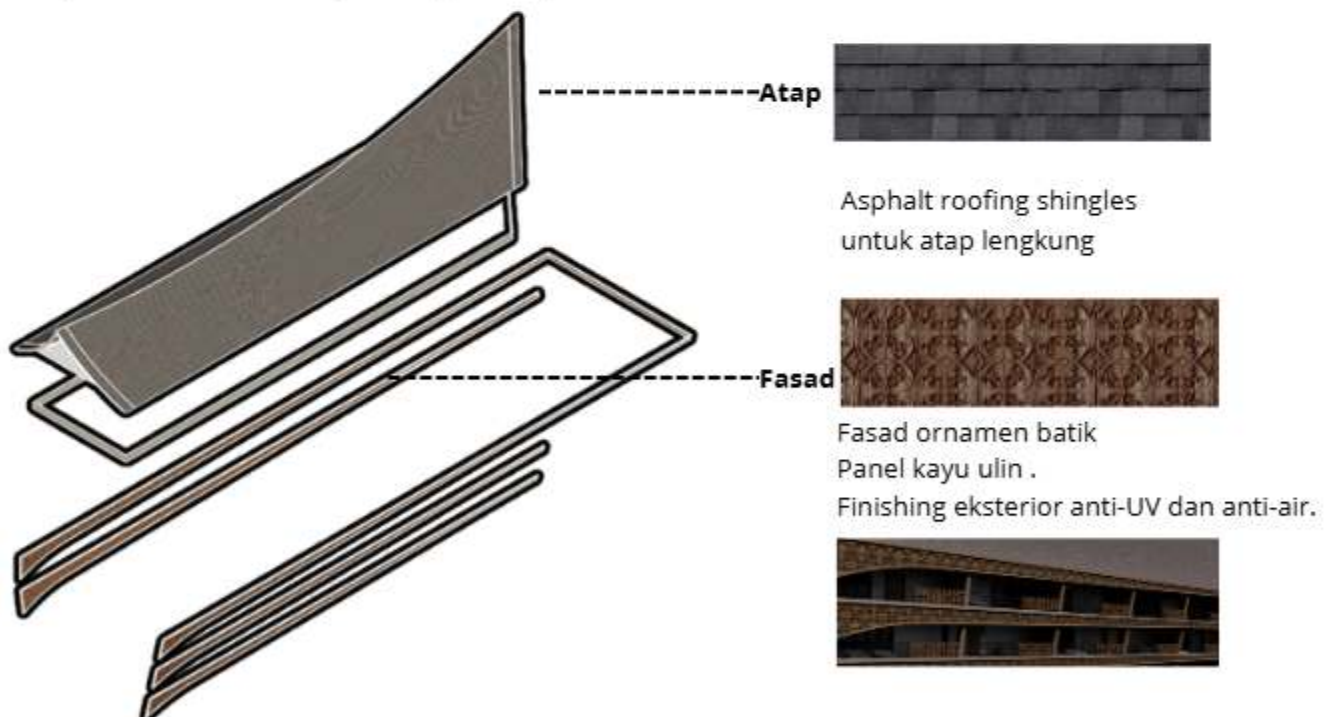


Atap dirancang mengikuti lengkung massa bangunan untuk menangkap arah angin dan mengalirkan air hujan secara optimal. Bentuk lengkung juga menegaskan karakter arsitektur tradisional.

Prinsip: Cultural Continuity, Spiritual Tranquility, Ecological Alignment.

Fasad menggunakan ornamen lokal dan panel kayu ulin. Finishing eksterior anti-UV dan anti-air.

Prinsip: Cultural Continuity, Ecological Alignment.



Atap dirancang untuk merespons iklim tropis dan kontur tapak, dengan lengkung yang menjaga kenyamanan ruang serta mengarahkan pandangan ke lanskap sekitar.

Prinsip: Cultural Continuity, Spiritual Tranquility, Ecological Alignment.

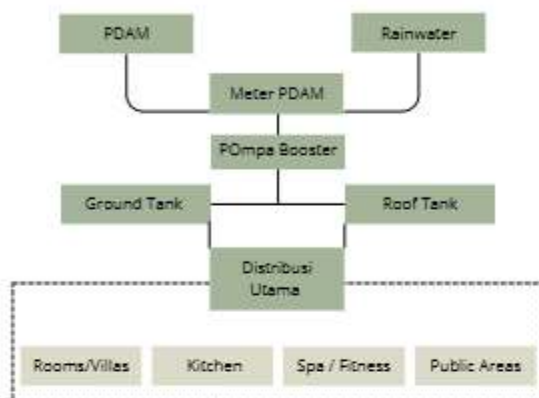
Fasad menampilkan panel kayu dan ornamen lokal, memberikan perlindungan terhadap elemen lingkungan sekaligus menciptakan keselarasan visual dengan konteks budaya dan alam sekitarnya.

Prinsip: Cultural Continuity, Ecological Alignment.

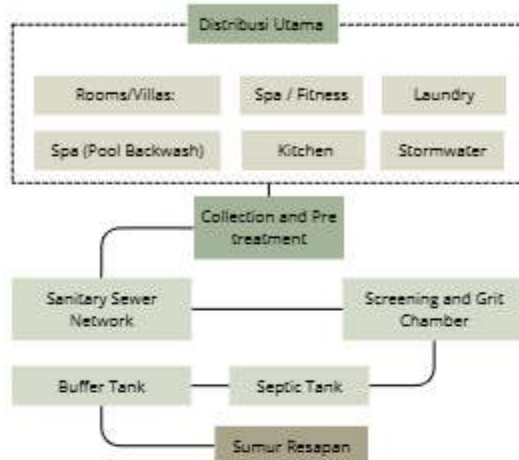
3.5. HASIL RANCANGAN UTILITAS

Skema utilitas kawasan merupakan sistem terpadu **air bersih**, **air limbah**, **listrik**, dan **proteksi kebakaran**. **Air bersih** dari PDAM dan tandon hujan dialirkan ke tiap ruang. **Air limbah** dikumpulkan melalui jaringan sanitasi menuju tangki septik dan sumur resapan. **Listrik** bersumber dari PLN dengan dukungan genset, didistribusikan melalui panel utama dan subdistribusi. **Sprinkler** terhubung dengan tandon, pompa, pressure tank, dan zona bangunan.

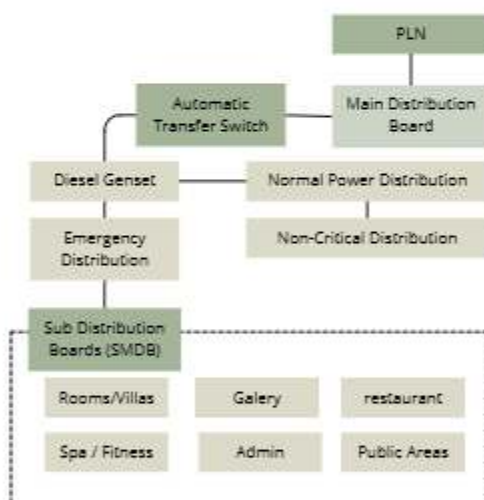
CLEAN WATER



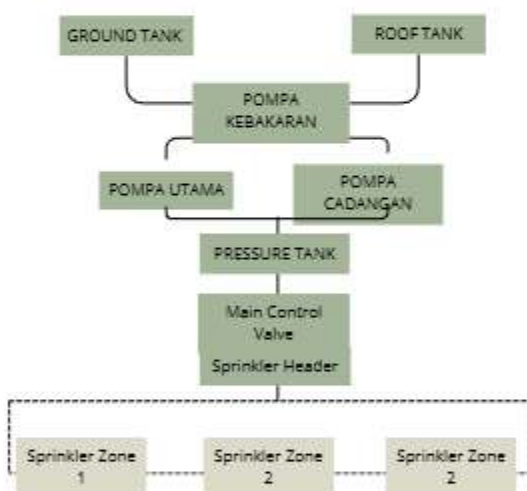
WASTEWATER



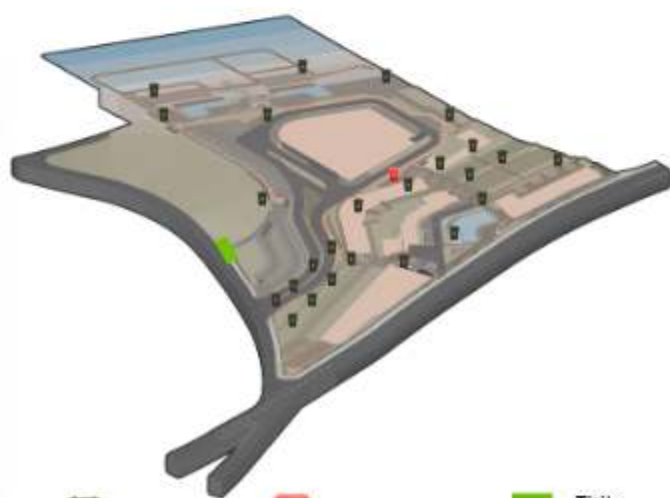
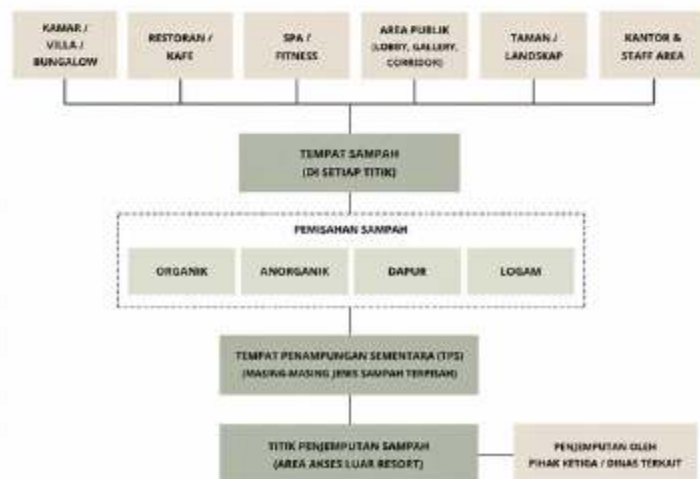
ELECTRICAL



SPRINKLER



TRASH



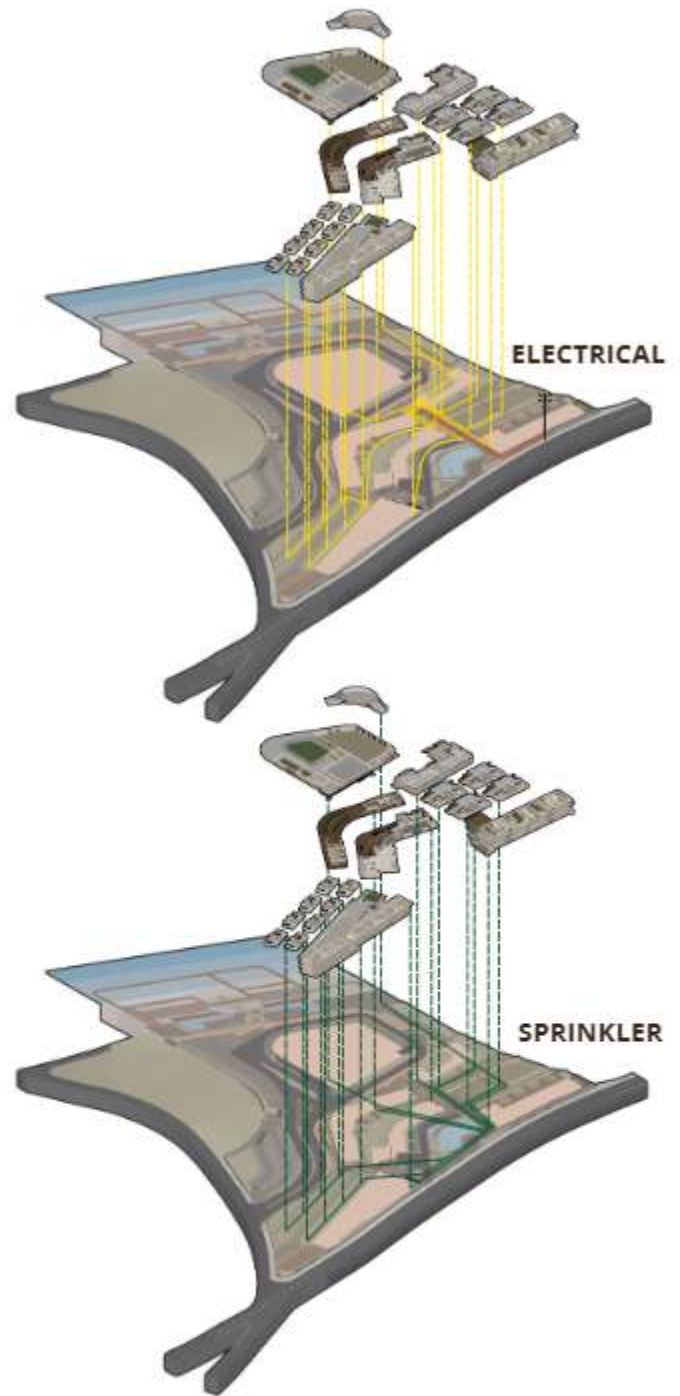
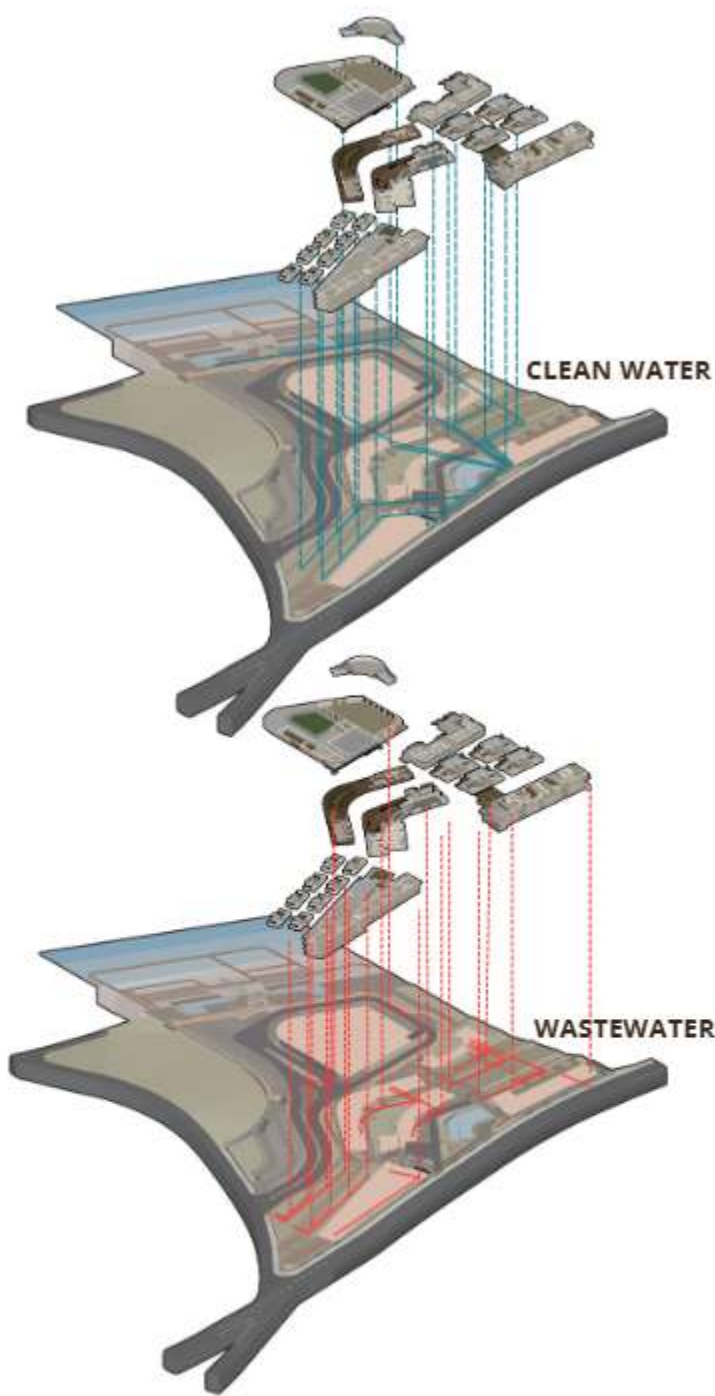
organik
anorganik



Sampah dapur

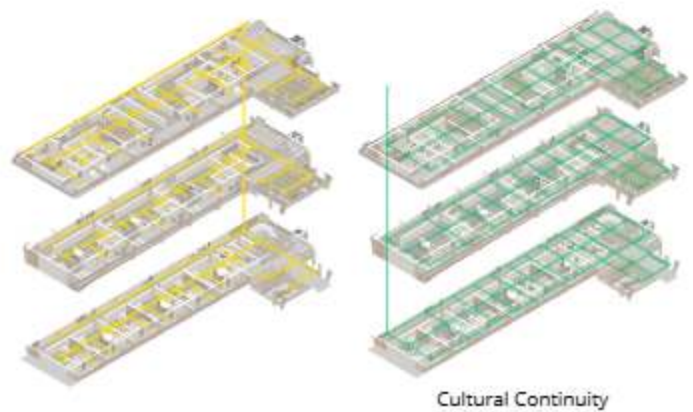
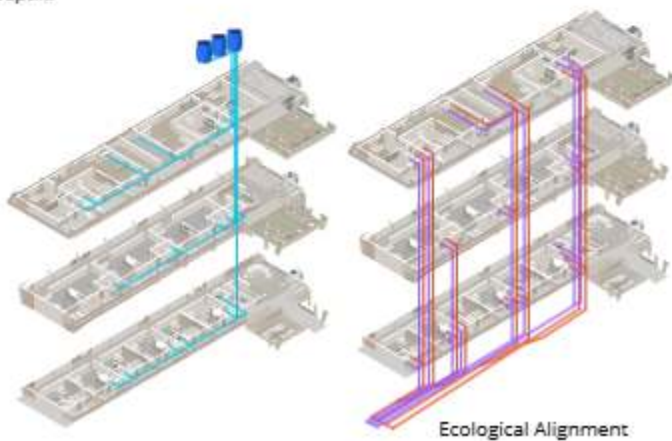


Titik
penjemputan

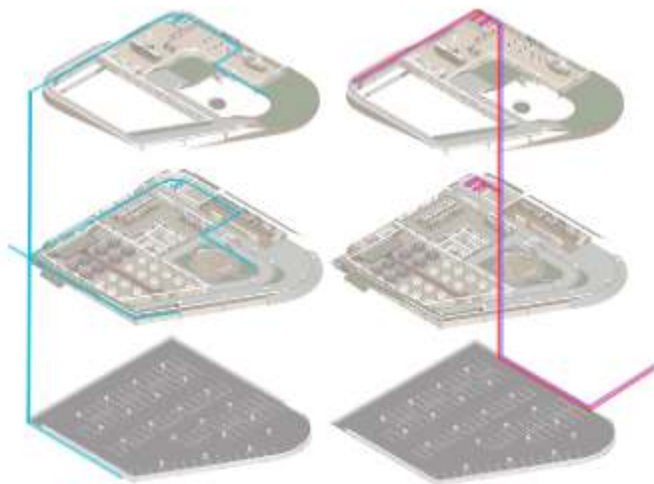


Bangunan 3 lantai pada **zona atas** disuplai air bersih dari **tandon atas**. Air kotor dialirkan secara vertikal melalui jaringan sanitasi menuju tangki septik.

Listrik dari PLN disalurkan melalui panel subdistribusi menuju peralatan dan lampu di setiap ruang. Sistem sprinkler pada bangunan **zona atas** disuplai dari **tandon atas** sesuai kebutuhan jaringan kebakaran.

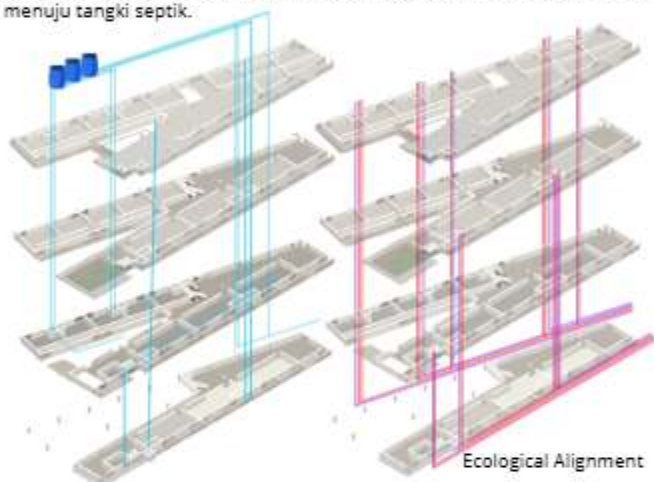


Bangunan 3 lantai pada **zona bawah** disuplai air bersih dari **tandon bawah**. Air kotor dialirkan melalui pipa vertikal menuju tangki septik.



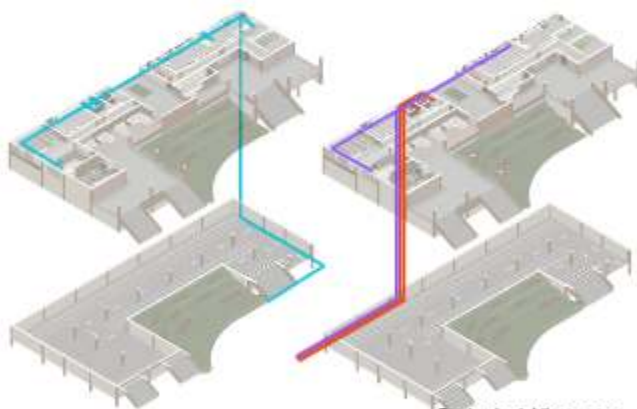
Ecological Alignment

Bangunan 4 lantai pada **zona atas** menggunakan **tandon atas** sebagai sumber distribusi air bersih. Air kotor dikumpulkan melalui jalur vertikal menuju tangki septik.



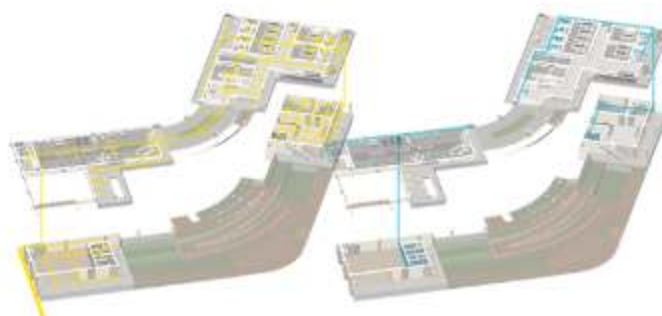
Ecological Alignment

Bangunan 2 lantai pada **zona bawah** disuplai dari **tandon bawah**. Air kotor dialirkan secara gravitasi menuju tangki septik dan sumur resapan.



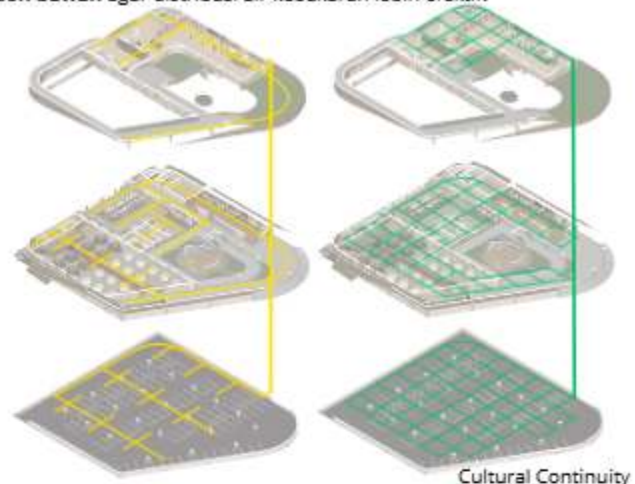
Ecological Alignment

Bangunan 2 lantai pada **zona tengah** disuplai dari tandon bawah. Air kotor dialirkan secara gravitasi menuju tangki septik dan sumur resapan.



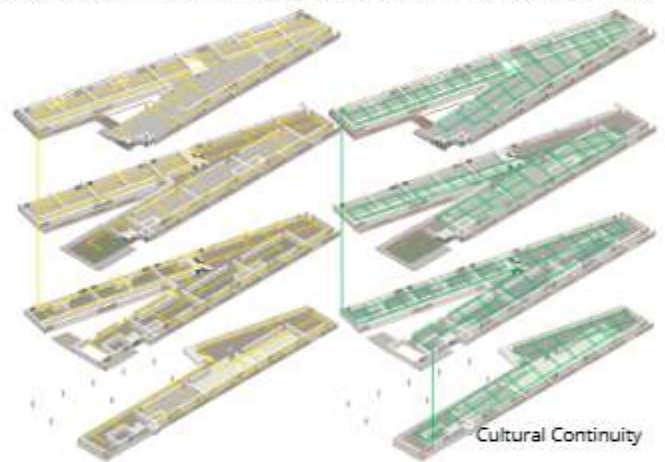
Ecological Alignment

Listrik dari PLN didistribusikan melalui panel subdistribusi ke setiap ruang. Sistem sprinkler pada bangunan **zona bawah** disuplai dari **tandon bawah** agar distribusi air kebakaran lebih efektif.



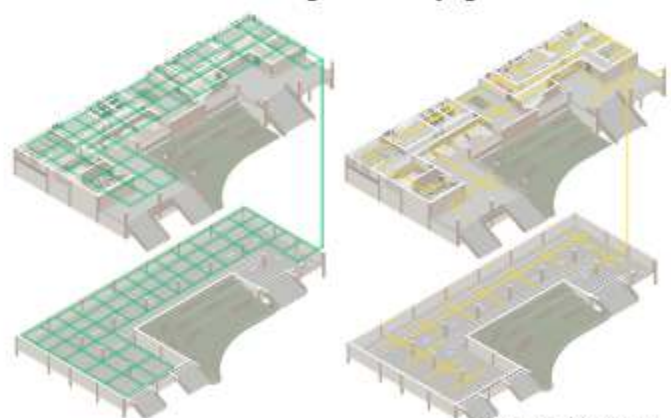
Cultural Continuity

Distribusi listrik pada bangunan bertingkat dialirkan dari panel subdistribusi menuju tiap lantai. Sistem sprinkler menggunakan suplai tandon atas sesuai posisi bangunan pada zona kontur atas.



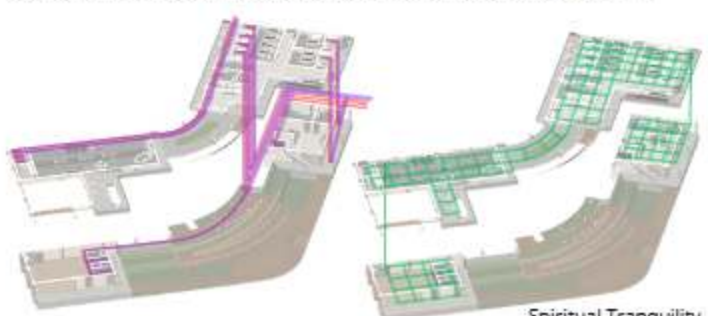
Cultural Continuity

Listrik dari PLN disalurkan melalui panel subdistribusi menuju seluruh ruang. Sistem sprinkler pada bangunan **zona bawah** memanfaatkan **tandon bawah** untuk mendukung tekanan dan jangkauan distribusi air.

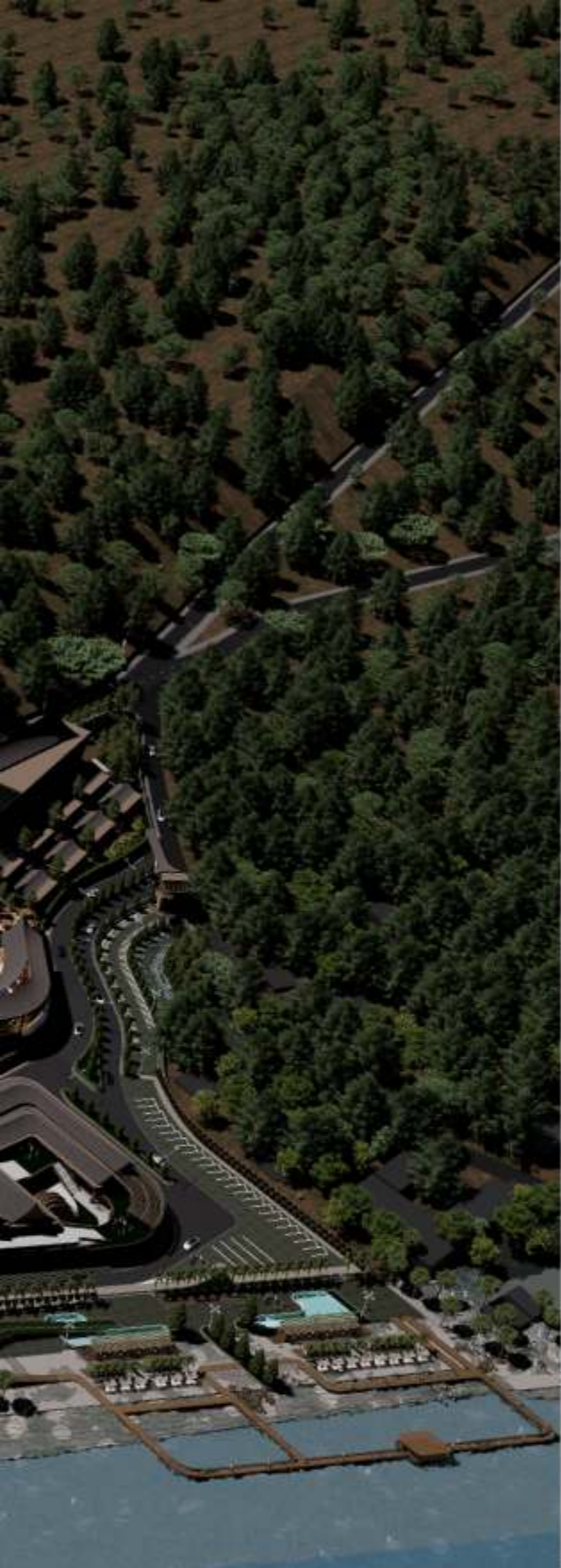


Cultural Continuity

Listrik dari PLN disalurkan melalui panel subdistribusi menuju seluruh ruang. Sistem sprinkler pada bangunan **zona tengah** memanfaatkan **tandon bawah** untuk mendukung tekanan dan jangkauan distribusi air.



Spiritual Tranquility



BAB IV

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

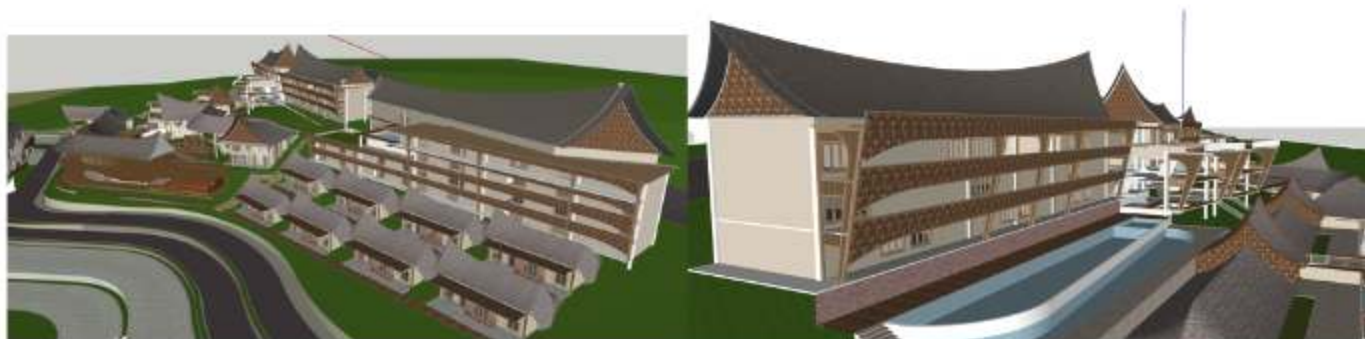
4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN

Validasi rancangan dilakukan dengan membandingkan kondisi awal dan hasil pengembangan desain. Perubahan diarahkan untuk meningkatkan keteraturan massa, kualitas ruang terbuka, aksesibilitas, serta hubungan visual antara bangunan, lanskap, dan kawasan tepi pantai. Penyempurnaan ini tetap mengacu pada **prinsip Cultural Continuity, Spiritual Tranquility, dan Ecological Alignment**.



BEFORE

Pada rancangan awal, kolam renang berada di bagian depan bangunan sehingga area tepi pantai kurang optimal sebagai ruang transisi visual dan lanskap. Zona atas tapak masih terdiri dari tiga massa bangunan, sehingga komposisi kawasan terlihat padat dan kurang efisien dalam pengaturan sirkulasi serta ruang terbuka.





AFTER

Pada rancangan akhir, kolam renang dipindahkan ke area di antara bangunan agar lebih privat dan terintegrasi dengan ruang hunian.

Area depan **dikembangkan sebagai taman dan massa terasering** untuk memperkuat kualitas lanskap tepi pantai serta menciptakan pengalaman ruang yang lebih tenang.



Massa bangunan pada zona atas disederhanakan dari **tiga** menjadi **dua massa utama** agar komposisi kawasan lebih tertata. Bangunan kanan dinaikkan menjadi **empat lantai** sebagai kompensasi kebutuhan ruang, sehingga tapak tetap efisien tanpa menambah kepadatan horizontal.

Akses servis ditambahkan di antara dua bangunan untuk mendukung **kebutuhan darurat**, seperti ambulans dan pemadam kebakaran. Jalur pedestrian juga diperjelas untuk meningkatkan konektivitas, kenyamanan pengguna, dan pengalaman berjalan di dalam kawasan.

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

BEFORE

Rancangan Tapak dan Kawasan



Spiritual Tranquility: suasana tenang tepi laut
Cultural Continuity: ruang berkumpul masyarakat



Ecological Alignment: Menjaga kontur dan vegetasi tapak, menciptakan ruang hijau yang menenangkan dan harmonis dengan alam.



Cultural Continuity: elemen arsitektur Minangkabau
Spiritual Tranquility: jalur teduh nyaman



Ecological Alignment: resapan air dan permukaan hijau ramah lingkungan



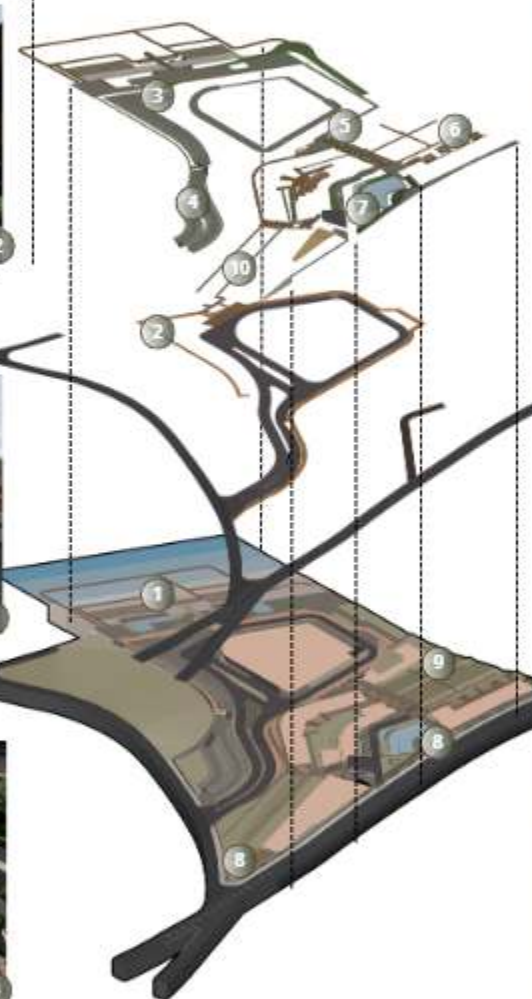
Spiritual Tranquility: hijau menenangkan
Ecological Alignment: mengikuti kontur lahan



Ecological Alignment: minim galian, mengikuti bentuk lahan



Cultural Continuity: identitas lokal tetap terasa melalui penataan lanskap



Spiritual Tranquility: Penempatan di antara bangunan menjaga privasi, kenyamanan pengunjung.



Spiritual Tranquility: Penempatan di antara bangunan menjaga privasi, kenyamanan pengunjung, dan suasana tenang.



Spiritual Tranquility: intim dan tenang
Ecological Alignment: menjaga vegetasi sekitar

Rancangan Tapak dan Kawasan

Implementasi konsep resort diwujudkan melalui massa bangunan yang mengikuti kontur lahan, ruang komunal terhubung alam. Tigo Tungku Sajarangan diterjemahkan sebagai keseimbangan budaya, ketenangan spiritual, dan keselarasan ekologis.



Sky Bridge

Spiritual Tranquility: suasana tenang tepi laut
Cultural Continuity: ruang berkumpul masyarakat



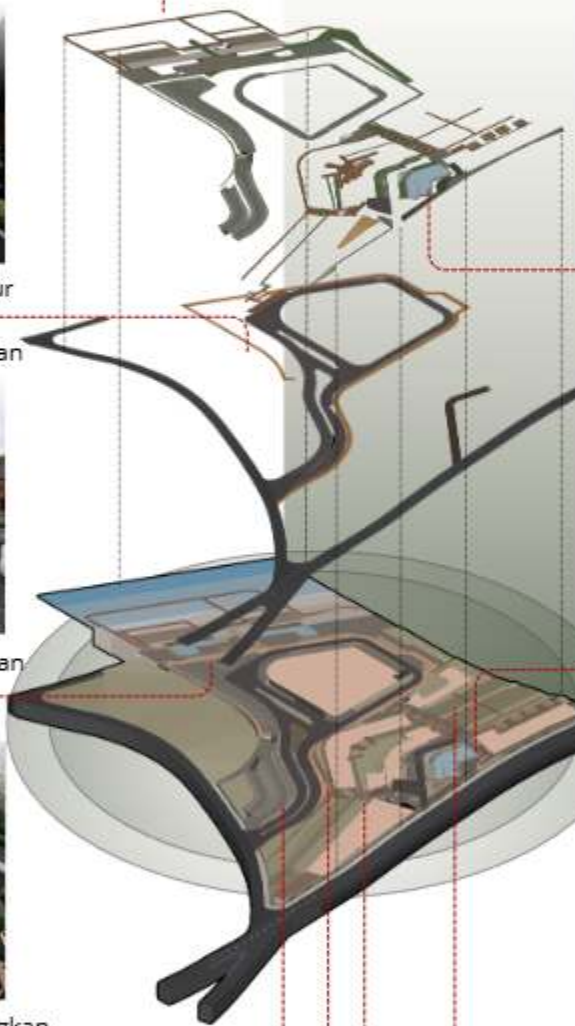
Massa Terasering

Ecological Alignment: Menjaga kontur dan vegetasi tapak, menciptakan ruang hijau yang menenangkan dan harmonis dengan alam.



Selasar Teduh Lokal

Cultural Continuity: elemen arsitektur Minangkabau
Spiritual Tranquility: jalur teduh nyaman



Kolam Renang Kotur

Spiritual Tranquility
Penempatan di antara bangunan menjaga privasi, kenyamanan pengunjung, dan suasana tenang.



Grass Block

Ecological Alignment: resapan air dan permukaan hijau ramah lingkungan



Sculpture

Spiritual Tranquility: Penempatan di antara bangunan menjaga privasi, kenyamanan pengunjung, dan suasana tenang.



Garden

Spiritual Tranquility: hijau menenangkan
Ecological Alignment: mengikuti kontur lahan



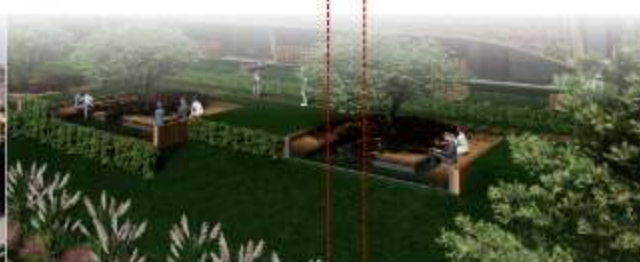
Zona Hunian Privat

Spiritual Tranquility: intim dan tenang
Ecological Alignment: menjaga vegetasi sekitar



Tangga dan ramp kontur

Ecological Alignment: minim galian, mengikuti bentuk lahan

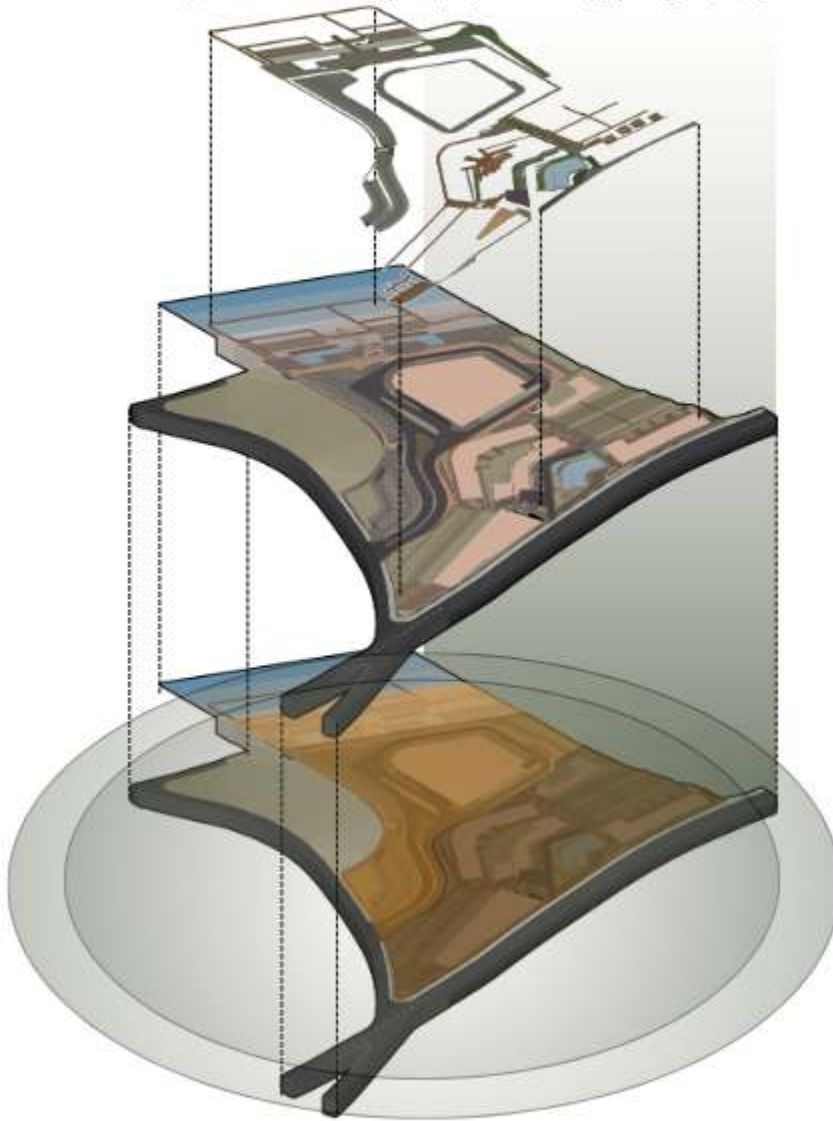


Jalan Panorama Laut

Spiritual Tranquility: jalur hijau yang menenangkan
Cultural Continuity: identitas lokal tetap terasa melalui penataan lanskap



Rancangan tapak mengikuti bentuk kontur lahan sehingga pembangunan dapat menyatu dengan kondisi alam. Penempatan bangunan dan jalur sirkulasi disusun untuk memaksimalkan pemandangan laut serta menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung.



Windbreak Vegetation



pohon kelapa



cemara laut

memecah kecepatan angin kencang sekaligus menyaring udara laut yang mengandung garam

Shading Vegetation



Angsana



Mahoni



Ficus benjamina

membentuk **naungan** pada **jalur pejalan kaki** dan ruang komunal untuk menciptakan suasana teduh dan hening

Slope Stabilizing Vegetation



Glodokan tiang



rumput
vetiver



Bambusa sp

Ecological Alignment: membentuk jalur teduh dan naungan untuk pejalan kaki, menjaga integrasi dengan



Vegetasi pada kawasan berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan dan menjaga lingkungan. Pohon kelapa dan cemara laut digunakan sebagai penahan angin, pohon peneduh ditempatkan di area pejalan kaki, sedangkan vegetasi penutup tanah membantu menjaga kestabilan lereng dan mengurangi erosi

BEFORE

BENTUK SLUBUNG BANGUNAN



Cultural Continuity

Selubung bangunan dirancang **responsif terhadap iklim tropis** dan kontur tapak, dengan lengkung atap yang menangkap arah angin dan mengarahkan pandangan ke lanskap laut. Bentuk ini memadukan **estetika budaya** dengan fungsi ekologis.



Cultural Continuity

Bentuk selubung menegaskan **nilai budaya** melalui siluet atap tradisional, sekaligus menciptakan ketenangan visual dan harmonisasi ruang menghadirkan **keseimbangan** antara manusia, alam, dan budaya.



Selubung berfungsi sebagai mediator antara massa bangunan dan **lingkungan**, menyatukan ruang publik, hunian, dan fasilitas budaya menjadi kesatuan, sambil memastikan **sirkulasi udara**, **pencahayaan alami**, dan kualitas pengalaman visual yang optimal

Cultural Continuity



AFTER

BENTUK SLUBUNG BANGUNAN

Transformasi Bentuk Rumah Gadang sebagai Identitas Budaya
(Cultural Continuity)

Ritme Massa dan Fasad yang Mencerminkan Sistem Komunal
(Cultural Continuity)

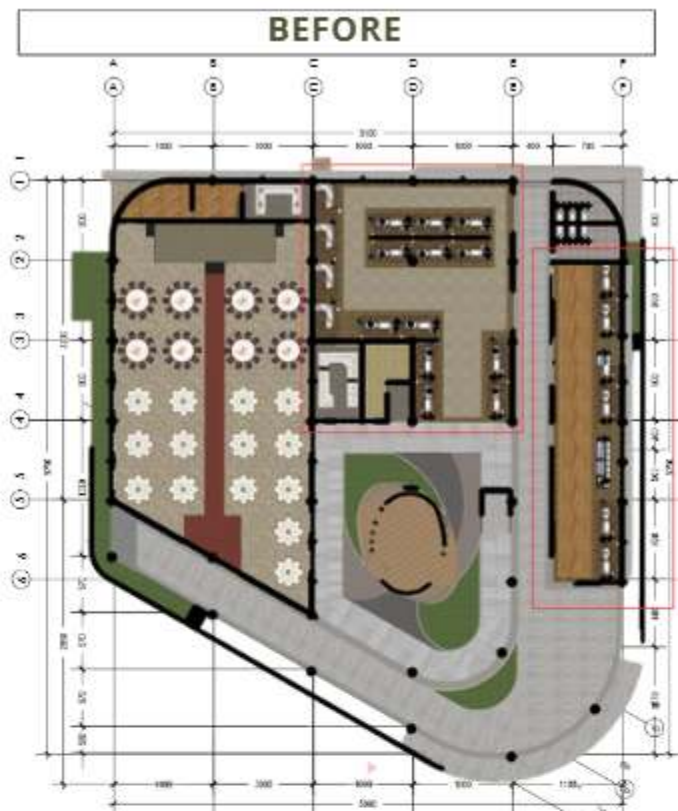
Selubung bangunan menggabungkan nilai budaya dan respons iklim melalui transformasi bentuk rumah gadang, atap yang mendukung ventilasi alami, bukaan lebar, serta secondary skin. Pendekatan ini menciptakan bangunan yang nyaman, hemat energi, dan memiliki identitas arsitektur yang kuat.

Bentuk Atap sebagai Simbol Ketenangan dan Penghayatan Spiritual
(Spiritual Tranquility)

Bukaan Lebar untuk Menghubungkan Ruang dengan Alam
(Ecological Alignment)

Secondary Skin sebagai Respon Iklim Pesisir
(Ecological Alignment)

berfungsi sebagai pengendali iklim juga memperkuat karakter budaya bangunan.



Komposisi ruang sebelumnya lebih berfokus pada aktivitas kuliner dengan jumlah kios UMKM yang relatif banyak. Kondisi tersebut menyebabkan ruang bagi produk kerajinan lokal menjadi kurang optimal serta belum tersedianya fasilitas ibadah bagi pengunjung.



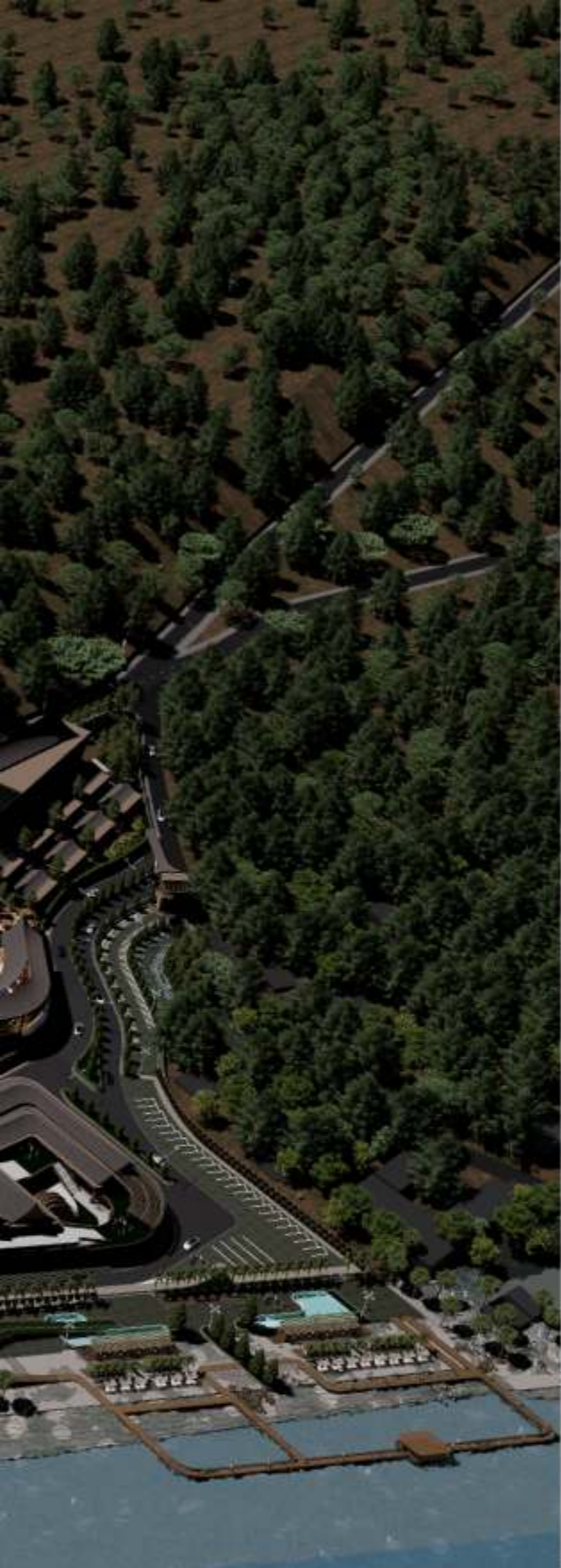
Perancangan ulang dilakukan dengan menyeimbangkan fungsi ruang antara aktivitas kuliner dan promosi produk kerajinan lokal. Penambahan kios kerajinan masyarakat serta penyediaan fasilitas ibadah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, kenyamanan, dan daya tarik kawasan bagi pengunjung.



Luas ruang MEP eksisting hanya 16 m², sehingga belum mampu mengakomodasi kebutuhan utilitas kawasan resort secara optimal dan membatasi ruang gerak untuk operasional



Luas ruang MEP ditingkatkan menjadi 44 m² guna memenuhi kebutuhan utilitas bangunan secara lebih memadai, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem utilitas.



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Perancangan Air Manis Beach Resort, Padang merupakan upaya pengembangan kawasan wisata pesisir yang tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas akomodasi, tetapi juga sebagai ruang yang menghubungkan potensi alam, budaya, dan aktivitas masyarakat setempat. Resort ini dirancang untuk menjawab kebutuhan fasilitas wisata yang lebih layak di kawasan Pantai Air Manis, sekaligus memperkuat identitas kawasan melalui pendekatan Ecocultural Architecture.

Pendekatan desain yang digunakan menekankan keseimbangan antara manusia, alam, dan budaya melalui konsep Tigo Tungku Sajarangan. Konsep ini diterapkan ke dalam tiga prinsip utama, yaitu Cultural Continuity, Spiritual Tranquility, dan Ecological Alignment. Ketiganya diwujudkan melalui penataan massa yang mengikuti kontur, penguatan nilai budaya Minangkabau, pembentukan ruang yang tenang dan privat, serta pengolahan lanskap yang responsif terhadap kondisi pesisir.

Dari aspek tapak, rancangan memanfaatkan potensi panorama laut, kontur lahan, dan akses kawasan sebagai dasar penataan ruang. Massa bangunan disusun secara bertahap dan menyesuaikan topografi untuk mengurangi intervensi berlebih terhadap lahan. Penataan zona publik, semi privat, dan privat juga dibuat berurutan agar aktivitas wisata, budaya, dan hunian dapat berjalan berdampingan tanpa saling mengganggu.

Dari aspek bentuk, ruang, struktur, lanskap, dan utilitas, rancangan berupaya menghadirkan resort yang nyaman, kontekstual, dan berkelanjutan. Bentuk selubung dan atap merespons iklim tropis pesisir, struktur menyesuaikan kondisi tapak berkontur, lanskap memperkuat hubungan dengan alam, serta utilitas dirancang untuk mendukung efisiensi air, energi, dan keamanan kawasan.

Dengan demikian, Air Manis Beach Resort diharapkan dapat menjadi fasilitas wisata yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akomodasi, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas kawasan Pantai Air Manis sebagai destinasi berbasis alam, budaya, dan keberlanjutan.

5.2 SARAN

Pengembangan Air Manis Beach Resort perlu memperhatikan aspek teknis struktur, utilitas, dan pengelolaan tapak agar sesuai kondisi pesisir dan lahan berkontur. Lanskap dan ruang terbuka hijau harus tetap responsif terhadap lingkungan untuk menerapkan Ecological Alignment.

Prinsip Cultural Continuity perlu konsisten diterapkan melalui bentuk, ornamen, ruang komunal, dan melibatkan masyarakat lokal. Spiritual Tranquility dijaga melalui privasi, kenyamanan visual, dan keteraturan ruang agar pengalaman pengunjung tetap tenang dan harmonis.

Dengan pendekatan ini, resort dapat menjadi destinasi pesisir yang berkelanjutan, berkarakter lokal, dan bermanfaat bagi lingkungan serta masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] World Tourism Organization, International Tourism Highlights, 2023 Edition. Madrid: UNWTO, 2023. Diakses via: <https://www.e-unwto.org/doi/10.18111/9789284425808>
- [2] World Travel & Tourism Council, "Indonesia's Travel & Tourism sector contributes 5.1% to national GDP," WTTC News Release, 2024. Diakses via: <https://wtcc.org/news/indonesias-booming-travel-and-tourism-to-support-more-than-12-5-million-jobs>
- [3] pantai air manis : <https://padang.go.id/search?categories=>
- [4] jumlah akomodasi hotel/resort kota padang : <https://padangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTIwIzI=/jumlah-akomodasi-hotel.html>
- [5] Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik kota padang : <https://padangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMxIzI=/jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-.html>
- [6] Qtaishat, Yahya; Kemi Adeyeye; dan Stephen Emmitt. 2020. "Eco-Cultural Design Assessment Framework and Tool for Sustainable Housing Schemes." *Urban Science* 4(4): 65. doi:10.3390/urbansci4040065.
- [7] islamic value : <https://quran.nu.or.id/>
- [8] Yahaya, Amiratul Munirah dan Mustaffa Abdullah. 2014. "Reform Thoughts in Tafsir al-Maraghi by Shaykh Ahmad Mustafa al-Maraghi." *Online Journal of Research in Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2 (Mei-Agustus 2014). doi:10.15364/ris14-0102-05.
- [9] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- [10] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2013. Lampiran I Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- [11] Pemerintah Kota Padang. 2016. Peraturan Wali Kota Padang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Padang Tahun 2016–2036. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kota Padang. <https://jdih.padang.go.id/peraturan/preview/2615>
- [12] Puspa Alkotdriyah, Putri. (2024). Green Hotel Implementation in Java and Bali. *NHI Hospitality International Journal*, Vol. 2, No. 1, hal. 1-8. DOI:10.34013/nhij.v2i1.1 [ResearchGate+1](#)
- [13] Herini, Forida Ayu; Murni, Ni Gusti Nyoman Suci; Komala Sari, I Gusti Agung Mas Krisna. (2024). Analysis of the Implementation of Green Hotel in Villa Kayu Raja Bali. *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, Vol. 7, No. 1, hal. 30-37. DOI:10.31940/jasth.v7i1.30-37 [ResearchGate+1](#)
- [14] WATG & Wimberly Interiors. (2023). Umana Bali, LXR Hotels & Resorts – Design Concept. WATG. <https://www.watg.com/project/umana-bali-lxr-hotels-resorts/>
- [15] Hilton. (2023). Hilton Debuts LXR Hotels & Resorts in South East Asia with Umana Bali. Hilton Stories. <https://stories.hilton.com/releases/hilton-debuts-lxr-hotels-resorts-in-south-east-asia-with-umana-bali>

ARCHITECTURAL DRAWING

BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL
APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.

ANDRE FERNANDO - 220606110023

Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

Dr. Ir. Ar. ARIEF R. SETIONO, S.T.,M.,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.





LEGENDA

1. JALAN UTAMA
2. SIGNAGE
3. GATE
4. PARKIR RODA DUA
5. GARDEN
6. PARKIR RODA EMPAT
7. CULTURE HUB
8. RESORT DROP-OFF
9. BEACH CAFE
10. BEACH GARDEN
11. SKY BRIDGE
12. RESORT OPERATIONS
13. RESTAURANT
14. PRESIDENTIAL VILLA
15. SPA & WELLNESS CENTER
16. PREMIUM VILLA
17. EXECUTIVE SUITE WING
18. DELUXE & SUITE WING
19. SWIMMING POOL
20. SCULPTURE
21. GARDEN
22. SERVICE ACCESS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:

LAY OUT PLAN

SKALA 1:1600

NAMA MAHASISWA:

ANDRE FERNANDO

NIM:

220606110023

Nomor Lembar

1

95

Jumlah Lembar



LEGENDA

1. JALAN UTAMA
2. SIGNAGE
3. GATE
4. PARKIR RODA DUA
5. GARDEN
6. PARKIR RODA EMPAT
7. CULTURE HUB
8. RESORT DROP-OFF
9. BEACH CAFE
10. BEACH GARDEN
11. SKY BRIDGE
12. RESORT OPERATIONS
13. RESTAURANT
14. PRESIDENTIAL VILLA
15. SPA & WELLNESS CENTER
16. PREMIUM VILLA
17. EXECUTIVE SUITE WING
18. DELUXE & SUITE WING
19. SWIMMING POOL
20. SCULPTURE
21. GARDEN
22. SERVICE ACCESS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SITE PLAN
SKALA 1:1600

NAMA MAHASISWA:
ANDRE FERNANDO
NIM:
220606110023
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.

Nomor Lembar
2
Jumlah Lembar
95



TAMPAK SELATAN KAWASAN
1 : 1600



TAMPAK BARATKAWASAN
1 : 1600



TAMPAK UTARA KAWASAN
1 : 1600

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugan Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK KAWASAN SKALA 1:1600	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO		NIM: 220606110023	Nomor Lembar 3 Jumlah Lembar 95
					PEMBIMBING 1: Dr.TARBANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAl.			

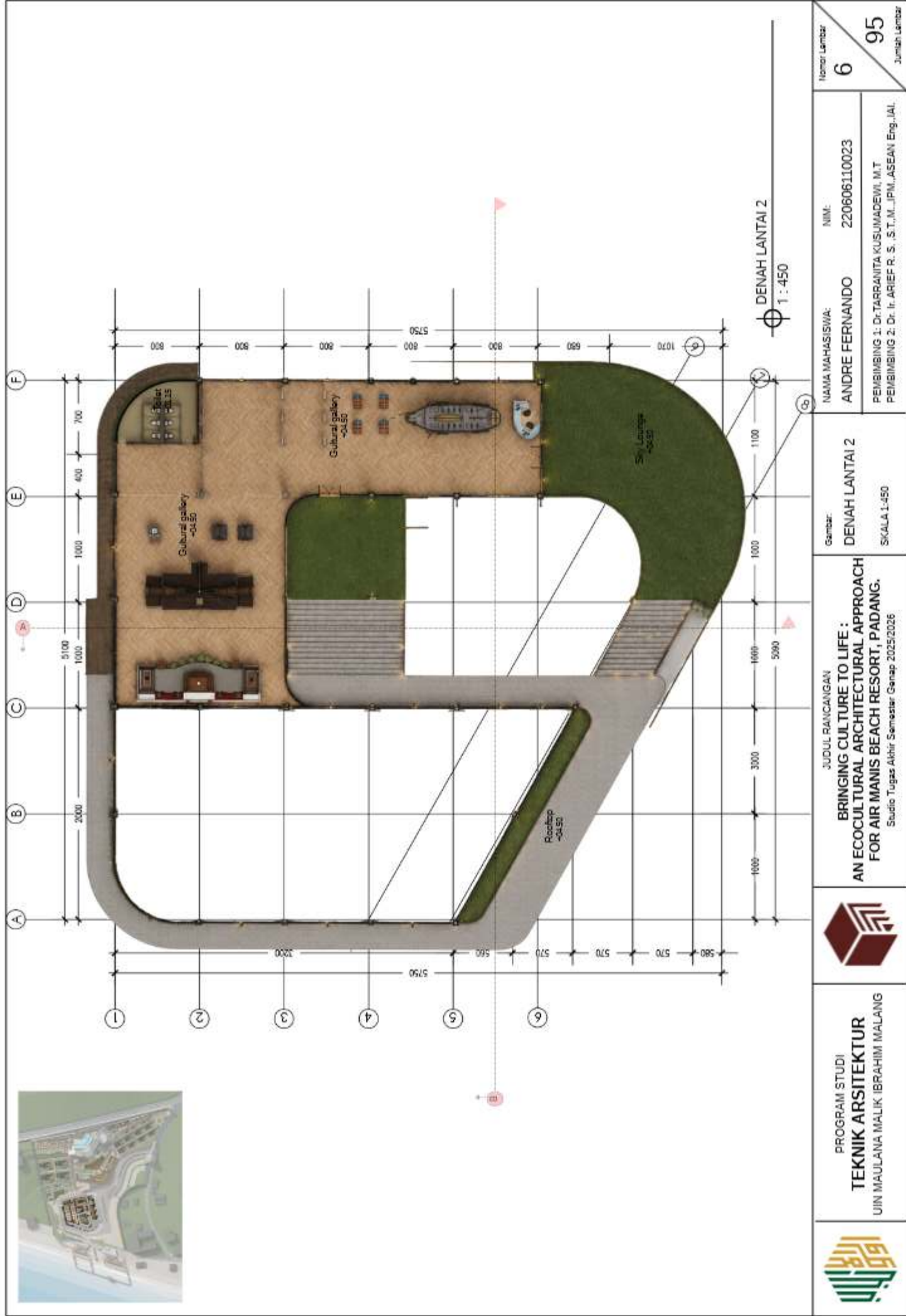


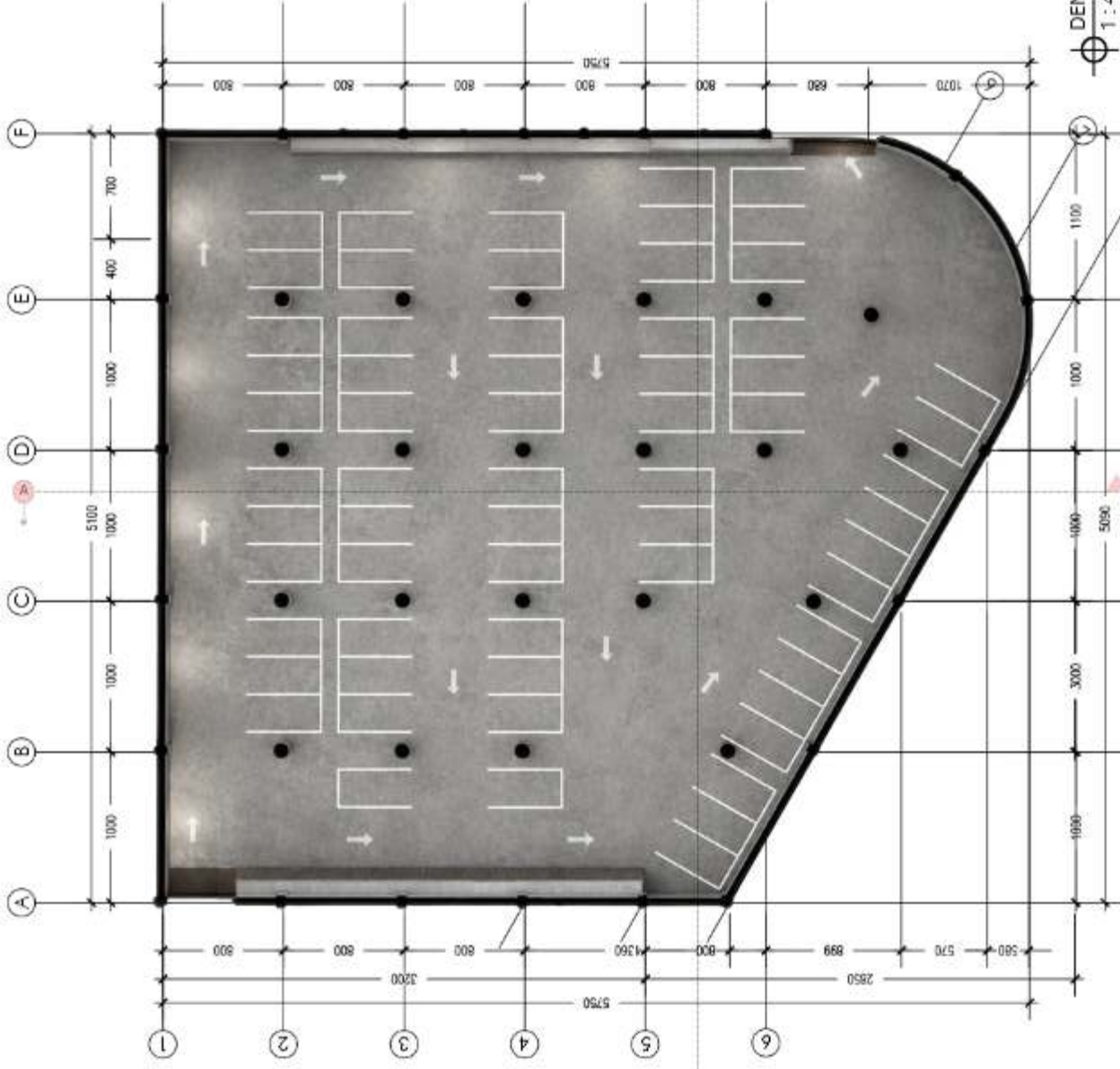
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONAGAN KAWASAN SKALA 1:1600	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nilai 4 Jumlah Lembar 95
--	---	--	---	---	--	--



DENAH LANTAI 1 CULTURE HUB
1:450

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar: DENAH LANTAI 1	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220608110023	Hasil Lembar 5 Jumlah Lembar 95
			PENGIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PENGIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M.,ASEAN Eng.,IAL.			





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH BASEMENT
SKALA 1:450

NAMA MAHASISWA:
ANDRE FERNANDO
NIM: 220606110023

PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEVI, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M....JPN.,ASEAN Eng.,IAI.

Nomor Lembar
7

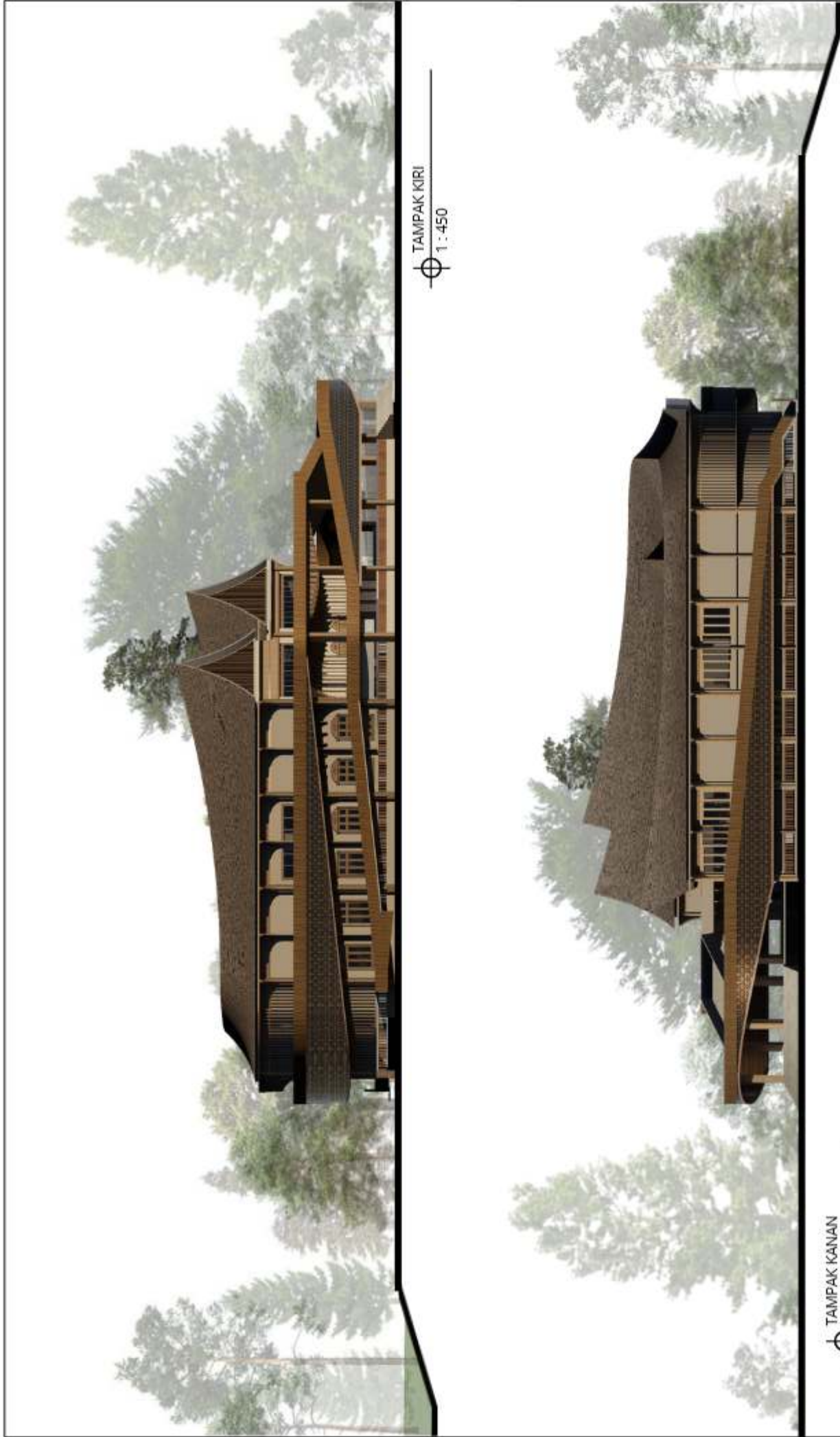
95

Jumlah Lembar

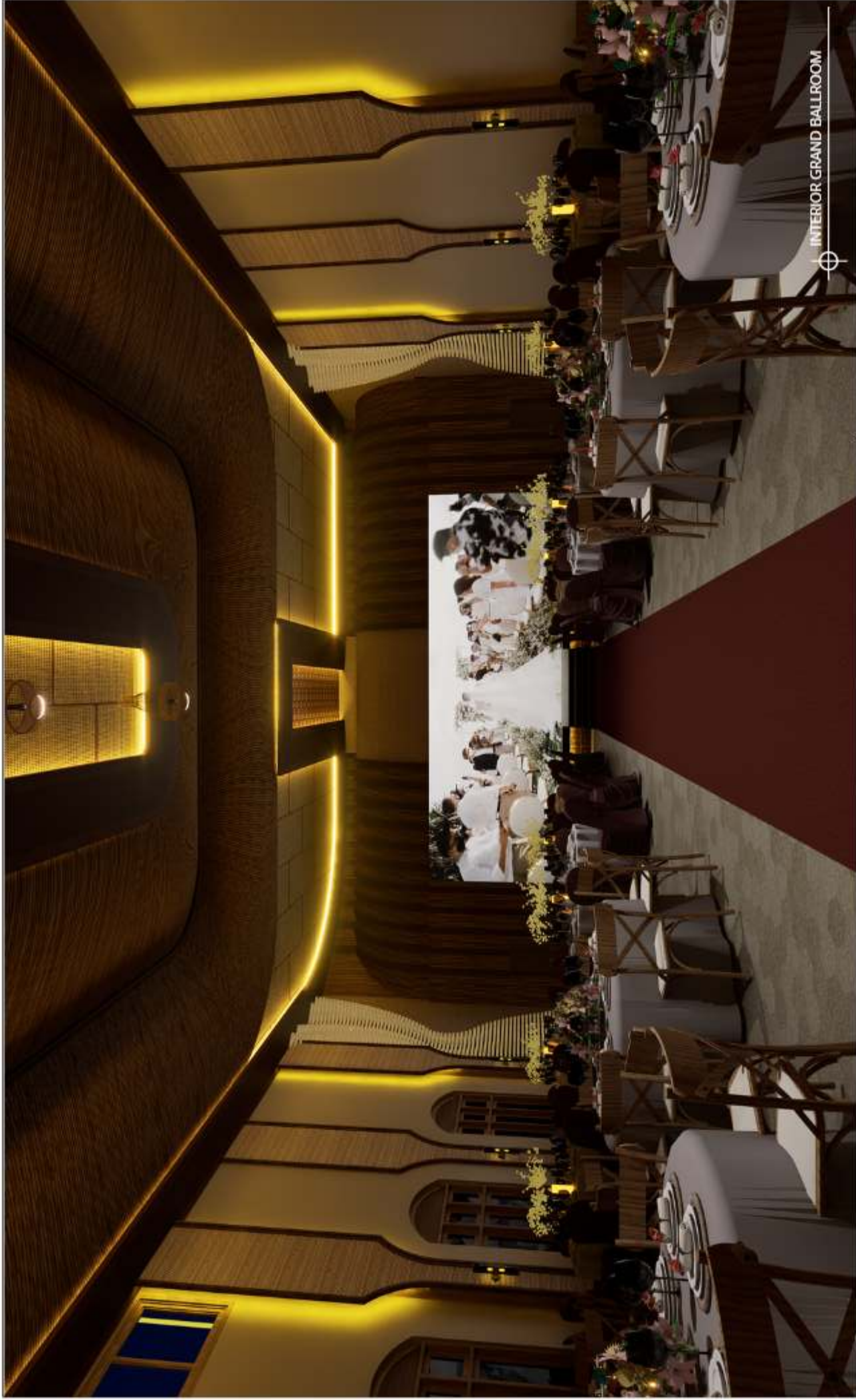


⊕ TAMPAK DEPAN
1 : 450

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN SKALA 1:450	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 8
					PEMBIMBING 1: Dr.TARBANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Jumlah Lembar 95

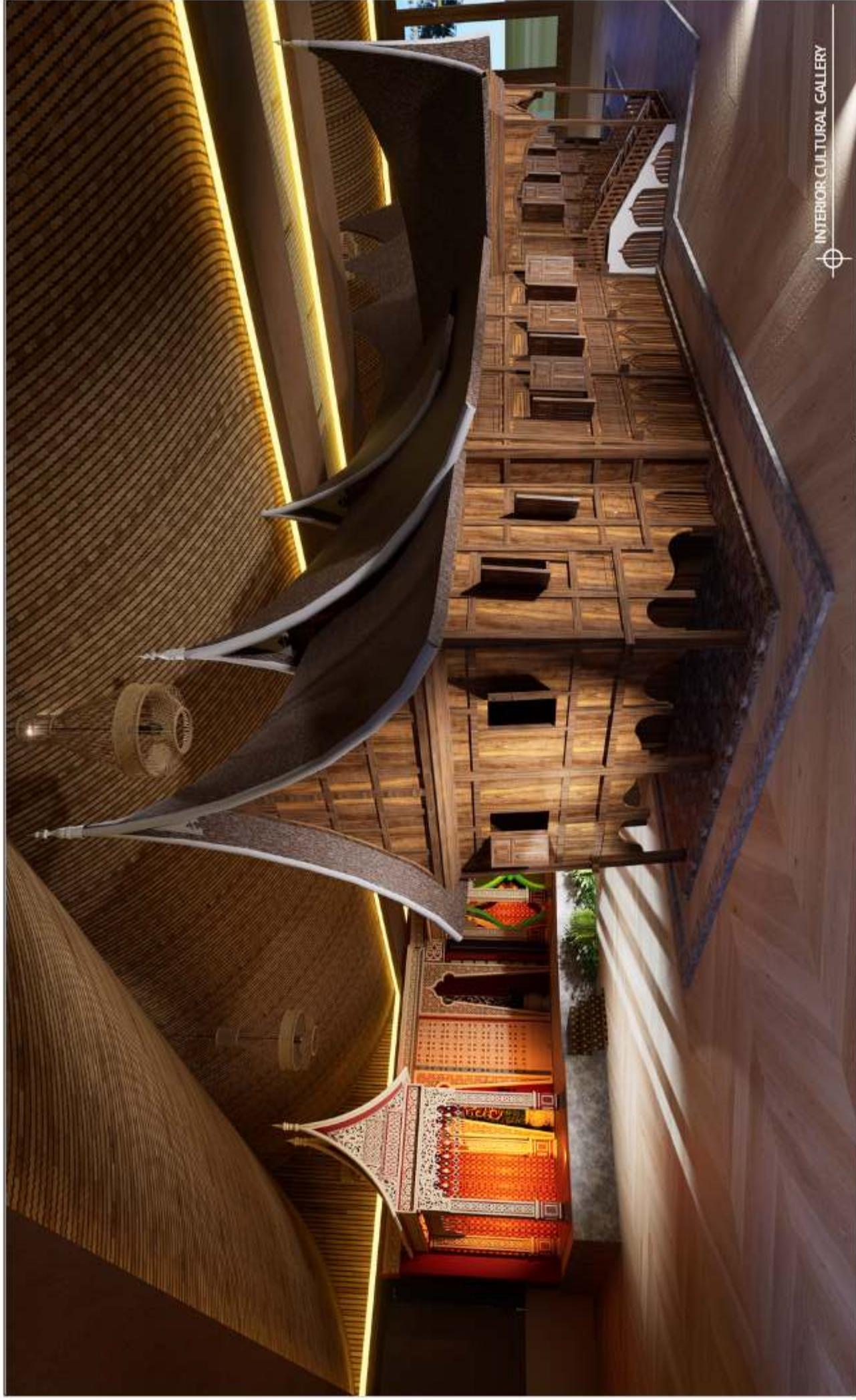


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK KIRI SKALA 1:450	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.	9 95 Jumlah Lembar
---	--	---	---	---	--	-----------------------------------



INTERIOR GRAND BALLROOM

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 9025/2026	Gambar: INTERIOR SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 290606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. _JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 12 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	---	---



INTERIOR CULTURAL GALLERY

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 13 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	---	---



EKSTERIOR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

NAMA MAHASISWA:
ANDRE FERNANDO
NIM:
220606110023
PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.

15

15

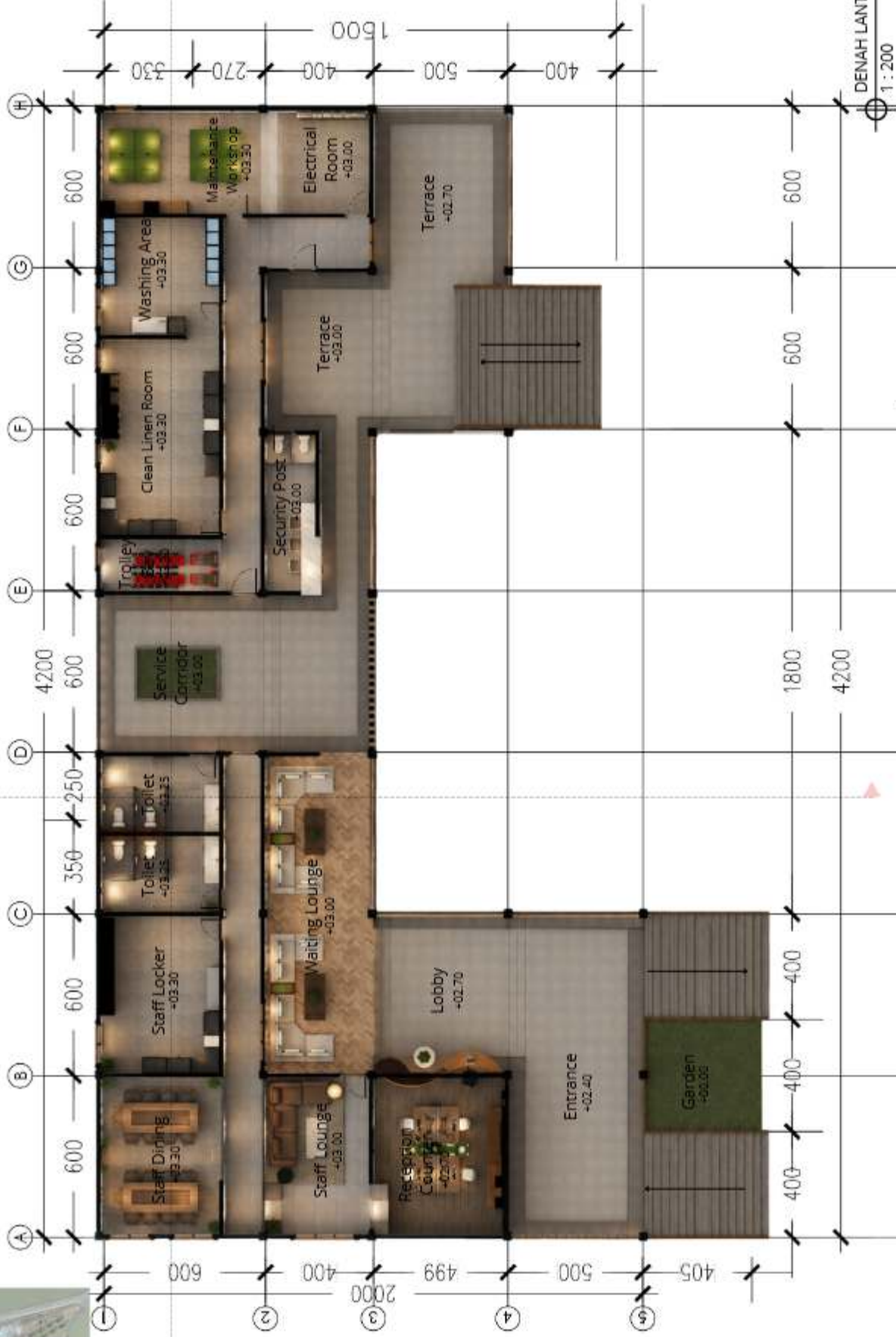
95

15

Jumlah Lembar

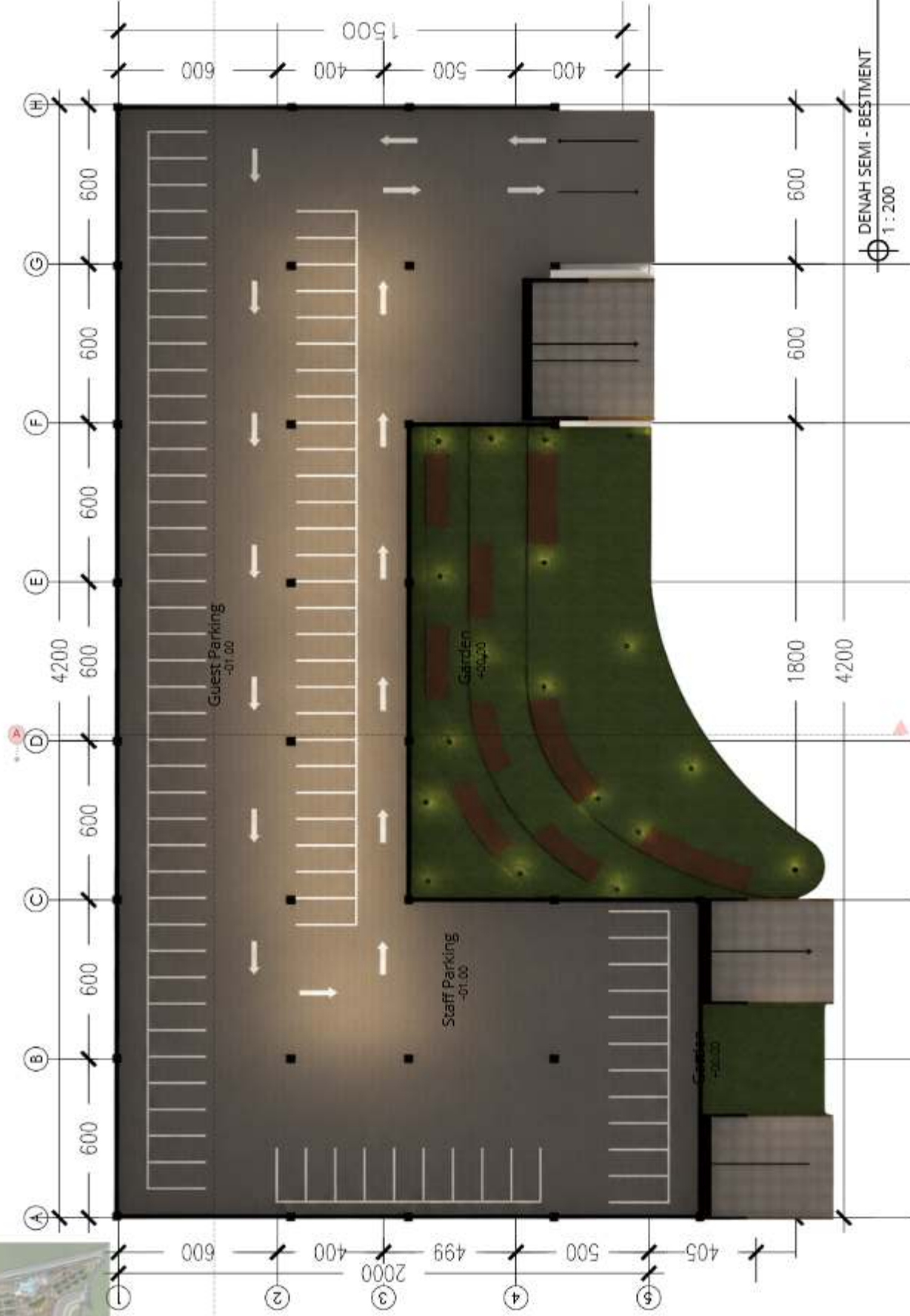


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 15 Jumlah Lembar 95



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semestar Genap 2025/2026		Gambar: DENAH SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 16 Jumlah Lembar 95			

DENAH LANTAI 1
1 : 200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH
SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ANDRE FERNANDO
NIM:
220606110023
PEMIMBING 1: Dr. Ir. TARRANITA KUSUMADEVI M.T
PEMIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., IPM., ASEAN Eng., IAL.

Nomor Lembar
17
Jumlah Lembar
95



TAMPAK DEPAN
1 : 200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN SKALA 1:150	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. _JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 18 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	---



⊕ TAMPAK SAMPIING
1 : 200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 20 Jumlah Lembar 95
					PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	



POTONGAN B-B
1 : 200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO-CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN B.B SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAL.	Nomor Lembar 22 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	---



INTERIOR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 23 Jumlah Lembar 95
PEMBIMBING 1: Dr.TARBANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.						



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.	Nomor Lembar 24 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	-------------------------------------	--	---



⊕ TAMPAK DEPAN
1 : 350

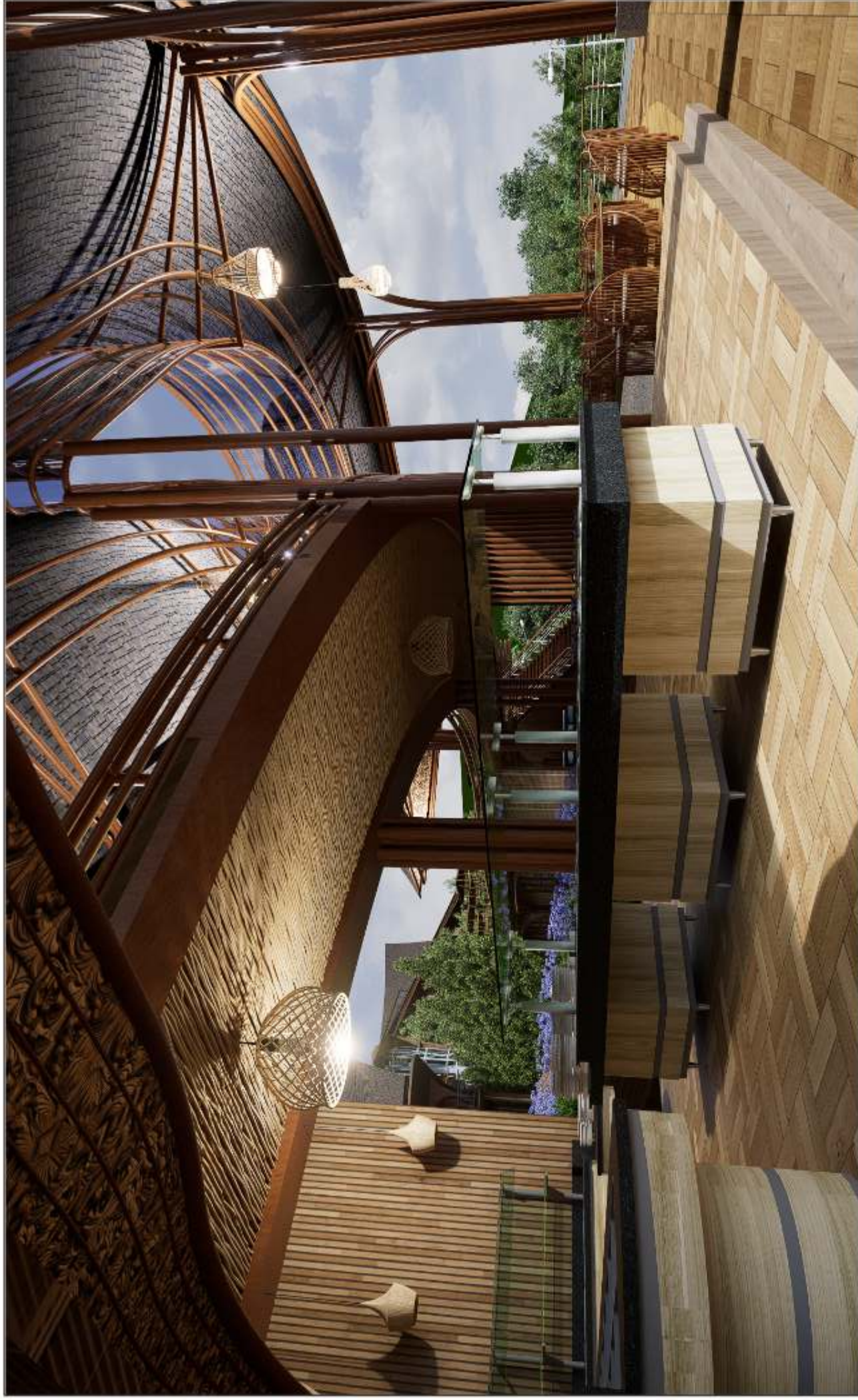
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN SKALA 1:350	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. _JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 27 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	---



TAMPAK KIRI
1 : 350

TAMPAK KANAN
1 : 350

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK SAMPIING SKALA 1:350	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.	Nomor Lembar 28 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	---	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 31 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	------------------------------------	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 32 Jumlah Lembar 95



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

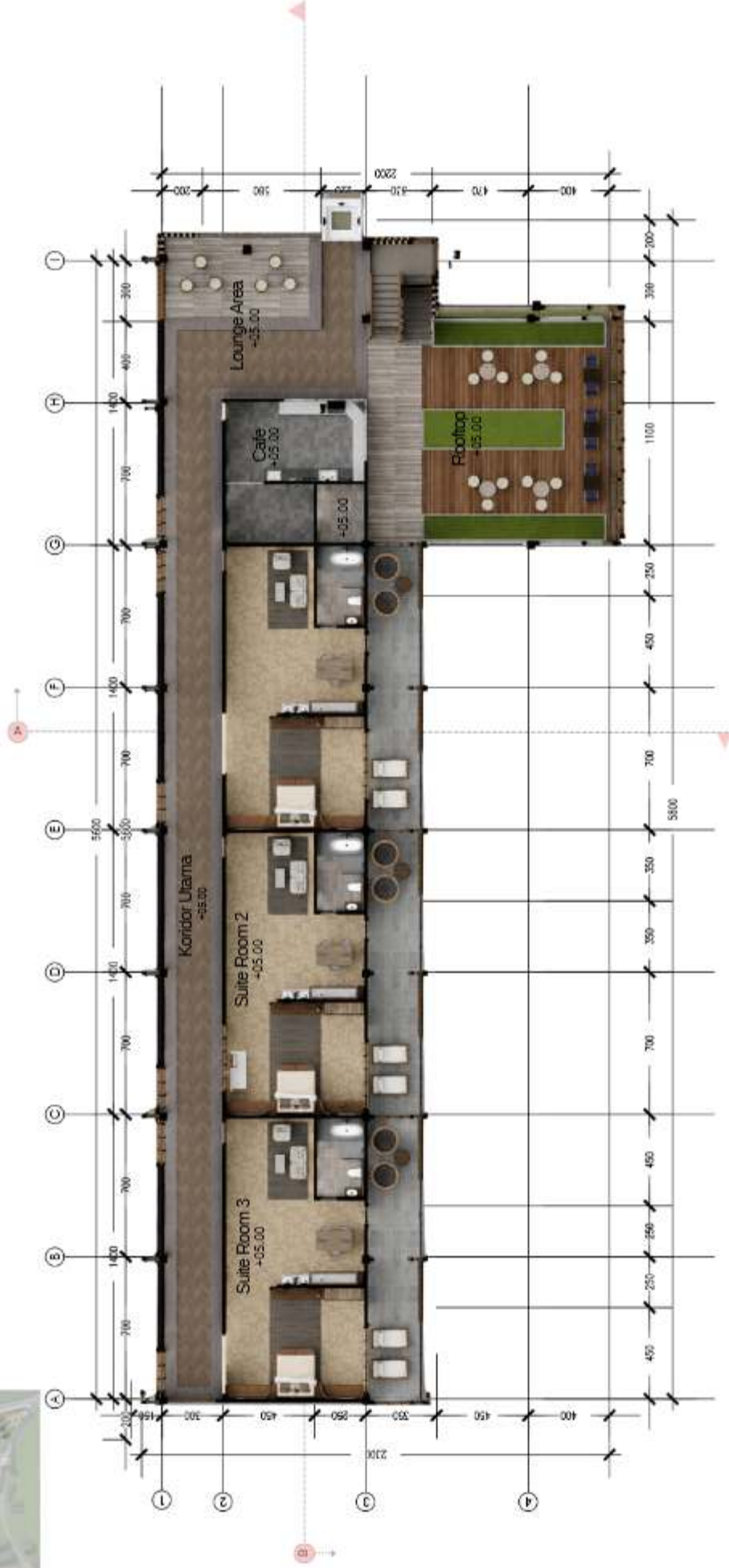


JUDUL RANCANGAN
BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH LANTAI 1
SKALA 1:300

NAMA MAHASISWA:	NIM:
ANDRE FERNANDO	220606110023
PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. I.T., M. JPM., ASEAN Eng. JAL	

Nomor Lembar	33	Jumlah Lembar	95
--------------	----	---------------	----



DENAH LANTAI 2
1 : 300

JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



NAMA MAHASISWA:
ANDRE FERNANDO
NIM:
220606110023
PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.

Gambar:
DENAH LANTAI 2
SKALA 1:300

Nomor Lembar
34
Jumlah Lembar
95



DENAH LANTAI 3
1 : 300



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

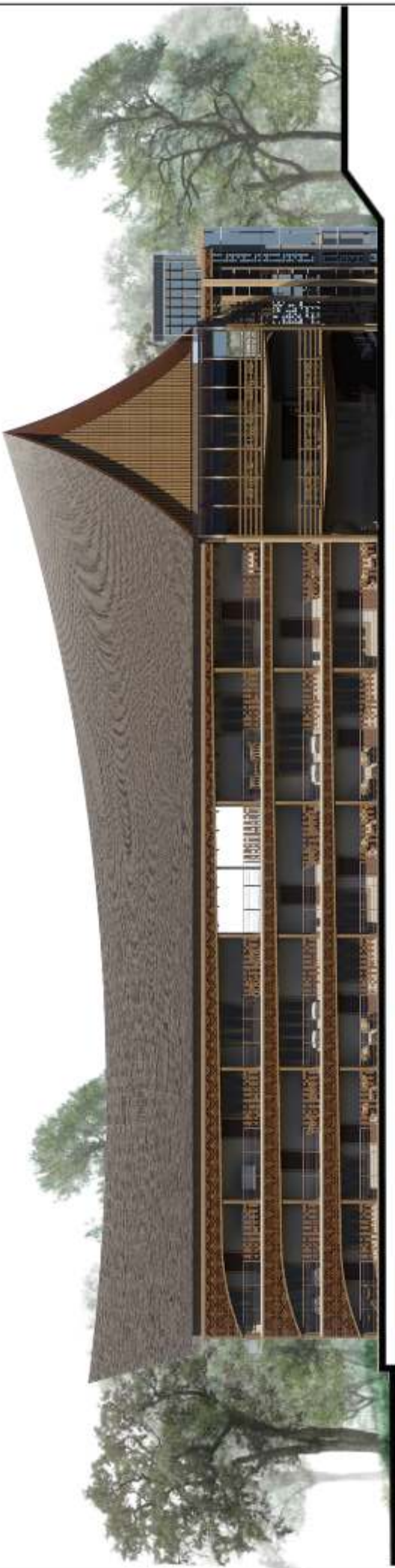


JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH LANTAI 3
SKALA 1:300

NAMA MAHASISWA:
ANDRE FERNANDO
NIM:
220606110023
PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEVI, M.T
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T,M.,JPN.,ASEAN Eng.,IAI.

Nomor Lembar
35
Jumlah Lembar
95



TAMPAK DEPAN
1 : 300

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN SKALA 1:300	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 36 Jumlah Lembar 95
					PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	



TAMPAK KIRI
1 : 300

TAMPAK KANAN
1 : 300



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

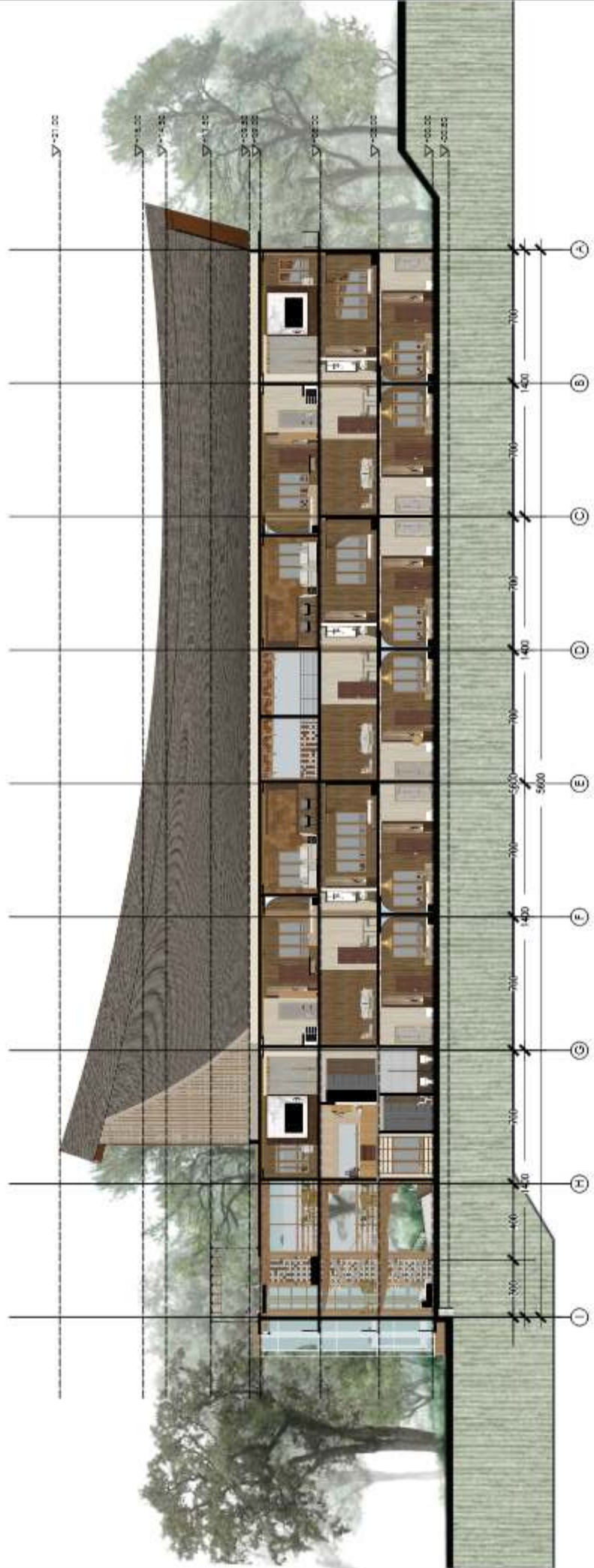


JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK SAMPIING
SKALA 1:300

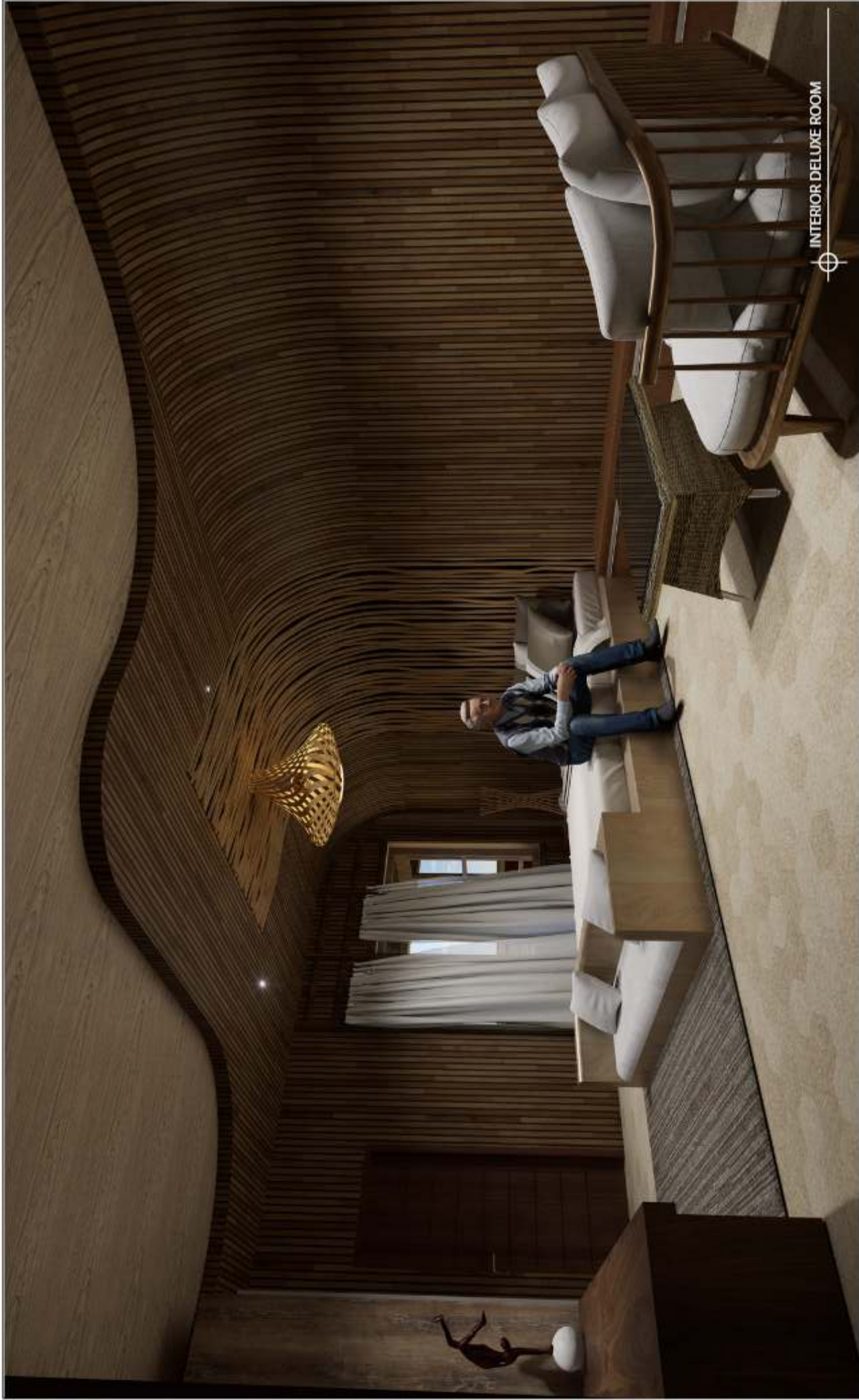
NAMA MAHASISWA:
ANDRE FERNANDO
NIM:
220606110023
PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.

Nomor Lembar
37
Jumlah Lembar
95

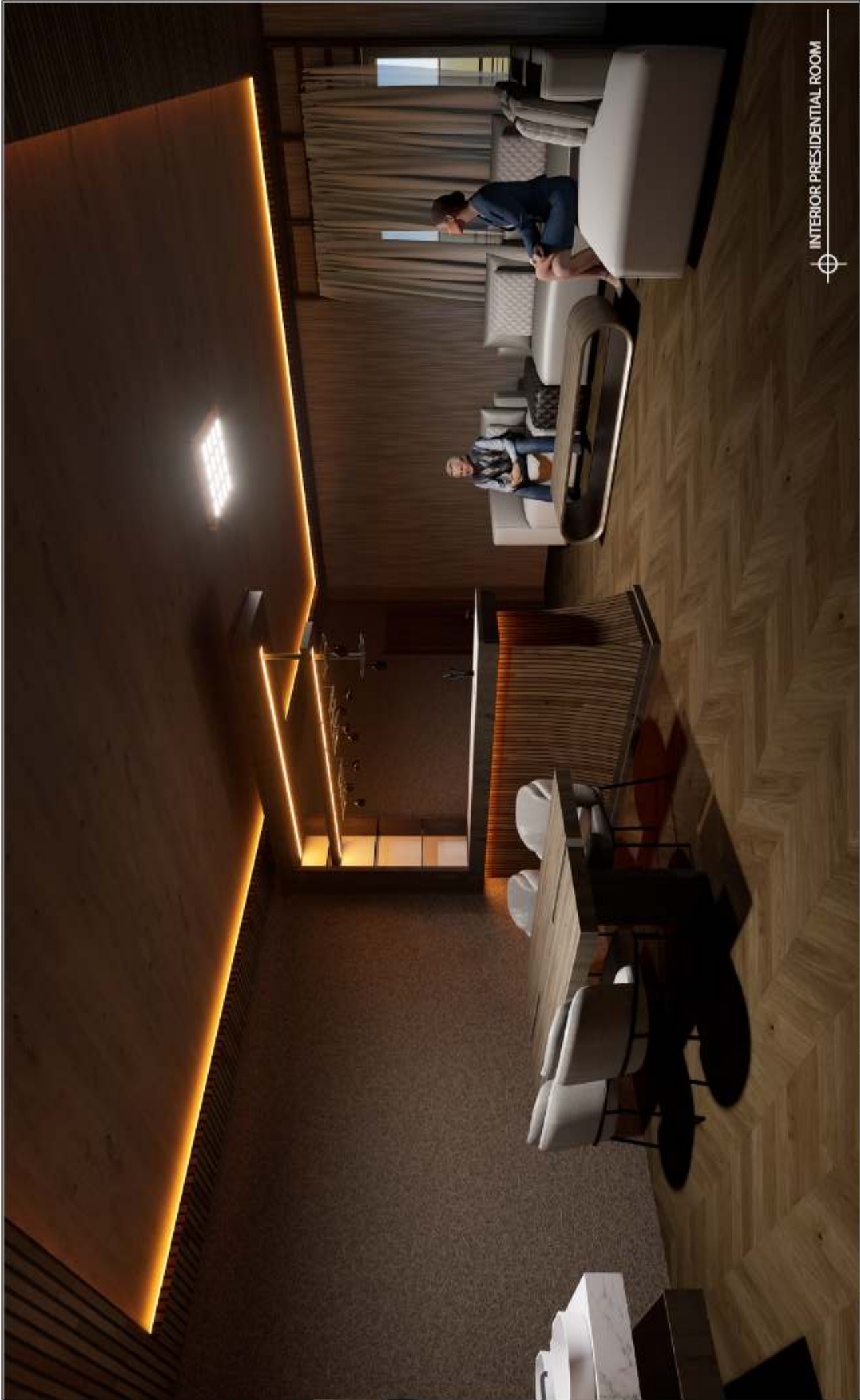


POTONGAN B-B
1 : 300

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN B-B SKALA 1:300	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 39 Jumlah Lembar 95
				PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.	



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 40 Jumlah Lembar 95
						PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	



⊕ INTERIOR PRESIDENTIAL ROOM

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 41 Jumlah Lembar 95				
					PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.					

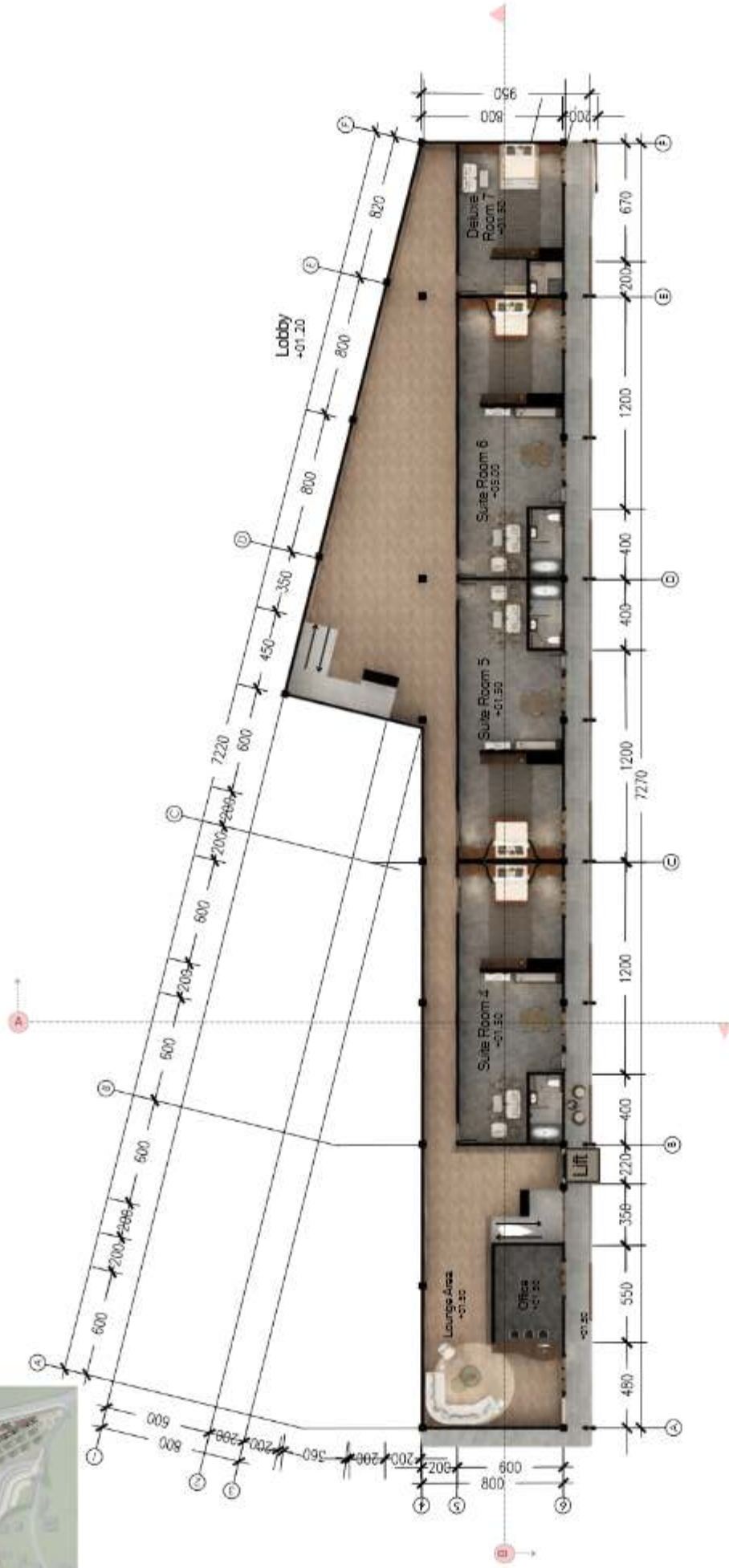


INTERIOR

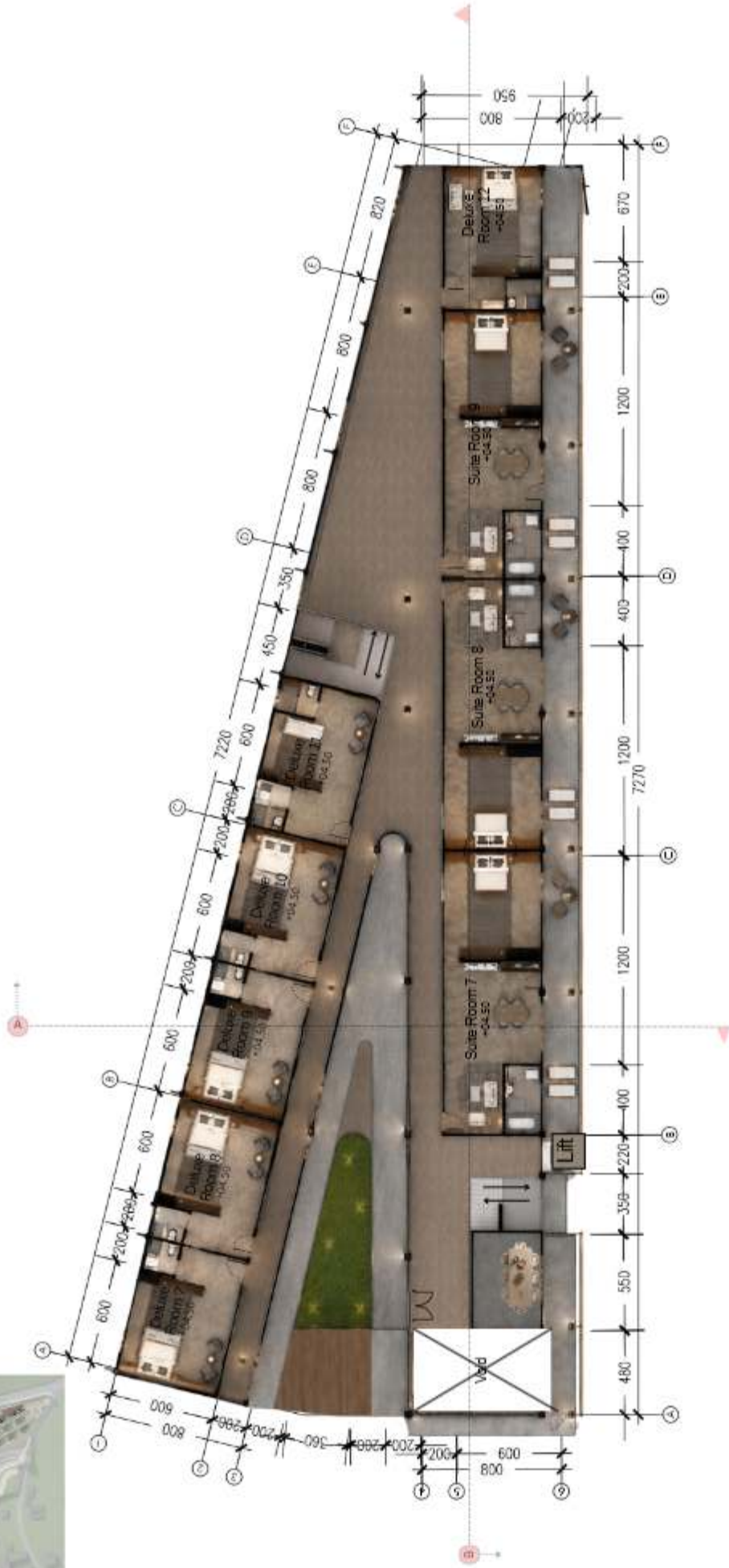
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 42 Jumlah Lembar 95
			PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.			



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	PEMBIMBING 1: Dr.TARANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 43 Jumlah Lembar 95
---	---	---	--	-----------------------------	---	---	---

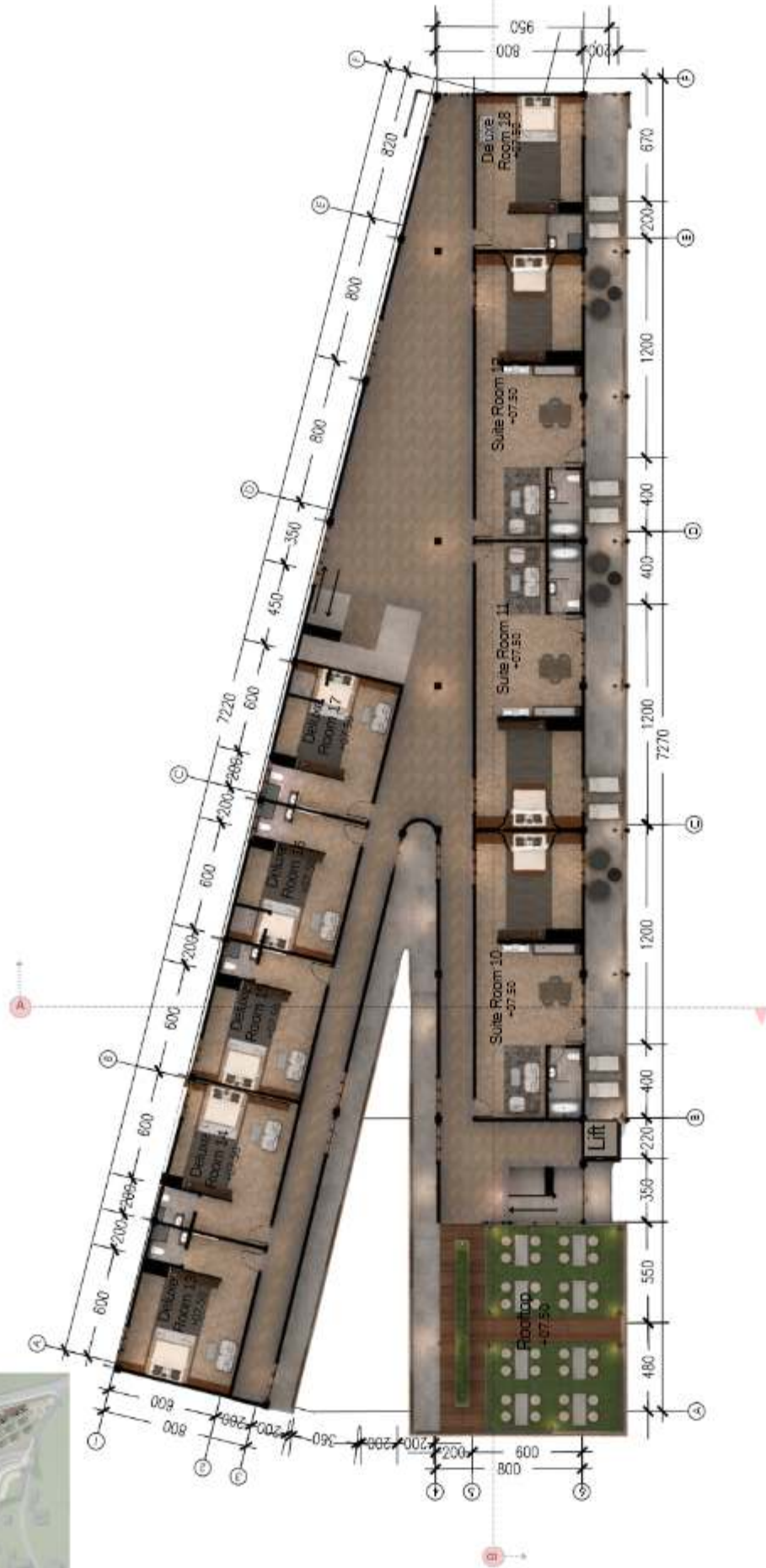


Nomor Lembar	45	95	Jumlah Lembar
--------------	----	----	---------------

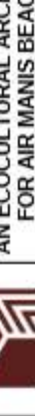


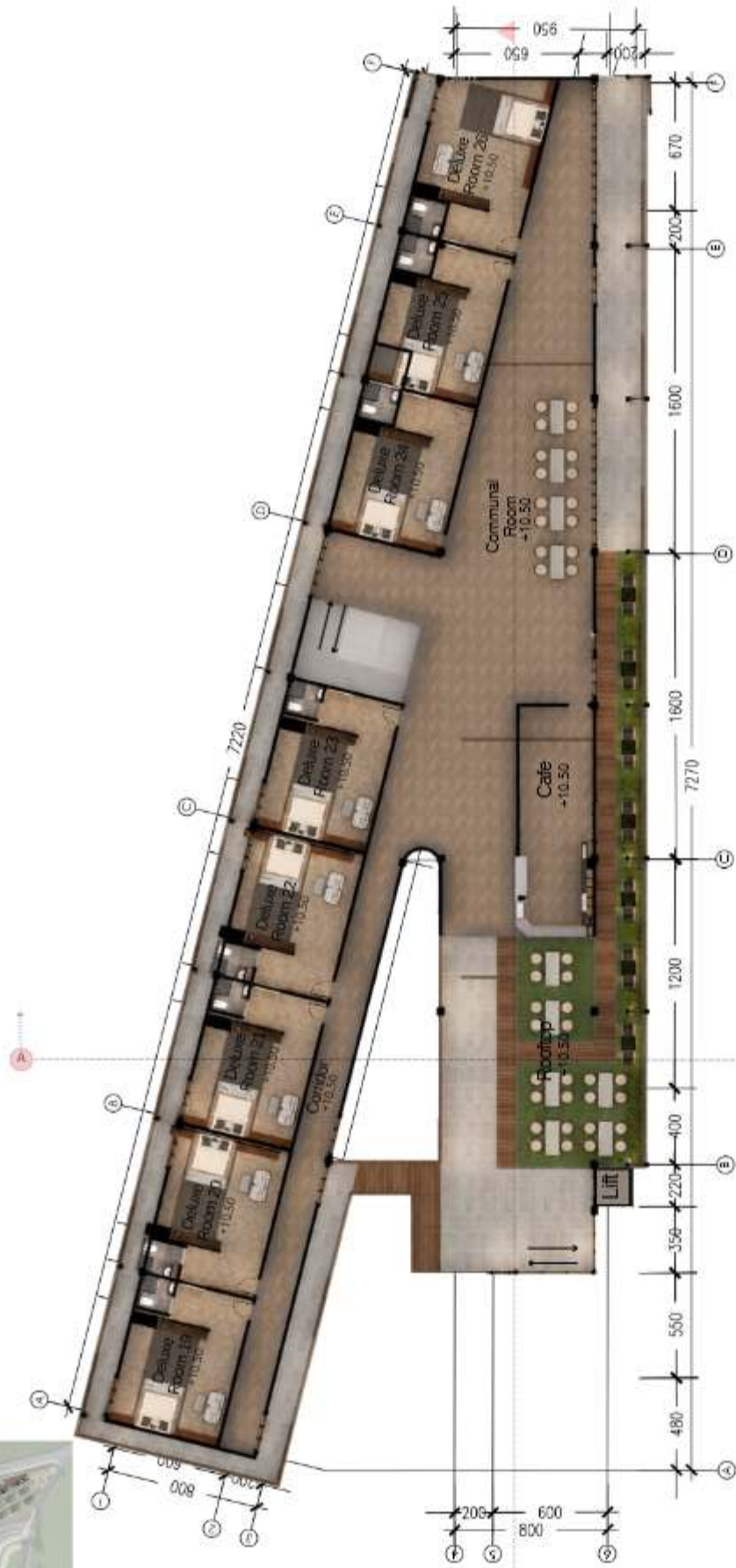
DENAH LANTAI 2
1 : 350

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH LANTAI 2 SKALA 1:350	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 46	Jumlah Lembar 95
						PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAL	



DENAH LANTAI 3
1 : 350

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCLTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH LANTAI 3 SKALA 1:350	NAMA MAHASISWA: ANDREE FERNANDO	NIM: 220606110023	Nomor Lembar 47
				PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAL.	Jumlah Lembar 20	



DENAH LANTAI 4
1 : 350

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCLTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Saudio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar: DENAH LANTAI 4 SKALA 1:350	<table><tr><td>NAMA MAHASISWA:</td><td>NIM:</td></tr><tr><td>ANDRE FERNANDO</td><td>220606110023</td></tr><tr><td colspan="2">PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. S.T.M. JPM, ASEAN Eng.IAL.</td></tr></table>	NAMA MAHASISWA:	NIM:	ANDRE FERNANDO	220606110023	PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. S.T.M. JPM, ASEAN Eng.IAL.		<table><tr><td>Nilai Lembar</td><td>Jumlah Lembar</td></tr><tr><td>48</td><td>95</td></tr></table>	Nilai Lembar	Jumlah Lembar	48	95
NAMA MAHASISWA:	NIM:														
ANDRE FERNANDO	220606110023														
PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. S.T.M. JPM, ASEAN Eng.IAL.															
Nilai Lembar	Jumlah Lembar														
48	95														

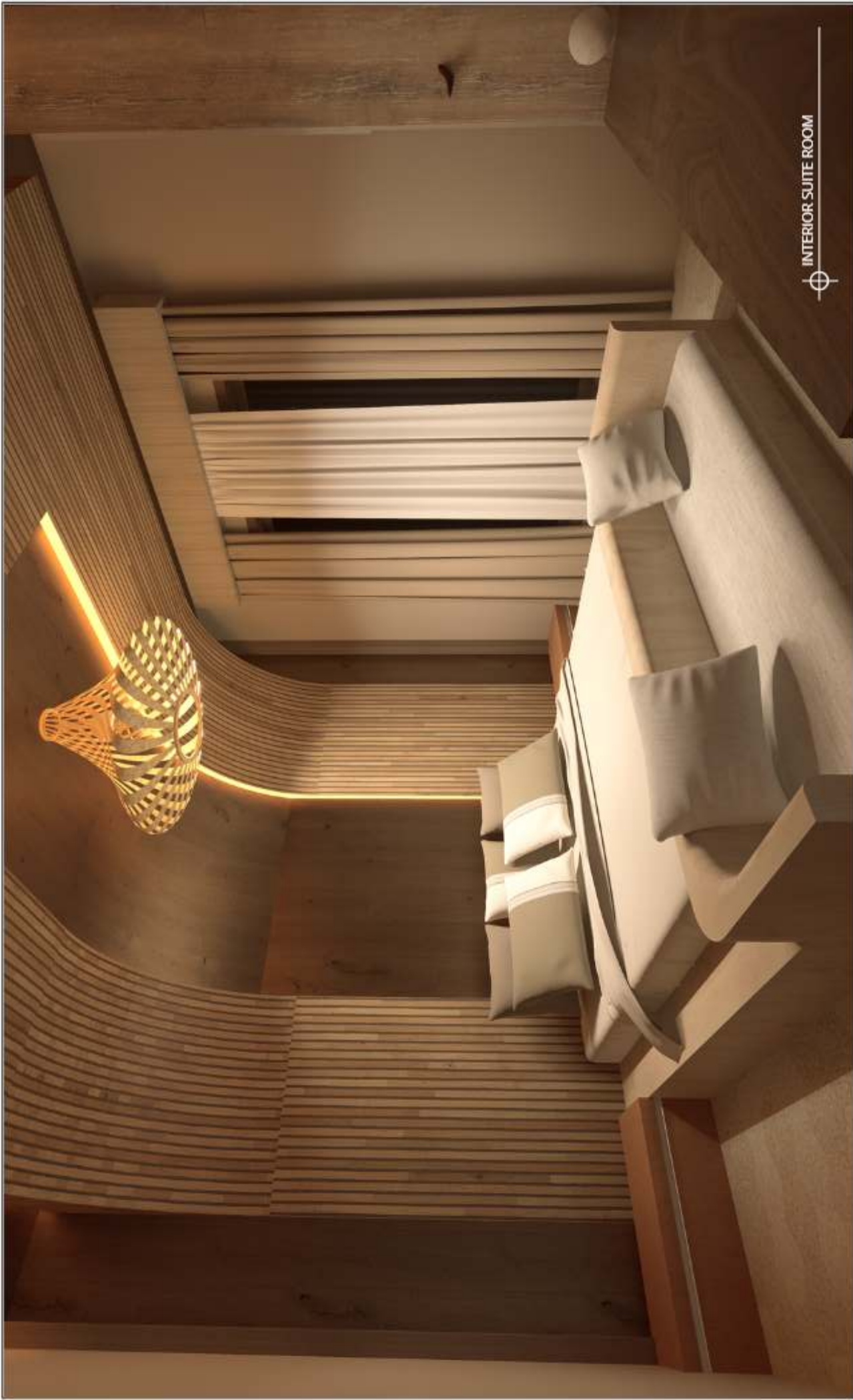


TAMPAK DEPAN
1 : 350

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN SKALA 1:350	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 49 Jumlah Lembar 95
					PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK SKALA 1:350	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. _JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 50 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	---



INTERIOR SUITE ROOM

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T.,M.,I.P.M.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 53	Jumlah Lembar 95

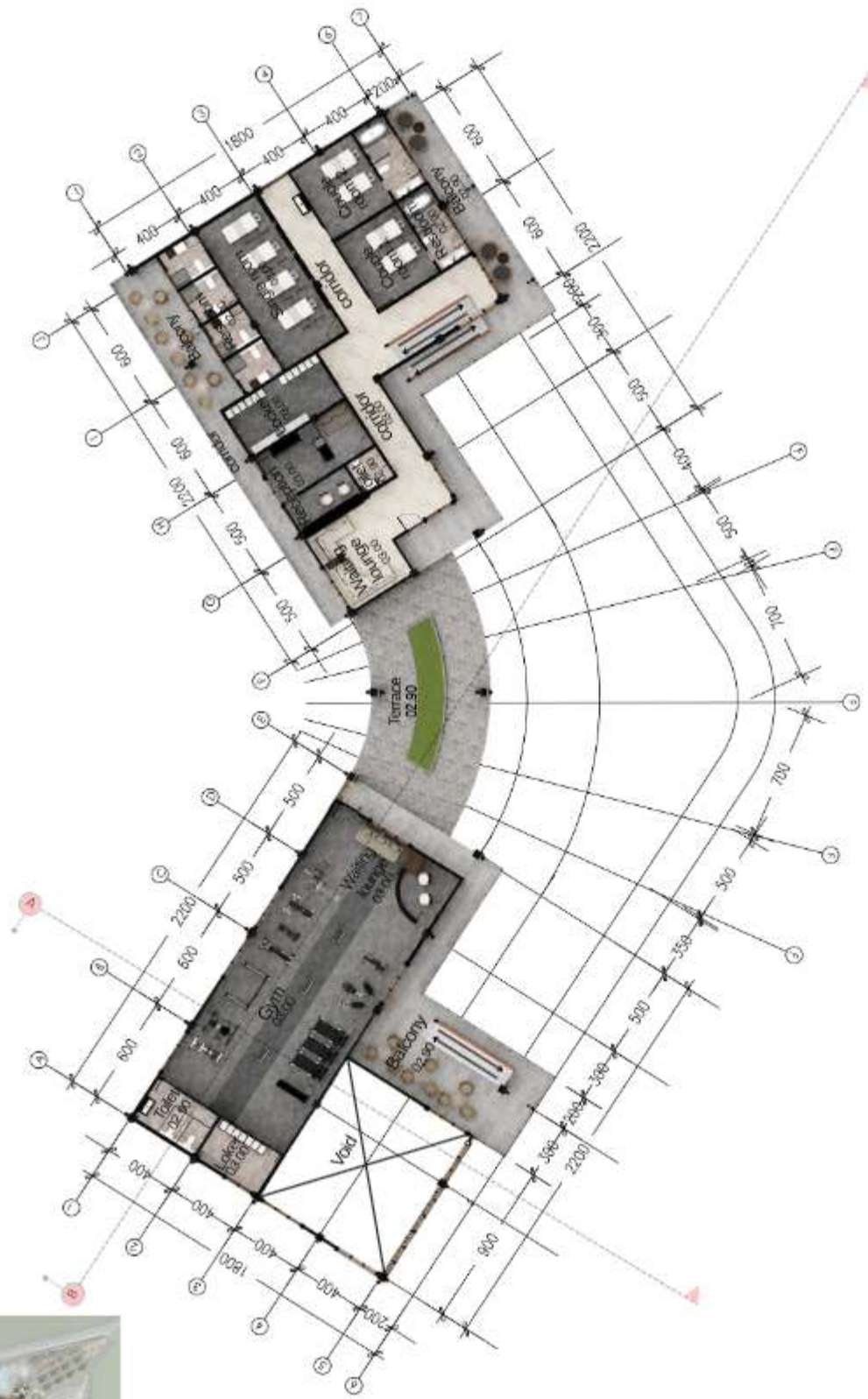


INTERIOR PRESIDENTIAL ROOM

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO	NIM: 220606110023	Nomor Lembar 55	Jumlah Lembar 95					
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.				PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.				



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023		Nomor Lembar 56	Jumlah Lembar 95
					PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. _JPM.,ASEAN Eng.,IAI.			




 DENAH LANTAI 2 SPA & WELLNESS CENTER
 1:250

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCLTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Saudio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar: DENAH SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO	NIM: 220606110023	Nama Lamber 58
			PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAl.	Jumlah Lamber 95		




 DENAH LANTAI 1 SPA & WELLNESS CENTER
 1 : 250

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCLTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Saudio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar: DENAH SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO	NIM: 220606110023	59
				PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. S.T. M. JPM, ASEAN Eng. IAL.	95	



⊙ TAMPAK DEPAN
1 : 250

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN B-B SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO	NIM: 220606110023	<table><tr><td>Nomor Lembar 61</td><td>Jumlah Lembar 95</td></tr></table>	Nomor Lembar 61	Jumlah Lembar 95
Nomor Lembar 61	Jumlah Lembar 95								





INTERIOR GYM

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 63 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	---

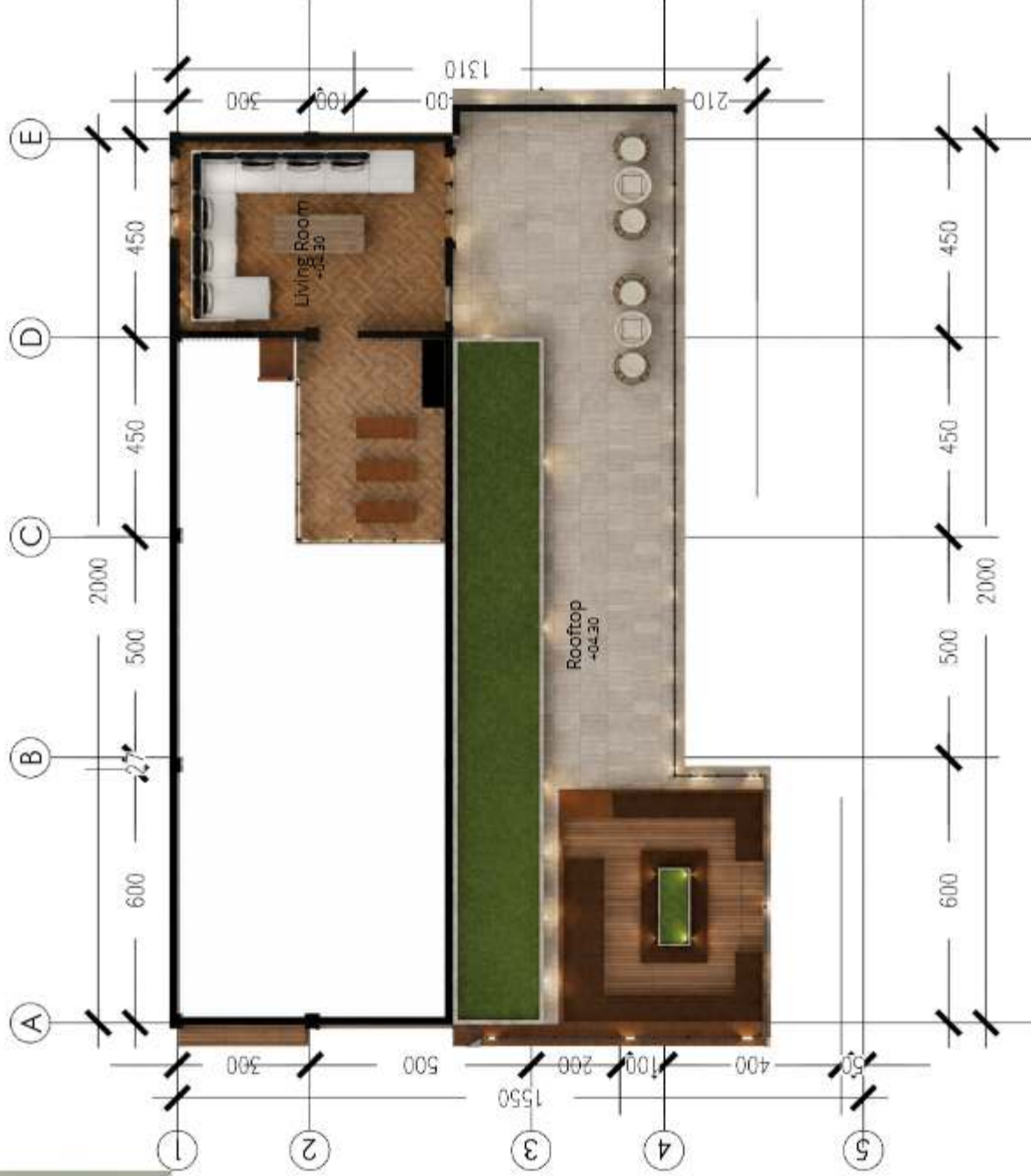


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 64 Jumlah Lembar 95
PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T.,M.,I.P.M.,ASEAN Eng.,IAI.						



DENAH PRESIDENTIAL VILLA
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DENAH LANTAI 1 SKALA 1:150	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.	Nomor Lembar 65	Jumlah Lembar 95



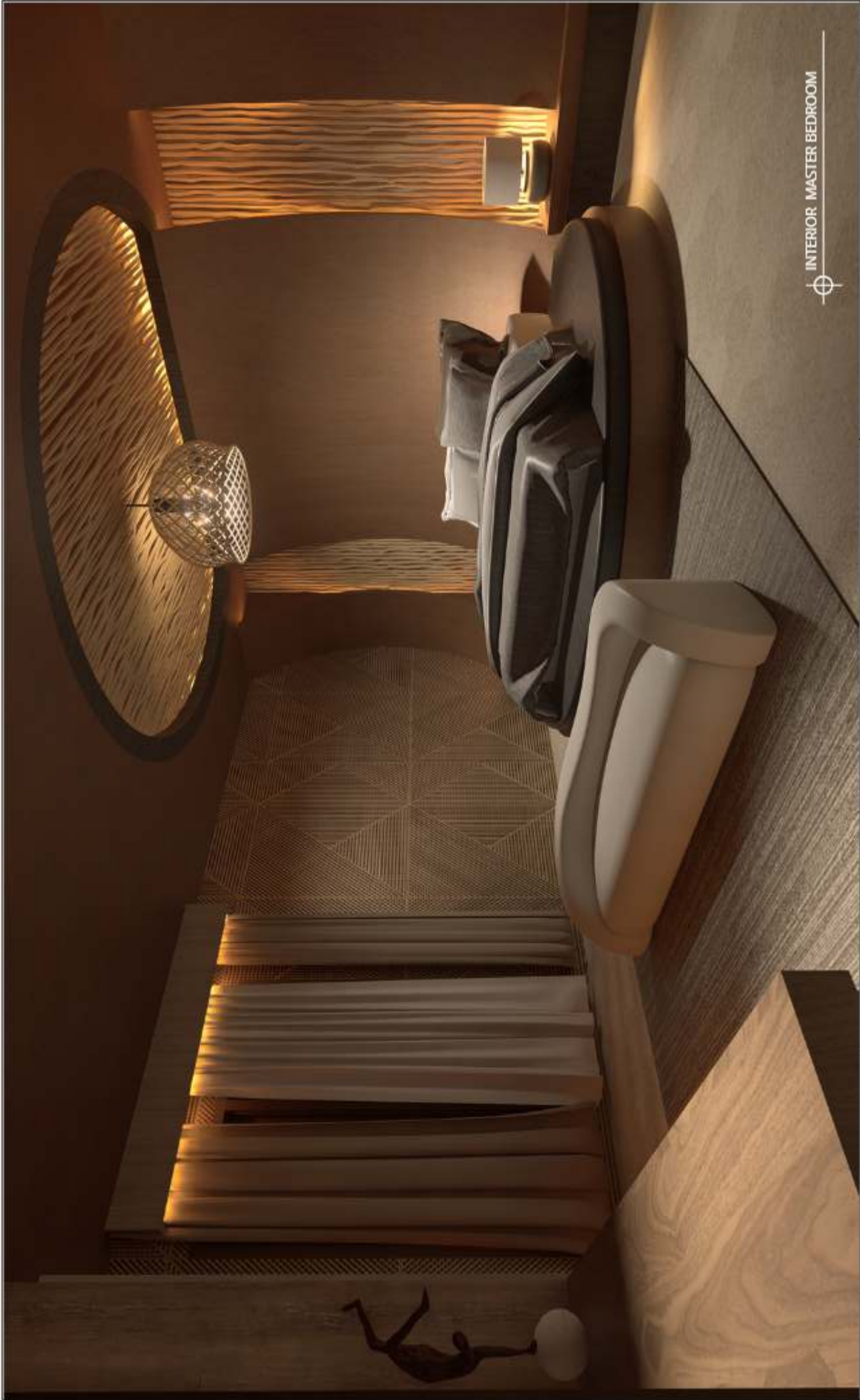
DENAH PRESIDENTIAL VILLA
1:150

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar: DENAH LANTAI 2 SKALA 1:150	NAMA MAHASISWA:	NIM:	Nomor Lembar
				ANDRE FERNANDO	220606110023	66
				PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. , S.T. M. JPM., ASEAN Eng. IAL.		Jumlah Lembar
						95



TAMPAK SAMPING
1 : 150

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK KIRI SKALA 1:150	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 68	Jumlah Lembar 95
					PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.		



INTERIOR MASTER BEDROOM

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 71	Jumlah Lembar 95
			PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.				



INTERIOR LIVING AREA

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 72 Jumlah Lembar 95
					PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. _JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 73 Jumlah Lembar 95
---	---	---	--	-----------------------------	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 74 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	-------------------------------------	---	---



DENAH PREMIUM VILLA
1 : 100

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO-CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Saudia Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar: DENAH SKALA 1:100	<table><tr><td>NAMA MAHASISWA:</td><td>NIM:</td></tr><tr><td>ANDRE FERNANDO</td><td>220606110023</td></tr><tr><td colspan="2">PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. S.T. M. JPM, ASEAN Eng. IAL.</td></tr></table>	NAMA MAHASISWA:	NIM:	ANDRE FERNANDO	220606110023	PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. S.T. M. JPM, ASEAN Eng. IAL.		<table><tr><td>Nomor Lembar</td><td>Jumlah Lembar</td></tr><tr><td>75</td><td>95</td></tr></table>	Nomor Lembar	Jumlah Lembar	75	95
NAMA MAHASISWA:	NIM:														
ANDRE FERNANDO	220606110023														
PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. S.T. M. JPM, ASEAN Eng. IAL.															
Nomor Lembar	Jumlah Lembar														
75	95														



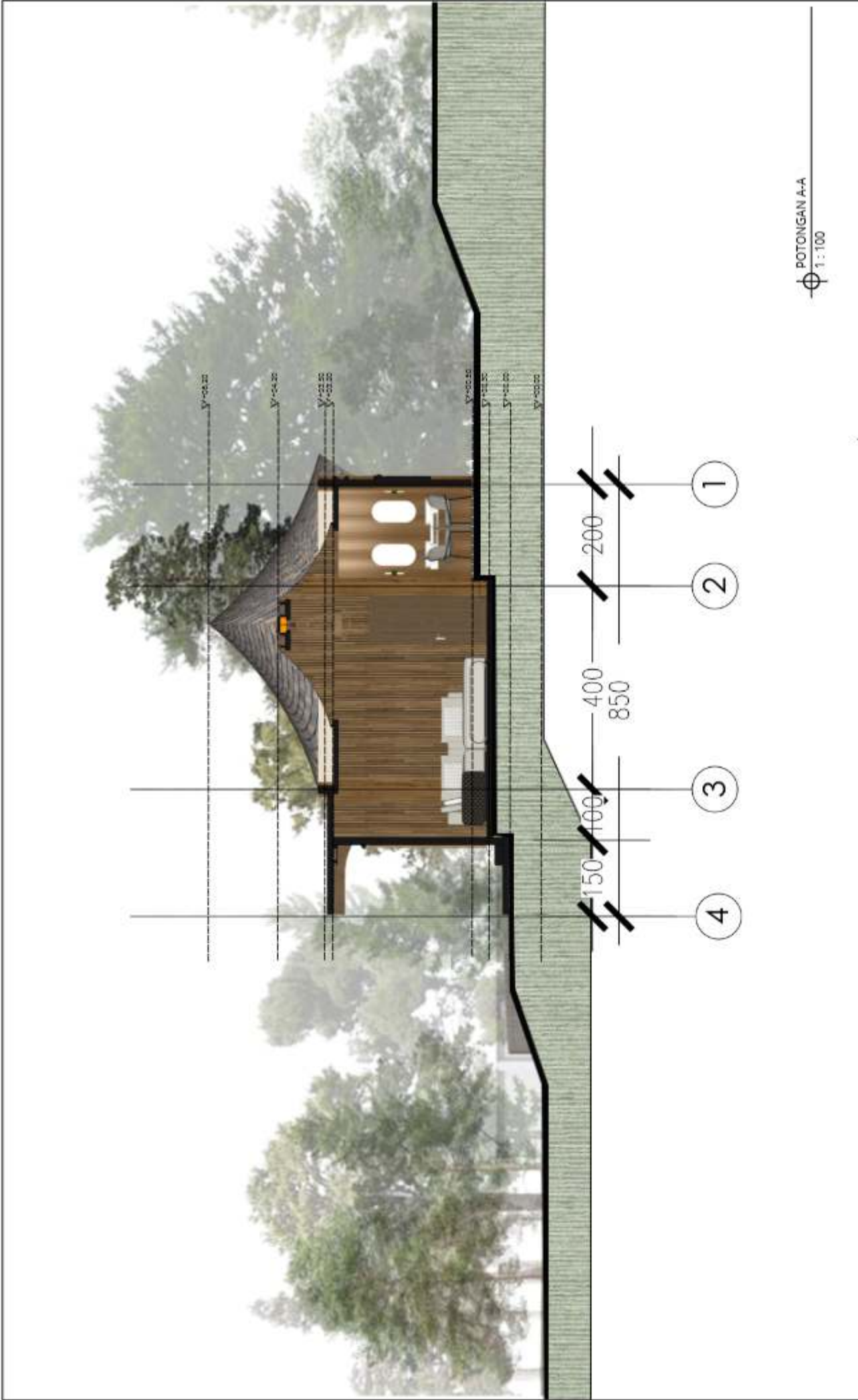
TAMPAK SAMPING
1 : 100

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK SAMPING SKALA 1:100	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 76 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	--

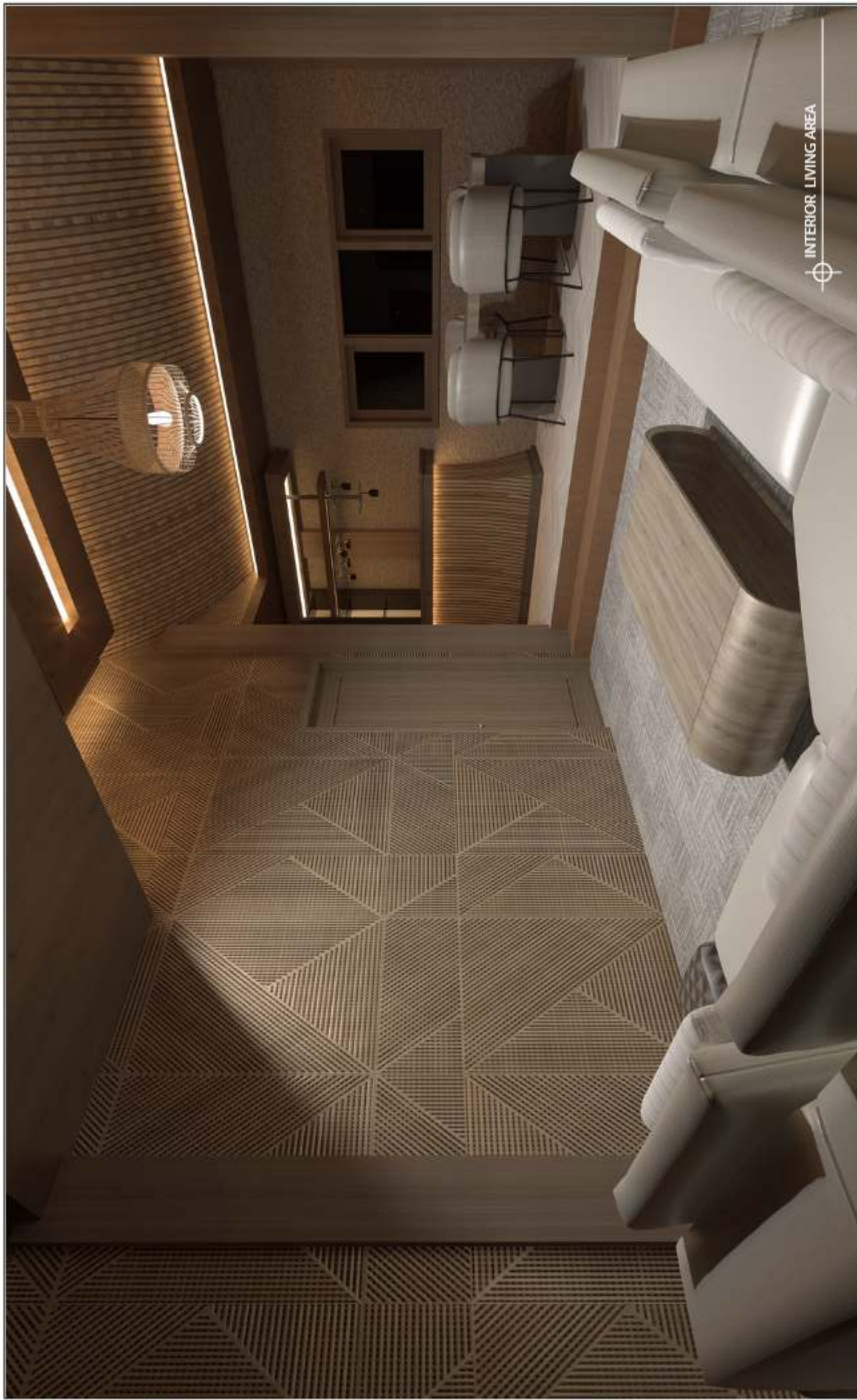


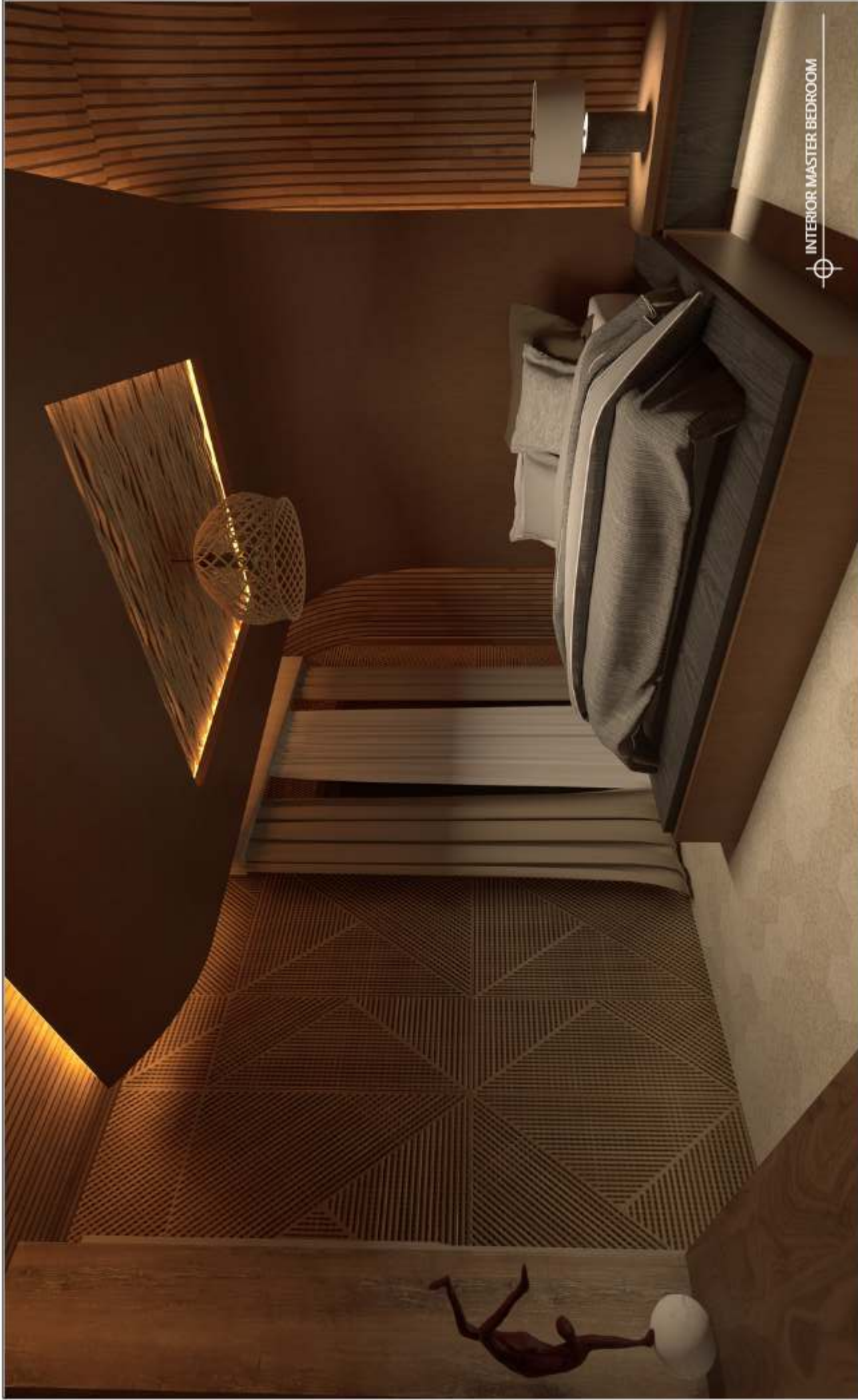
TAMPAK DEPAN
1 : 100

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN B.B SKALA 1:450	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 77	Jumlah Lembar 95



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN B.B SKALA 1:450	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. _JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 78 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	---	---





INTERIOR MASTER BEDROOM

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: INTERIOR SKALA 1:250	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. _JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 81 Jumlah Lembar 95
---	--	---	--	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSEPTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO		NIM: 220606110023	PENGIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PENGIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,JPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 82 Jumlah Lembar 95			
					ANDRE FERNANDO							
					220606110023							



DROP OFF RESORT



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

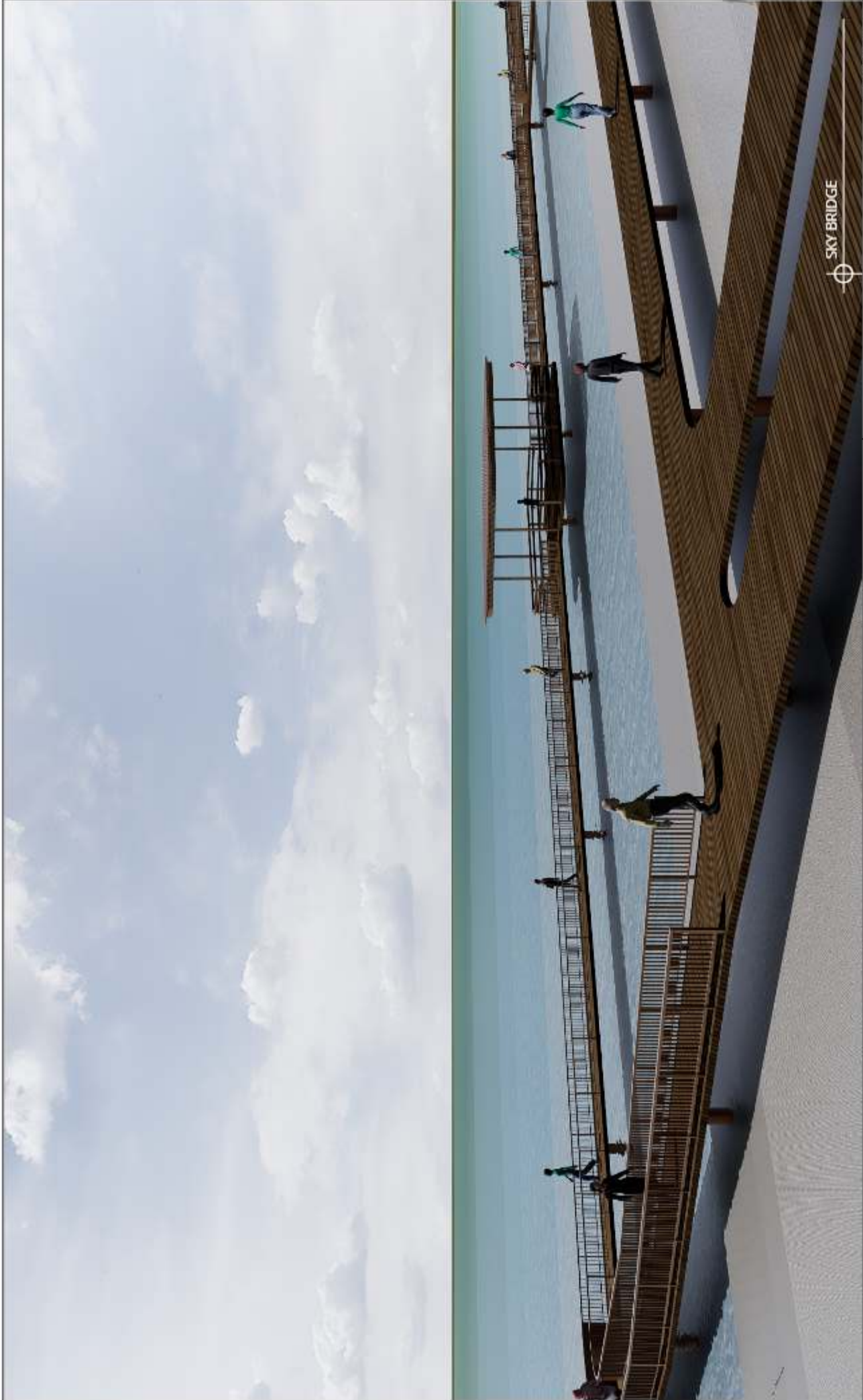


JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA:
ANDRE FERNANDO
NIM:
220606110023
PEMBIMBING 1: Dr. Ir. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T.
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.

Nomor Lembar
87
Jumlah Lembar
95



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 86 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	---	---

SKY BRIDGE



PEDESTRIAN WAY

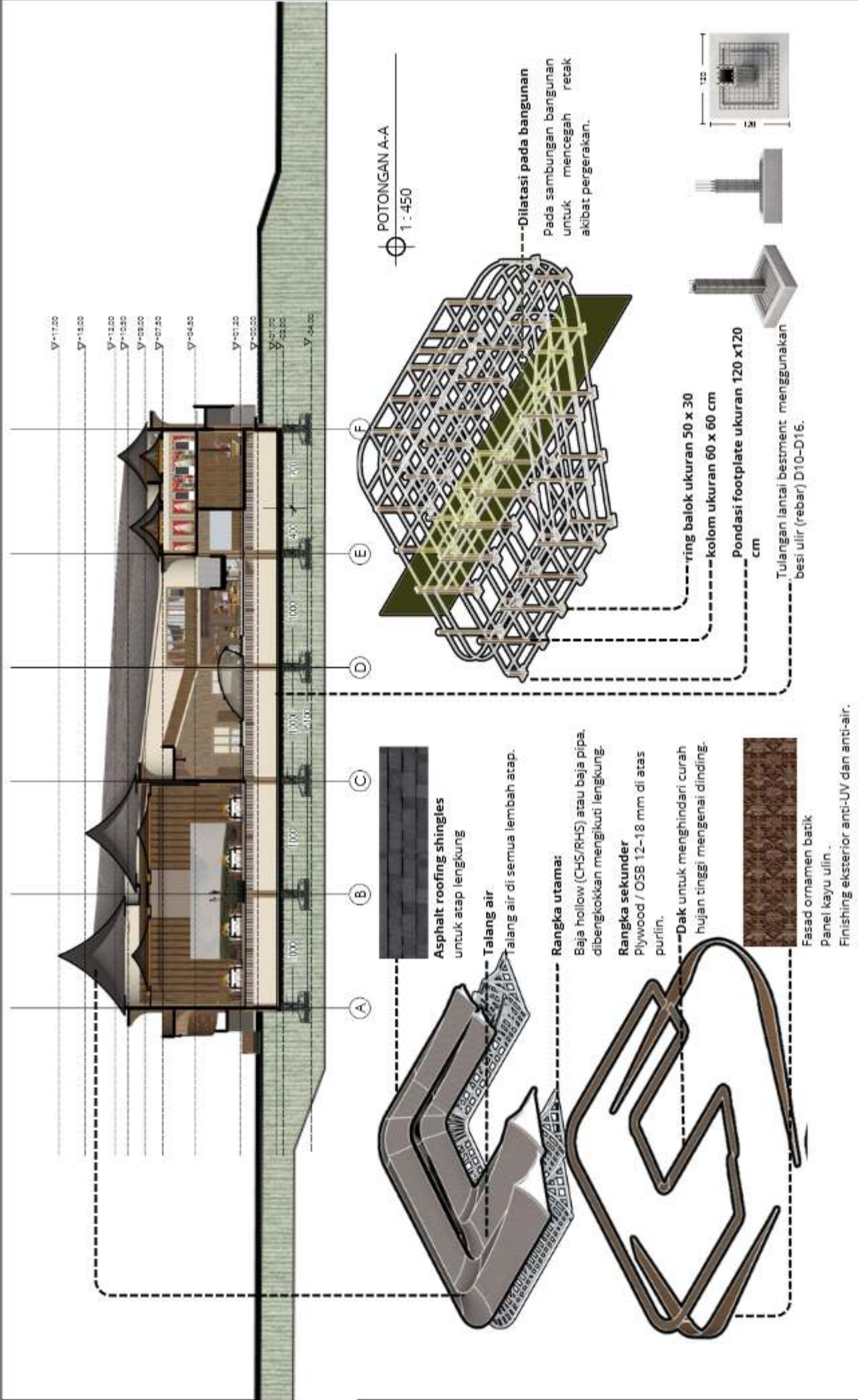
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T. PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.	Nomor Lembar 87 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	---



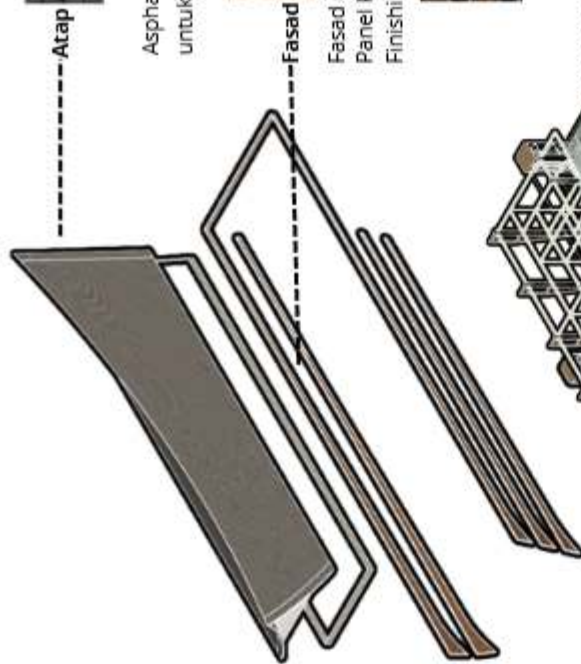
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. ,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.	Nomor Lembar 90 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAI.	Nomor Lembar 91 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Ganap 2025/2026	Gambar: DETAIL BANGUNAN SKALA : NTS	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 92 Jumlah Lembar 95					



Atap

Asphalt roofing shingles
untuk atap lengkung

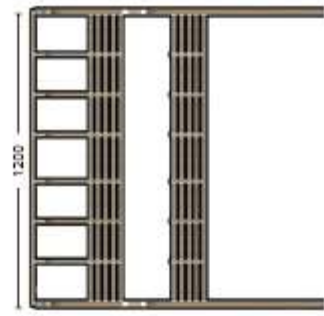
Fasad

Fasad ornamen batik
Panel kayu ulin .
Finishing eksterior anti-UV dan anti-air.



Kanopi

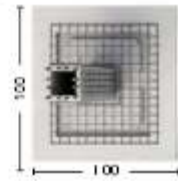
Polycarbonate gelombang / lengkung
Kanopi menambah perlindungan
dari hujan langsung ke rooftop.



1200



kolom ukuran 40 x 40 cm
ring balok ukuran 20 x 30
Pondasi
footplate
ukuran 100 x100 cm



100

8



200

Lift

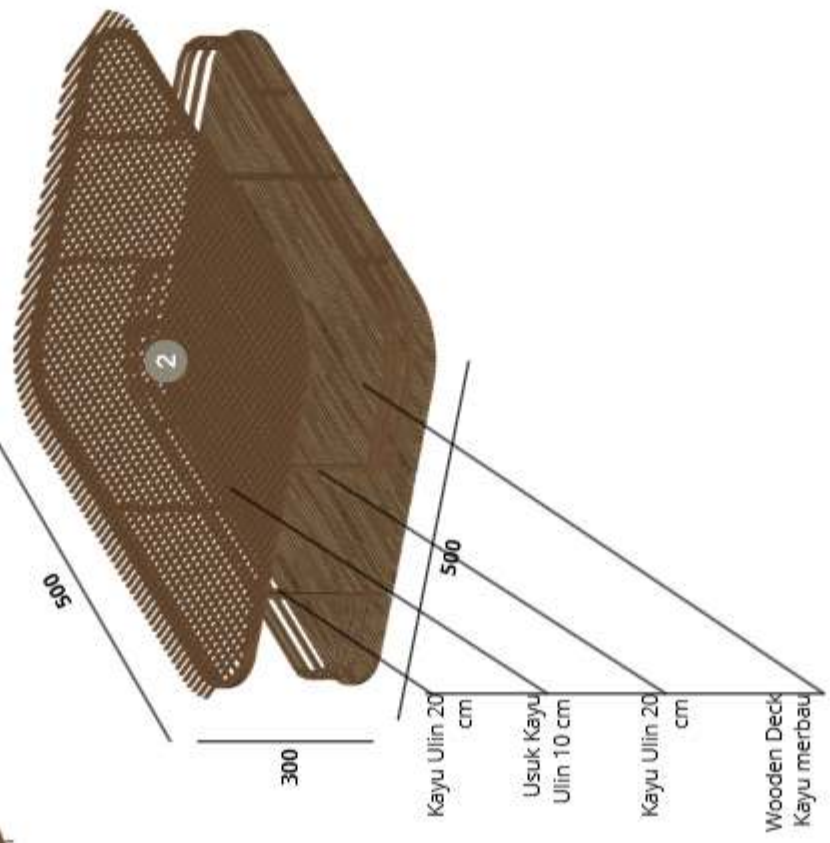
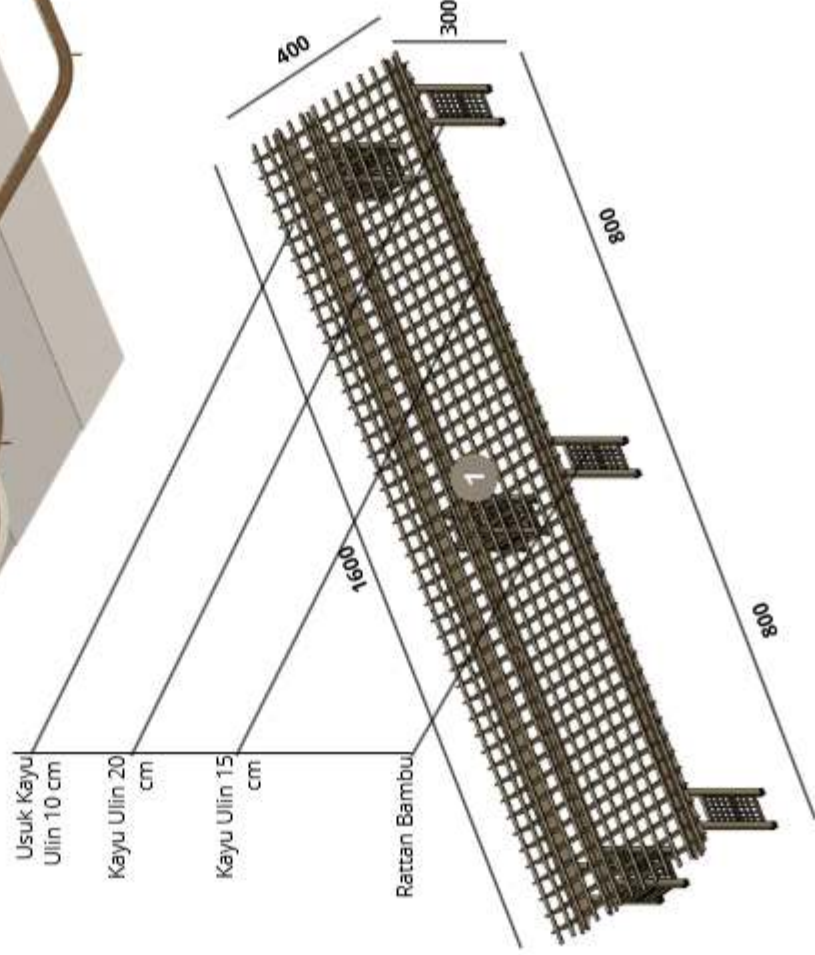
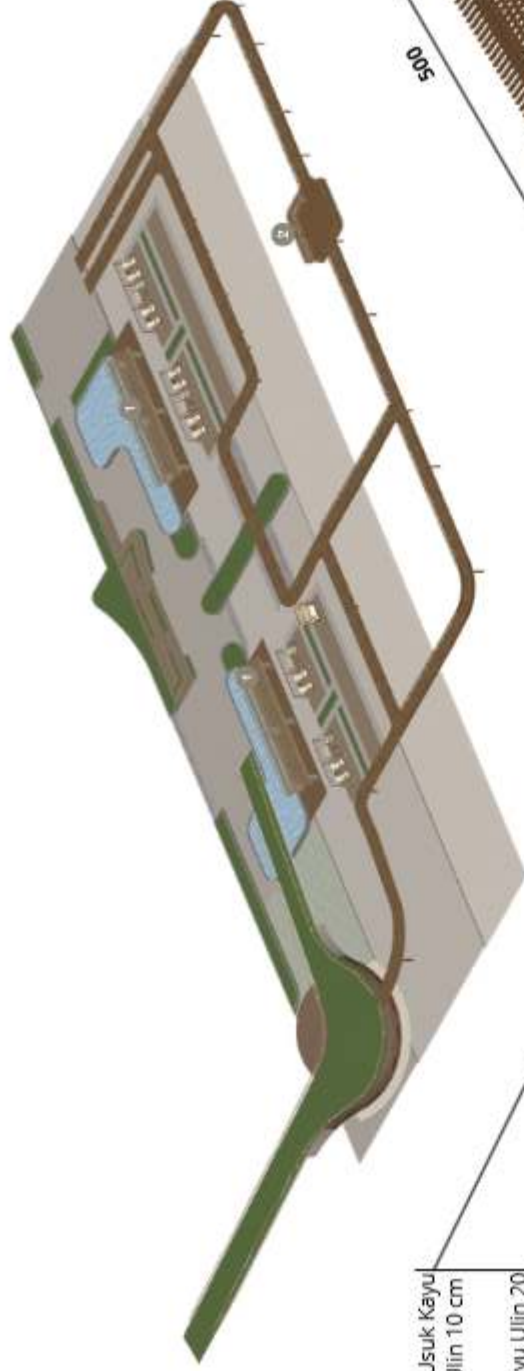
Panel kaca + rangka hollow 40-50
mm tiap 0,5-0,6 m.

Kerangka luar 2 m x 2 m.
Rangka utama: Baja hollow / pipa
80x80 mm vertikal.
Rangka sekunder pengikat kaca:
Hollow 40-50 mm.

Lantai / Tulangan

Slab ±150 mm beton bertulang.
Tulangan bawah: D12-D16, jarak ±150 mm.
Tulangan atas: D10-D12 untuk lentur lokal.

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DETAIL BANGUNAN SKALA : NTS	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023 PEMBIMBING 1: Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S., S.T., M., I.P.M., ASEAN Eng., IAL.	Nomor Lembar 93 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	---	---	--



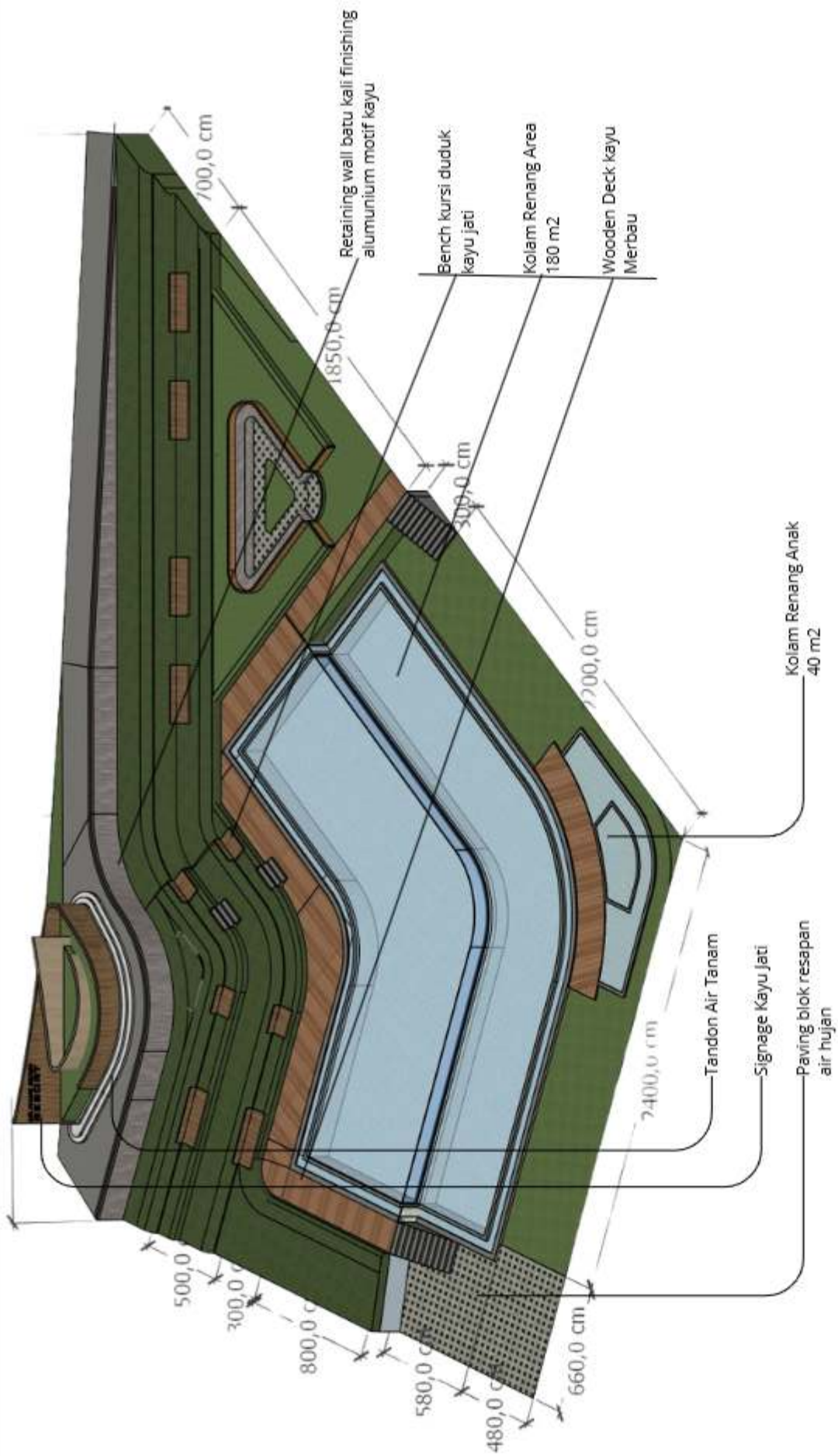
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**BRINGING CULTURE TO LIFE :
AN ECO CULTURAL ARCHITECTURAL APPROACH
FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL LANSEKAP
SKALA : NTS

NAMA MAHASISWA:
ANDRE FERNANDO
NIM:
220606110023
PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M.,IPM.,ASEAN Eng.,IAI.



Lansekap di desain berdasarkan pengolahan kontur menggunakan prinsip ekologi aligment menempatkan alam sebagai sistem utama kawasan responsif terhadap iklim dan tapak, pada kawasan lahan berkontur, kolam renang di buat sebagai view utama ke pantai untuk merasakan infinity beach pool, bagus saat terjadi sunset membuat pengunjung merasa mindful meningkatkan kenyamanan psikologikal.

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN BRINGING CULTURE TO LIFE : AN ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG. Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: DETAIL LANSEKAP SKALA : NTS	NAMA MAHASISWA: ANDRE FERNANDO NIM: 220606110023	Nomor Lembar 95 Jumlah Lembar 95
---	--	---	---	--	--	--

PEMBIMBING 1: Dr.TARRANITA KUSUMADEWI M.T
PEMBIMBING 2: Dr. Ir. ARIEF R. S. ,S.T.,M. .JPM.,ASEAN Eng.,IAI.

An aerial photograph of a resort complex. The resort is nestled within a dense, lush green forest. It features a large, irregularly shaped swimming pool with a blue interior, surrounded by a paved deck. A winding road or path curves through the property, connecting different areas. In the foreground, there's a large, curved building with a dark roof. To the right, a body of water is visible, with a sandy beach area and some smaller structures or docks extending into it. The overall scene is serene and scenic.



"Tigo Tungku Sajaringan"

Menempatkan alam sebagai sistem utama kawasan melalui rancangan responsif terhadap iklim dan ekologi pesisir, guna menjaga hubungan manusia dan alam secara berkelanjutan.

ANALYSIS



Bentuk dasar dan orientasi bangunan mengikuti mengikuti kontur, sehingga arah bentuk tidak memaksakan geometri tapak.

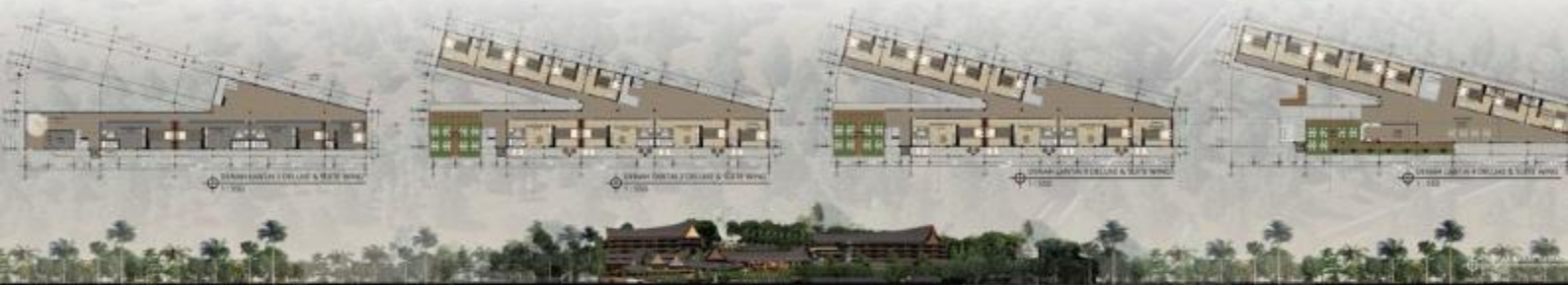


Kawasan tropis lembab dengan curah hujan tinggi; desain menyesuaikan arah angin dan penghawaan alami.



Zona depan tapak sebagai area visual utama, ditoto agar pandangan utama tetap terbuka dan estetik.

[illegible]





SPACE PROGRAM & INTERIOR-CONCEPT

EXECUTIVE SUITE WING

Bangunan menampilkan **unit kamar eksklusif** dengan privasi tinggi, terdiri dari Presidential Room, Suite Room, dan **sembilan ruang** pendukung. Interior menggunakan material alami dan pencahayaan hangat. Area publik internal terhubung dengan kondor luas dan teras pribadi.



Prinsip: Spiritual Tranquility, Ecological Alignment

CULTURE HUB

Bangunan sebagai **pusat budaya dan aktivitas publik**, terdiri dari Grand Ballroom, UMKM Booths, dan **sembilan ruang** seperti rumah gadang. Interior memadukan **unsur budaya** dalam bentuk, struktur, dan zonasi fleksibel untuk kegiatan sosial dan budaya.



Prinsip: Cultural Continuity, Ecological Alignment

DELUXE & SUITE WING

Menyediakan **kamar deluxe dan suite** dengan akses ke pemandangan resort. Interior mengutamakan fungsionalitas dan kenyamanan, dengan penggunaan material alami dan desain yang konsisten dengan identitas budaya.



Prinsip: Spiritual Tranquility, Ecological Alignment



LOUNGE AREA



PRESIDENTIAL ROOM



GRAND BALLROOM



UMKM BOOTHS



SUITE ROOM



SUITE ROOM

PRESIDENTIAL VILLA

Merupakan **villa premium** dengan akses privat, terdiri dari ruang tidur, ruang tamu, dan fasilitas kolam renang pribadi. Desain interior menonjolkan **kesatuan ruang dan alam**, pencahayaan alami, serta material lokal untuk memberikan pengalaman eksklusif.



Prinsip: Spiritual Tranquility, Ecological Alignment

RESTAURANT

Bangunan ini menyediakan **restoran multi fungsi** untuk tamu dan publik. Interior mengutamakan **zonasi fleksibel, akses visual ke landscape** dan penggunaan **material alami** yang mendukung suasana hangat dan nyaman.



Prinsip: Cultural Continuity, Spiritual Tranquility

RESORT OPERATIONS

Bangunan ini menampung **fasilitas operasional resort**, termasuk administrasi, ruang servis, dan pengelolaan tamu. Interior sederhana namun efisien, menekankan aliran fungsi yang lancar dan integrasi dengan landscape sekitar.



Prinsip: Ecological Alignment, Spiritual Tranquility



CLEAN WATER



WASTEWATER



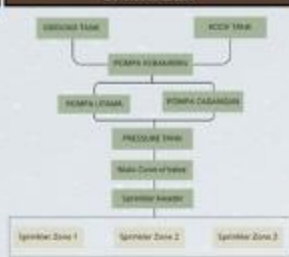
UTILITY

Skema utilitas kawasan merupakan sistem terpadu **air bersih, air limbah, listrik, dan proteksi kebakaran**. Air bersih dari PDAM dan tandon hujan dialirkan ke tiap ruang. Air limbah dikumpulkan melalui jaringan sanitasi menuju tangki septik dan sumur resapan. Listrik bersumber dari PLN dengan dukungan genset, didistribusikan melalui panel utama dan subdistribusi. Sprinkler terhubung dengan tandon, pompa, pressure tank, dan zona bangunan.

ELECTRICAL



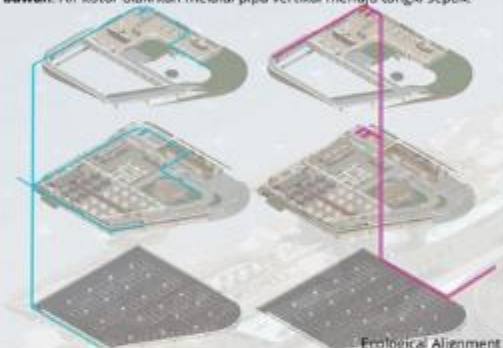
SPRINKLER



Bangunan 3 lantai pada **zona atas** disuplai air bersih dari **tandon atas**. Air kotor dialirkan secara vertikal melalui jaringan sanitasi menuju tangki septik.



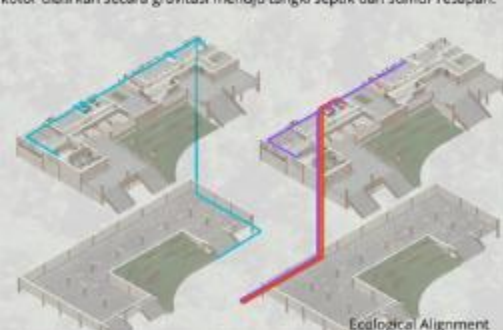
Bangunan 3 lantai pada **zona bawah** disuplai air bersih dari **tandon bawah**. Air kotor dialirkan melalui pipa vertikal menuju tangki septik.



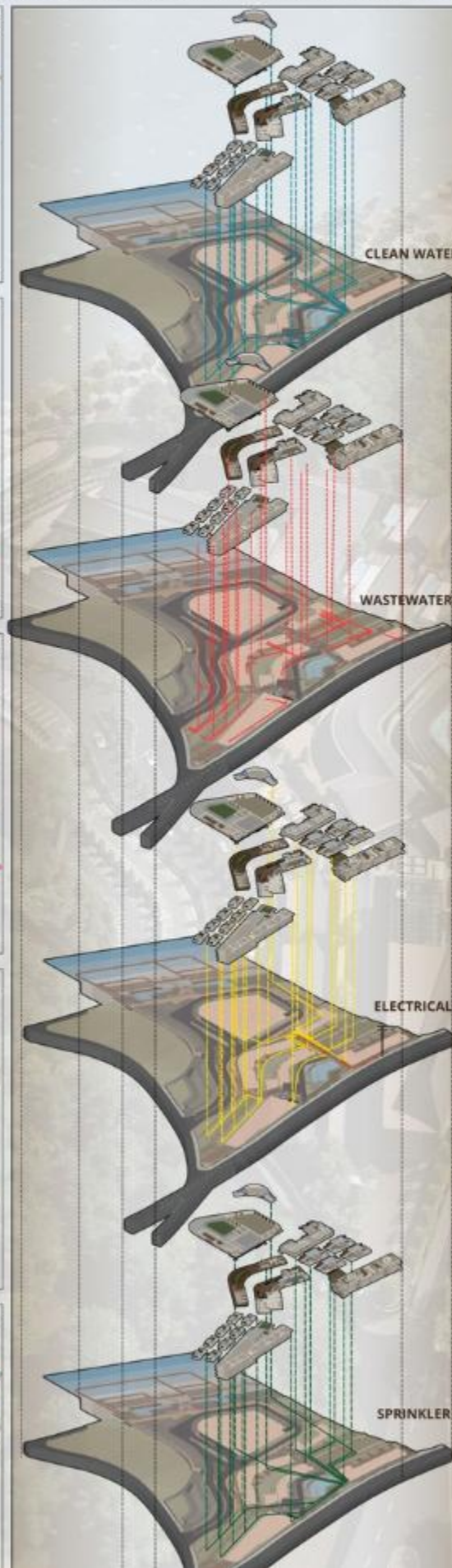
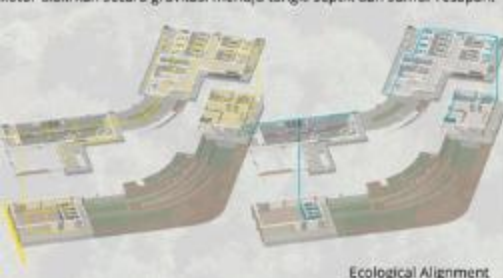
Bangunan 4 lantai pada **zona atas** menggunakan **tandon atas** sebagai sumber distribusi air bersih. Air kotor dikumpulkan melalui jalur vertikal menuju tangki septik.



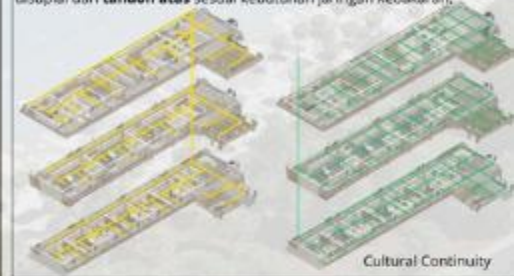
Bangunan 2 lantai pada **zona bawah** disuplai dari **tandon bawah**. Air kotor dialirkan secara gravitasi menuju tangki septik dan sumur resapan.



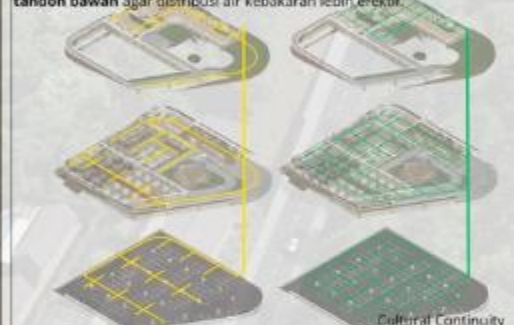
Bangunan 2 lantai pada **zona tengah** disuplai dari **tandon bawah**. Air kotor dialirkan secara gravitasi menuju tangki septik dan sumur resapan.



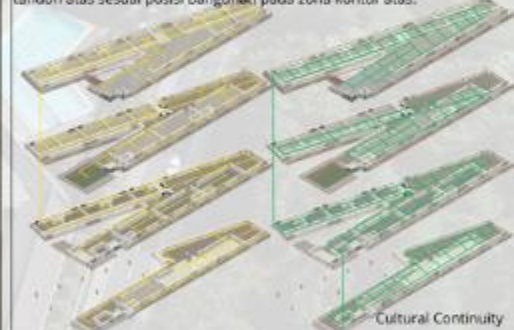
Listrik dari PLN disalurkan melalui panel subdistribusi menuju peralatan dan lampu di setiap ruang. Sistem sprinkler pada bangunan **zona atas** disuplai dari **tandon atas** sesuai kebutuhan jaringan kebakaran.



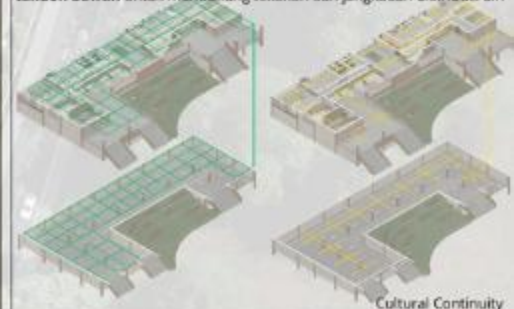
Listrik dari PLN didistribusikan melalui panel subdistribusi ke setiap ruang. Sistem sprinkler pada bangunan **zona bawah** disuplai dari **tandon bawah** agar distribusi air kebakaran lebih efektif.



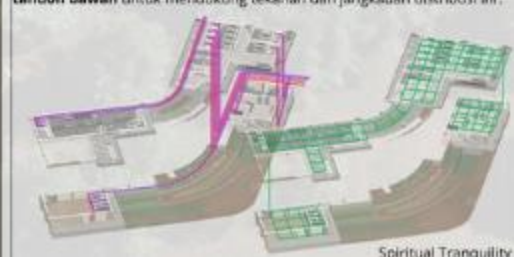
Distribusi listrik pada bangunan bertingkat dialirkan dari panel subdistribusi menuju tiap lantai. Sistem sprinkler menggunakan suplai tandon atas sesuai posisi bangunan pada zona kontur atas.



Listrik dari PLN disalurkan melalui panel subdistribusi menuju seluruh ruang. Sistem sprinkler pada bangunan **zona bawah** memanfaatkan **tandon bawah** untuk mendukung tekanan dan jangkauan distribusi air.



Listrik dari PLN disalurkan melalui panel subdistribusi menuju seluruh ruang. Sistem sprinkler pada bangunan **zona tengah** memanfaatkan **tandon bawah** untuk mendukung tekanan dan jangkauan distribusi air.



Detail Struktur Arsitektur Dan Fasad Bangunan

Diagram ini menunjukkan detail struktur atap lengkung, rangka utama dan sekunder, talang, dak, dan fasad kayu batik dengan tulangan lantai basement. Semua elemen ditampilkan secara exploded view untuk memudahkan pemahaman teknis dan pemasangan.

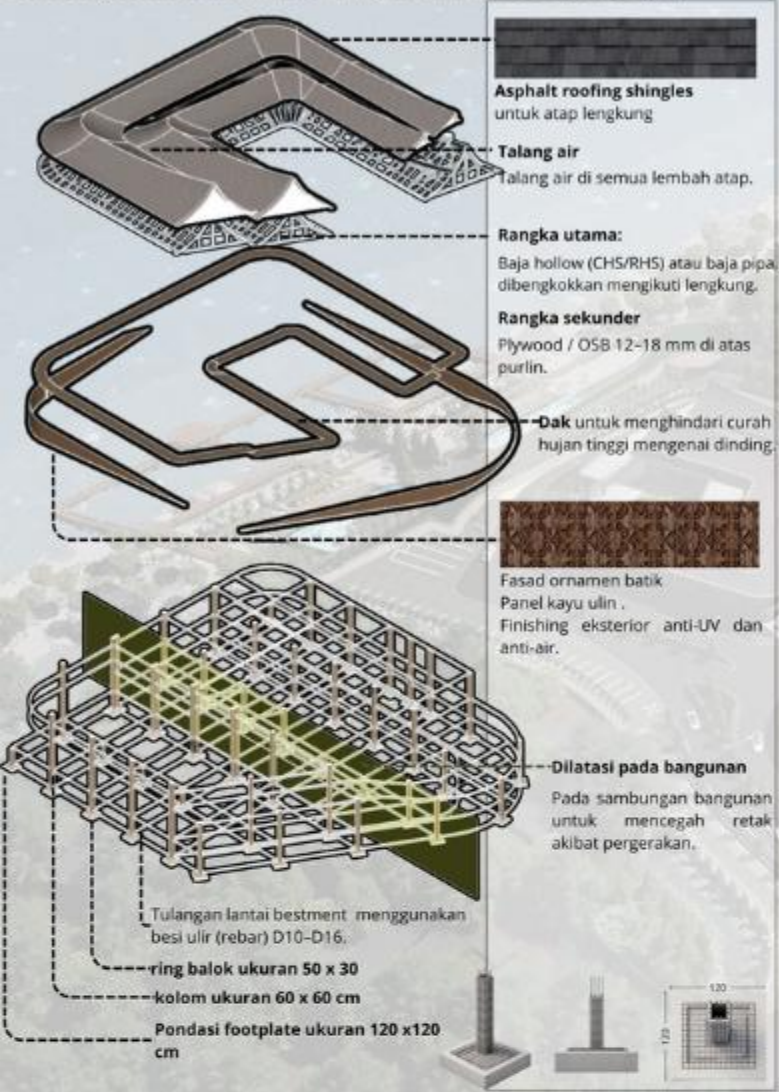
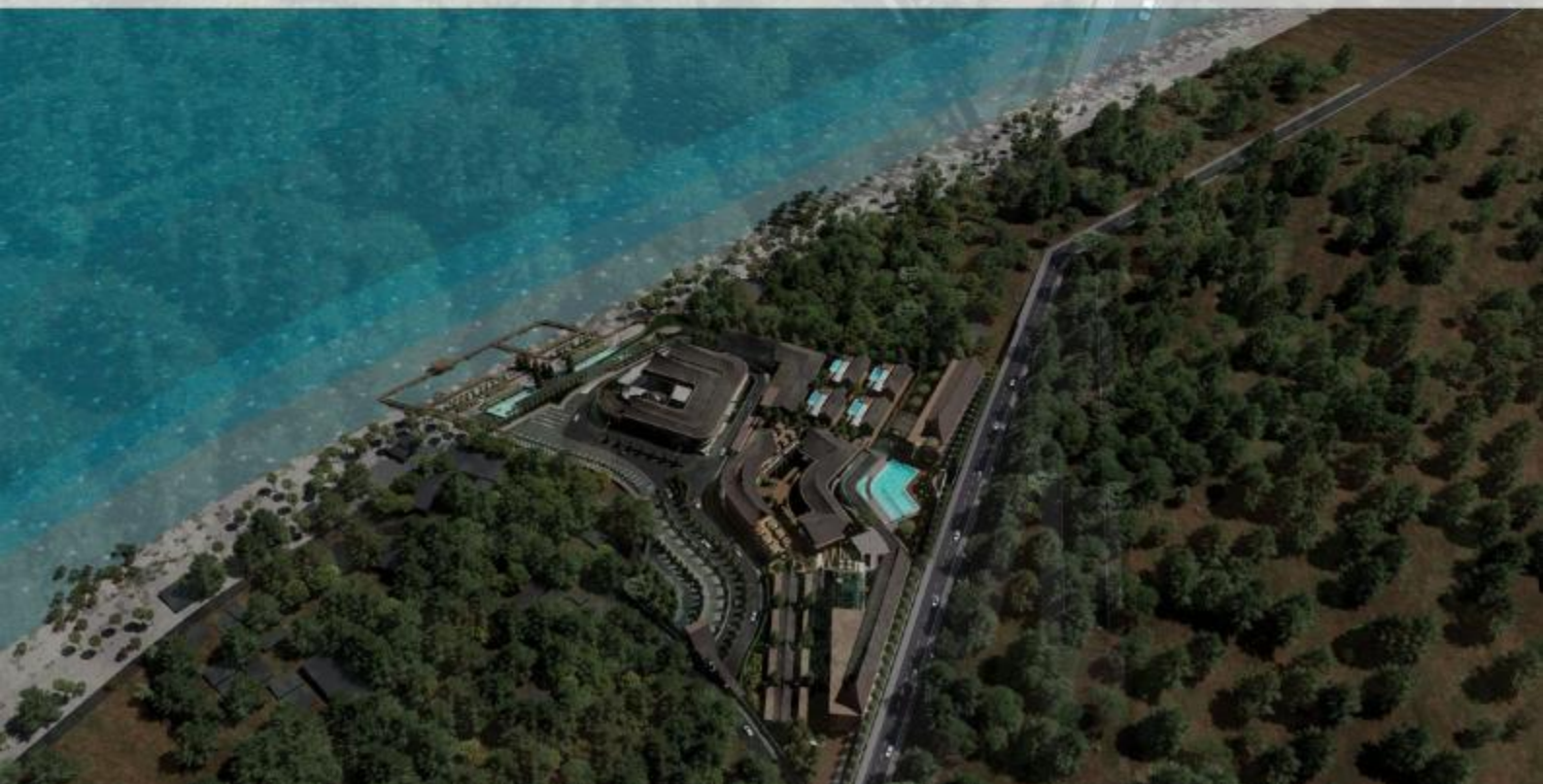
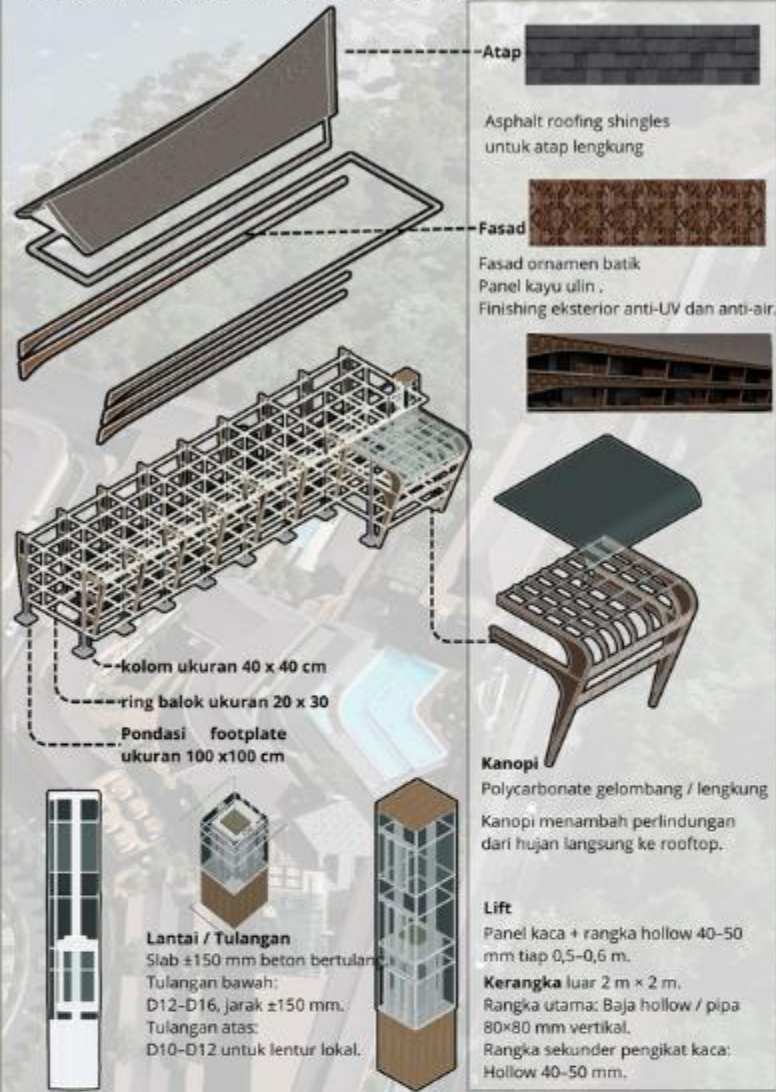


Diagram ini menampilkan kanopi transparan, rangka rooftop, fasad tambahan, dan lift kaca beserta kerangka dan tulangan lantainya. Setiap elemen digambarkan modular untuk mempermudah instalasi dan koordinasi antar struktur.



AIR MANIS BEACH RESORT

**BRINGING CULTURE TO LIFE: AN ECOCULTURAL ARCHITECTURAL
APPROACH FOR AIR MANIS BEACH RESORT, PADANG.**

Nama : Andre Fernando
Pembimbing 1 : Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.
Pembimbing 2 : Dr. Ir. Ar. Arief R. Setiono, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng., IAI
Tipologi Bangunan : Beach Resort
Lokasi : Pantai Air Manis, Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat
Luas Tapak : 35.100 m²

Pantai Air Manis merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Kota Padang yang dikenal melalui keindahan panorama pesisir Samudera Hindia serta legenda Malin Kundang yang telah menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat Minangkabau. Keberadaan pantai ini tidak hanya menawarkan potensi wisata alam yang besar, tetapi juga menyimpan nilai sejarah, budaya, dan sosial yang menjadikannya berbeda dari kawasan wisata pesisir lainnya di Sumatera Barat. Lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau dari pusat Kota Padang menjadikan Pantai Air Manis sebagai salah satu tujuan utama—wisatawan domestik maupun mancanegara.

Seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan setiap tahun, kawasan Pantai Air Manis menghadapi tantangan baru berupa kebutuhan fasilitas akomodasi yang lebih representatif, peningkatan kualitas lingkungan pesisir, serta penguatan identitas budaya lokal yang mulai tergerus oleh perkembangan pariwisata modern. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kawasan wisata tidak lagi hanya berfokus pada penyediaan fasilitas, tetapi juga perlu memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan pelestarian budaya sebagai bagian penting dari pengalaman wisata.

Melalui pendekatan **Ecocultural Architecture**, Air Manis Beach Resort dirancang sebagai resort bintang lima yang mengintegrasikan alam, budaya, dan kebutuhan pengguna dalam satu kesatuan desain yang harmonis. Resort ini tidak hanya menjadi tempat menginap, tetapi juga menjadi ruang yang mampu menghadirkan pengalaman wisata yang berakar pada karakter lokal serta mendukung keberlanjutan kawasan pesisir Air Manis di masa depan.





Pantai Air Manis memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata unggulan Kota Padang melalui keindahan lanskap pesisir, panorama Samudera Hindia, serta keberadaan legenda Malin Kundang yang telah menjadi identitas kawasan. Lokasinya yang strategis dan mudah diakses dari pusat Kota Padang menjadikan kawasan ini memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai destinasi wisata bertaraf nasional maupun internasional.



Namun, potensi tersebut belum didukung oleh fasilitas wisata yang memadai. **Keterbatasan akomodasi berkualitas**, minimnya fasilitas pendukung wisata, serta belum optimalnya pemanfaatan nilai budaya dan karakter lanskap kawasan menjadi tantangan utama dalam pengembangan Pantai Air Manis. Di sisi lain, kawasan ini memiliki kekuatan berupa panorama laut, topografi alami, serta kedekatan dengan ikon budaya yang dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan.

Melihat potensi wisata yang besar, Pantai Air Manis memerlukan sebuah fasilitas resort yang tidak hanya menyediakan akomodasi berkualitas, tetapi juga mampu memperkuat identitas kawasan. Keindahan pesisir, panorama laut, dan legenda Malin Kundang menjadi potensi yang dapat dihadirkan sebagai pengalaman wisata yang lebih bermakna.

Air Manis Beach Resort dirancang melalui pendekatan **Ecocultural Architecture** yang mengintegrasikan alam, budaya, dan kebutuhan pengguna dalam satu kesatuan desain. Melalui pendekatan ini, resort tidak hanya menjadi tempat menginap, tetapi juga menjadi ruang yang menghadirkan pengalaman wisata yang berkarakter, berkelanjutan, dan mencerminkan identitas khas Pantai Air Manis



Pendekatan Ecocultural Architecture dipilih untuk menciptakan hubungan antara manusia, budaya, dan alam. Pendekatan ini memanfaatkan potensi lingkungan pesisir sekaligus mempertahankan identitas budaya Minangkabau sebagai karakter utama kawasan.

Konsep perancangan berlandaskan prinsip **Al-Mizan** (Keseimbangan) yang menekankan pentingnya menjaga hubungan antara manusia dan lingkungan. Nilai tersebut diterjemahkan melalui tiga aspek utama, yaitu kenyamanan pengguna, pelestarian lingkungan, dan pelestarian budaya, sehingga resort tidak hanya menjadi tempat menginap, tetapi juga ruang yang memperkuat identitas kawasan Air Manis.





BRINGING CULTURE TO LIFE

Sebagai kawasan pesisir, Air Manis Beach Resort dirancang dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan melalui optimalisasi ventilasi silang alami, pencahayaan alami, penggunaan vegetasi sebagai peneduh, serta penataan kawasan yang responsif terhadap kondisi tapak. Lanskap pesisir dipertahankan sebagai elemen utama yang membentuk pengalaman ruang sekaligus memperkuat hubungan antara bangunan dan alam. Melalui strategi ini, resort menghadirkan lingkungan yang nyaman, berkelanjutan, dan selaras dengan karakter Pantai Air Manis.

WHERE CULTURE MEETS THE OCEAN

Air Manis Beach Resort dirancang sebagai destinasi wisata yang menghadirkan pengalaman menginap yang lebih dari sekadar rekreasi. Resort ini menjadi ruang pertemuan antara budaya, alam, dan kehidupan masyarakat pesisir dalam sebuah lingkungan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan **Ecocultural Architecture**, proyek ini berupaya menghidupkan kembali identitas kawasan Air Manis dengan menghadirkan arsitektur yang menghargai warisan budaya lokal sekaligus menjaga keseimbangan ekologis kawasan pesisir.

Sebagai ikon baru pariwisata Kota Padang, Air Manis Beach Resort diharapkan mampu menjadi simbol harmonisasi antara kemajuan pariwisata, pelestarian budaya Minangkabau, dan keberlanjutan lingkungan, sehingga menciptakan pengalaman wisata yang autentik, berkarakter, dan berkesan bagi setiap pengunjung.







Andre Fernando, S.A.S.

Project Information

Project Name	AV (COCA COLA) ADVERTISING APPROACH
Client	AV (COCA COLA) ADVERTISING APPROACH
Location	POINTE MARIE BEACH RESORT, ALONG
Architect	AV (COCA COLA) ADVERTISING APPROACH
Engineer	AV (COCA COLA) ADVERTISING APPROACH
Interior Designer	AV (COCA COLA) ADVERTISING APPROACH
Landscaper	AV (COCA COLA) ADVERTISING APPROACH
Builder	AV (COCA COLA) ADVERTISING APPROACH
Year	2006

Project Description

AV (COCA COLA) ADVERTISING APPROACH is a project that aims to create a unique and memorable experience for visitors to the POINTE MARIE BEACH RESORT. The project involves the design and construction of a series of buildings and structures that will serve as a backdrop for the resort's advertising campaign. The buildings are designed to be modern and stylish, with a focus on creating a sense of luxury and exclusivity. The project also includes the design and construction of a series of roads and pathways that will provide easy access to the buildings and structures. The project is a testament to the power of architecture and design in creating a lasting impression.